EDISI REVISI 2017

Buku Guru

Bahasa Indonesia

SMP/MTs

KELAS

VIII

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman http://buku.kemdikbud.go.id atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Bahasa Indonesia : buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- . Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
xlviii, 144 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Untuk SMP/MTs Kelas VIII
ISBN 978-602-282-972-0 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-282-974-4 (jilid 2)

1. Bahasa Indonesia -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

410

Penulis : E. Kosasih.
Penelaah : Muhammad Rapi Tang, Dwi Purnanto, Liliana Muliastuti.
Pereview Guru : Cut Nilawati.
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2014 ISBN 978-602-1530-92-4 (jilid 2)
Cetakan Ke-2, 2017 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Arial, 12 pt.

KATA PENGANTAR

Buku teks mata pelajaran Bahasa Indonesia ditulis dengan tujuan agar para siswa memiliki kompetensi berbahasa Indonesia untuk berbagai keperluan sebagai kegiatan sosial. Kegiatan yang dirancang dalam buku diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan kompetensi berbahasa yang dibutuhkan dalam kehidupan yang sesungguhnya.

Konsep utama pengembangan buku teks adalah berbasis-genre. Genre dimaknai sebagai kegiatan sosial yang memiliki jenis yang berbeda sesuai dengan tujuan kegiatan sosial dan tujuan komunikatifnya. Masing-masing jenis genre memiliki kekhasan cara pengungkapan (struktur retorika teks) dan kekhasan unsur kebahasaan. Inilah cara pandang baru tentang bahasa. Jika Kurikulum 2006 menekankan pendekatan komunikatif, Kurikulum 2013 justru menajamkan efek komunikasi dan dampak fungsi sosialnya. Pada Kurikulum 2006 siswa diajarkan menulis surat dengan format standar yang tidak menekankan isi surat. Pada Kurikulum 2013, surat yang ditulis siswa harus berdampak sosial, seperti mampu menunjukkan kepribadian dalam surat lamaran kerja dan atau surat untuk meyakinkan orang lain. Bahasa dan isi menjadi dua hal yang saling menunjang. Ini sejalan dengan perkembangan teori pengajaran bahasa di Eropa dan Amerika, yaitu *Content Language Integrated Learning (CLIL).* CLIL menonjolkan empat unsur penting sebagai penajaman pengertian kompetensi berbahasa, yaitu isi (*content*), bahasa/komunikasi (*communication*), kognisi (*cognition*), dan budaya (*culture*).

Setiap bab dalam buku ini dikembangkan dengan mengacu kepada konsep teoretik yang mendasari Kurikulum 2013, yaitu pembelajaran berbasis genre dan CLIL (*content language integrated learning*). Silabus buku teks dikembangkan berdasarkan pengembangan silabus berbasis genre dan pedagogi genre. Setiap bab buku teks ini mencakup tiga hal, yaitu penjelasan tentang teks (tujuan, struktur retorika, kebahasaan) dan lokasi sosial, model teks dan telaah model teks, serta latihan dan tugas, termasuk tugas pengembangan kompetensi.

Buku teks Bahasa Indonesia terdiri atas Buku Guru dan Buku Siswa. Buku Siswa berisi penjabaran Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KI dan KD) untuk dipelajari siswa. Buku Guru berisi panduan pembelajaran bahasa Indonesia secara umum dan teknik menggunakan buku siswa.

Jakarta, Desember 2016
Tim Penulis

Daftar Isi

PETUNJUK UMUM

A. Kurikulum 2013

Pengembangan kurikulum, termasuk Bahasa Indonesia, merupakan konsekuensi logis dari perkembangan kehidupan dan perkembangan pengetahuan tentang bahasa dan cara berbahasa yang terwujud dalam teori belajar bahasa terkini. Perkembangan teori belajar bahasa berkontribusi terhadap pemahaman hakikat bahasa, hakikat manusia belajar, dan hakikat komunikasi interkultural, sekaligus tentang manusia yang keseluruhannya saling berkaitan sehingga saling berdampak satu sama lain. Hal ini perlu dipahami agar terjadi peningkatan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia secara berkesinambungan.

Kurikulum Bahasa Indonesia secara ajeg dikembangkan dengan mengikuti perkembangan teori tentang bahasa dan teori belajar bahasa yang sekaligus menjawab tantangan kebutuhan zaman. Pengembangan ini dimulai sejak 1984 hingga penerapan Kurikulum 2013 saat ini. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi yang *outcomes-based curriculum*. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum diarahkan kepada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Penilaian hasil belajar dan hasil kurikulum pun diukur dari pencapaian kompetensi. Keberhasilan kurikulum diartikan sebagai pencapaian kompetensi yang dirancang dalam dokumen kurikulum oleh seluruh peserta didik.

Kurikulum berbasis kompetensi memiliki delapan karakteristik, yaitu: (1) Isi atau konten kurikulum adalah kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) mata pelajaran dan dirinci lebih lanjut ke dalam Kompetensi Dasar (KD); (2) Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran; (3) Kompetensi Dasar (KD) merupakan kompetensi yang dipelajari peserta didik untuk suatu mata pelajaran di kelas tertentu; (4) penekanan kompetensi ranah sikap, keterampilan kognitif, keterampilan psikomotorik, dan pengetahuan untuk suatu satuan pendidikan dan mata pelajaran ditandai oleh banyaknya KD suatu mata pelajaran; (5) Kompetensi Inti menjadi unsur organisatoris kompetensi bukan konsep, generalisasi, topik atau sesuatu yang berasal dari pendekatan *disciplinary–based curriculum* atau *content-based curriculum*; (6) Kompetensi Dasar yang dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat, dan memperkaya antarmata pelajaran; (7) Proses pembelajaran didasarkan pada upaya menguasai kompetensi pada tingkat yang memuaskan

dengan memperhatikan karakteristik konten kompetensi pengetahuan yang bersifat tuntas. Keterampilan kognitif dan psikomotorik adalah kemampuan penguasaan konten yang dapat dilatihkan. Kompetensi sikap adalah kemampuan penguasaan konten yang lebih sulit dikembangkan dan memerlukan proses pendidikan yang tidak langsung; (8) Penilaian hasil belajar mencakup seluruh aspek kompetensi, bersifat formatif dan hasilnya segera diikuti dengan pembelajaran remedial untuk memastikan penguasaan kompetensi pada tingkat memuaskan.

Untuk mencapai tujuan kurikulum di atas, beban belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP untuk Kela VII, VIII, dan IX adalah 38 jam per minggu. Jam belajar SMP adalah 40 menit. Mata pelajaran Bahasa Indonesia 6 jam belajar per minggu.

B. Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi modal dasar untuk belajar dan perkembangan anak-anak Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia membina dan mengembangkan kepercayaan diri siswa sebagai komunikator, pemikir imajinatif dan warga negara Indonesia yang melek literasi dan informasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia membina dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berkomunikasi yang dibutuhkan siswa dalam menempuh pendidikan dan di dunia kerja.
Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar siswa mampu mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara, dan menulis. Kompetensi dasar dikembangkan berdasarkan tiga hal yang saling berhubungan dan saling mendukung pengetahuan siswa, memahami, dan memiliki kompetensi mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara, dan menulis. Ketiga hal tersebut adalah **bahasa** (pengetahuan tentang Bahasa Indonesia); **sastra** (memahami, mengapresiasi, menanggapi, menganalisis, dan menciptakan karya sastra; **literasi** (memperluas kompetensi berbahasa Indonesia dalam berbagai tujuan khususnya yang berkaitan dengan membaca dan menulis).

Bahasa, pengetahuan Bahasa Indonesia adalah pengetahuan tentang tata bahasa bahasa Indonesia dan cara penggunaannya yang efektif. Siswa belajar bahasa Indonesia sehingga memungkinkan manusia saling berinteraksi secara efektif; membangun dan membina hubungan; mengungkapkan dan mempertukarkan pengetahuan, keterampilan, sikap, perasaan, dan pendapat. Siswa mampu berkomunikasi secara efektif melalui teks yang koheren, kalimat yang tertata dengan baik,

termasuk tata ejaan, tanda baca pada tingkat kata, kalimat, dan teks yang lebih luas. Pemahaman tentang bahasa berarti bahasa sebagai sistem dan bahasa sebagai wahana pengetahuan dan komunikasi yang akan menjadikan siswa sebagai penutur Bahasa Indonesia yang produktif.

Sastra, pembelajaran sastra bertujuan melibatkan siswa mengkaji nilai kepribadian, budaya, sosial, dan estetik. Pilihan karya sastra dalam pembelajaran yang berpotensi memperkaya kehidupan siswa, memperluas pengalaman kejiwaan, dan mengembangkan kompetensi imajinatif. Siswa belajar mengapresiasi karya sastra dan menciptakan karya sastra sehingga dapat memperkaya pemahaman siswa atas kemanusiaan dan sekaligus memperkaya kompetensi berbahasa. Siswa menafsirkan, mengapresiasi, mengevaluasi, dan menciptakan teks sastra seperti cerpen, novel, puisi, prosa, drama, film, dan teks multimedia (lisan, cetak, digital/ *online*). Karya sastra untuk pembelajaran yang memiliki nilai artistik dan budaya diambil dari karya sastra daerah, sastra Indonesia, dan sastra dunia. Karya sastra yang memiliki potensi kekerasan, kekasaran, pornografi, konflik, dan memicu konflik SARA harus dihindari. Karya sastra unggulan dapat dimodifikasi untuk kepentingan pembelajaran dapat digunakan tanpa melanggar hak cipta karya sastra.

Literasi, aspek literasi bertujuan mengembangkan kemampuan siswa menafsirkan dan menciptakan teks yang tepat, akurat, fasih, dan penuh percaya diri selama belajar di sekolah dan untuk kehidupan di masyarakat. Pilihan teks mencakup teks media, teks sehari-hari, dan teks dunia kerja. Rentangan bobot teks dari kelas 1 hingga kelas 12 secara bertahap semakin kompleks dan semakin sulit, dari bahasa sehari-hari pengalaman pribadi hingga semakin abstrak, bahasa ragam teknis dan khusus, dan bahasa untuk kepentingan akademik. Siswa dihadapkan pada bahasa untuk berbagai tujuan, audiens, dan konteks. Siswa dihadapkan pada beragam pengetahuan dan pendapat yang disajikan dan dikembangkan dalam teks dan penyajian multimodal (lisan, cetakan, dan konteks digital) yang mengakibatkan kompetensi mendengarkan, memirsa, membaca, berbicara, menulis dan mencipta dapat dikembangkan secara sistematis dan berperspektif masa depan.

C. Pendekatan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pengembangan kurikulum (Bahasa Indonesia) tidak dapat dipisahkan dari perkembangan teori belajar (dan pengajaran) bahasa. Pengembangan kurikulum 2013 didasarkan pada perkembangan teori

belajar bahasa terkini. Fondasi teoretik Kurikulum 2013, sekaligus penjelasan cara implementasi yang semestinya, adalah pengembangan pendekatan komunikatif dan pendekatan dari dua teori yang menjadi dasar pengembangan kurikulum bahasa di berbagai negara maju. Saat ini juga menjadi dasar Kurikulum 2013, yaitu genre-based, genre paedagogy dan CLIL (content language integrated learning).

Teks dalam pendekatan berbasis genre tidak diartikan istilah umum sebagai tulisan berbentuk artikel. Teks merupakan kegiatan sosial, tujuan sosial. Ada 7 jenis teks sebagai tujuan sosial, yaitu: laporan (report), rekon (recount), eksplanasi (explanation), eksposisi (exposition: discussion, response or review), deskripsi *(description),* prosedur *(procedure)*, dan narasi *(narrative)*. Lokasi sosial dari eksplanasi dapat berupa berita, ilmiah populer, paparan tentang sesuatu; naratif bisa berupa bercerita, cerita, dan sejenisnya; eksposisi bisa berupa pidato/ceramah (eksemplum ada dalam pidato atau tulisan persuasif), surat pembaca, dan debat.

Tujuan sosial melalui bahasa berbeda-beda. Pencapaian tujuan ini diwadahi oleh karakteristik cara mengungkapkan tujuan sosial yang disebut struktur retorika, pilihan kata yang sesuai dengan tujuan, serta tata bahasa yang sesuai dengan tujuan. Tujuan sosial eksposisi (berpendapat) memiliki struktur retorika tesis-argumen.

Teks adalah cara komunikasi. Komunikasi dapat berbentuk tulisan, lisan, atau multimodal. Teks multimodal menggabungkan bahasa dan cara komunikasi lainnya seperti visual, bunyi, atau lisan seperti disajikan dalam film atau penyajian komputer.

CLIL sebenarnya bukanlah hal baru dalam pengajaran bahasa. Pengintegrasian isi dan bahasa sudah digunakan selama beberapa dekade dengan penamaan yang berbeda. Nama lain CLIL yang cukup lama dikenal adalah pengajaran bahasa berbasis tugas (*task-based learning and teaching*), program ”pencelupan” di Kanada dan Eropa, dan program pendidikan bilingual di Amerika Serikat. Para ahli pengajaran bahasa menyepakati bahwa CLIL merupakan perkembangan yang lebih realistis dari pengajaran bahasa komunikatif yang mengembangkan kompetensi komunikatif. Jadi, arah perkembangan selanjutnya dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (Kurikulum 2006) adalah kurikulum yang berdasar pada CLIL. Inilah yang menjadi rujukan utama Kurikulum 2013. Istilah tematik-integratif dalam Kurikulum 2013 merupakan perwujudan penerapan CLIL. Coyle (2006, 2007) mengajukan 4C sebagai penerapan CLIL, yaitu *content, communication, cognition, culture (community/ citizenship)*. *Content* berkaitan dengan topik yang dibahas (dalam hal ini adalah topik IPA seperti ekosistem). *Communication* berkaitan dengan

kata kerja yang digunakan (misalnya membandingkan, melaporkan). Pada bagian ini konsep genre teraplikasi, bagaimana suatu jenis teks tersusun (struktur teks) dan bentuk kata kerja yang sering digunakan pada jenis teks tersebut. *Cognition* berkaitan dengan keterampilan berpikir berkenaan dengan topik (misalnya mengidentifikasi, mengklasifikasi). *Culture* berkaitan dengan muatan lokal lingkungan sekitar yang berkaitan dengan topik, misalnya kekhasan tumbuhan yang ada di wilayah tempat siswa belajar, termasuk juga persoalan karakter dan sikap berbahasa.

Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*) dan **Pedagogi Genre** (*Genre Paedagogy*) digunakan untuk proses pembelajaran. Pendekatan ilmiah digunakan untuk mengembangkan belajar mandiri dan sikap kritis terhadap fakta dan fenomena. Guru diharapkan tidak memberi ”tahu” sesuatu yang dapat dilakukan siswa untuk mencari ”tahu”. Pengetahuan didapat melalui langkah-langkah metode ilmiah: mengajukan pertanyaan, mengamati fakta, mengajukan jawaban sementara, menguji fakta, menyimpulkan jawaban, dan menyampaikan temuan. Guru tidak harus menjelaskan pengertian pantun atau syarat-syarat pantun, tetapi memandu siswa menemukan pengetahuan baru dengan mengamati fakta (berbagai macam pantun).

Tujuan pembelajaran yang bersifat keterampilan dapat menggunakan pendekatan pedagogi genre. Pendekatan pedagogi genre didasarkan pada siklus belajar-mengajar ”**belajar melalui bimbingan dan interaksi**” yang menonjolkan strategi pemodelan teks dan membangun teks secara bersama-sama (*joint construction*) sebelum membuat teks secara mandiri. Bimbingan dan interaksi menjadi penting dalam kegiatan belajar di kelas. Siklus yang dikembangkan Rothery mencakup: (1) pemodelan teks (*modelling a text*), (2) konstruksi bersama (*joint construction of a text*), dan konstruksi mandiri (*independent construction of a text*).

Firkins, Forey, dan Sengupta mengembangkan siklus Rothery dengan modifikasi penjenjangan yang mencakup: (1) pengembangan kesadaran kontekstual dan metakognitif (*schema building*), misalnya menggali pengalaman siswa; (2) penggunaan teks otentik sebagai model; (3) pengenalan dan pernyataan kembali metawacana; (4) penghubungan teks (intertekstualitas) dengan secara gamblang mendiskusikan persamaan yang ditemukan dalam suatu genre, misalnya tipe leksiko-gramatikal yang biasanya ditemukan dalam teks prosedural.
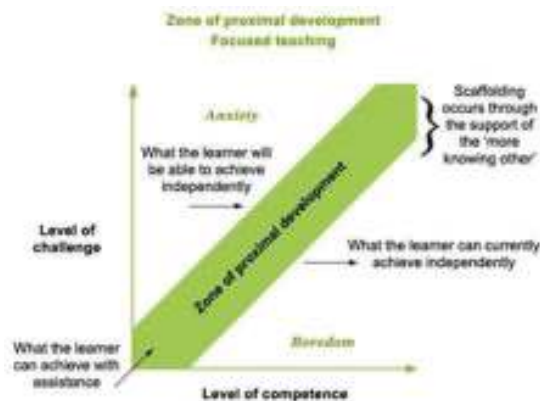
Dalam pedagogi genre, makna perancah (*scaffolding*) menempel pada proses belajar mengajar. Vygotsky (Teori Belajar Sosial) menekankan ”kolaborasi interaktif antara guru dan siswa, guru mengambil peran otoritatif untuk menaikkan jenjang (*toscaffold*) performansi potensial siswa”.Konsep *Zone of Proximal Development.* Vygotsky menjelaskan bahwa belajar terjadi dalam suatu konteks sosial percakapan dan keterampilan berpikir dan hanya dapat terjadi melampaui *Zone of Actual Development* individual. Menurut Vygotsky, belajar terjadi hanya dalam *Zone of Proximinal (potential) Development*. Dukungan dapat dikonseptualisasikan sebagai suatu situasi siswa mencapai keberhasilan suatu tugas di bawah bimbingan, dukungan yang secara bertahap dihilangkan saat siswa mampu melaksanakan tugas secara mandiri.
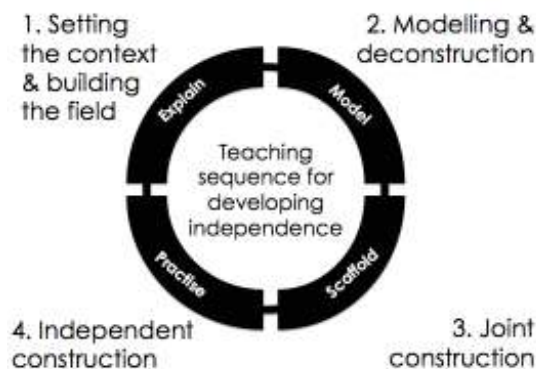
Proses utama belajar mengajar pedagogi genre dikenal sebagai siklus belajar mengajar yang terdiri atas empat tahap, yaitu: *Building Knowledge of Field, Modelling of Text, Joint Construction of Text, and Independent Construction of Text*. Dalam *Building Knowledge of Field*, siswa dihadapkan pada pembahasan atau kegiatan yang membantu siswa memaknai konteks situasional dan kultural genre yang sedang dipelajari. *Modelling of Text*, fokus pada analisis teks, yang menarik perhatian siswa untuk mengidentifikasi tujuan dan struktur generik (skematik) dan

fitur bahasa teks. *Joint Construction*, guru dan siswa membangun teks bersama-sama. Guru sebagai penulis atau pengarang, menulis kontribusi siswa di papan tulis. Guru juga mungkin harus memperbaiki kalimat siswa agar lebih tepat. Guru melatih subketerampilan yang dibutuhkan siswa. Jika siswa cukup percaya diri, siswa bergerak menuju *Independent Construction*, mampu menghasilkan tulisan karya sendiri.

Lingkup Materi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1-12

Lingkup materi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan penjabaran 3 aspek: bahasa, sastra, dan literasi. Lingkup aspek bahasa mencakup pengenalan **variasi bahasa** sebagai bagian dari masyarakat Indonesia yang multilingual. Pada kelas awal (kelas 1-3), penggunaan bahasa daerah dianjurkan digunakan guru saat menjelaskan kata dan konsep tertentu. Aspek bahasa yang berikutnya adalah **bahasa untuk interaksi**. Siswa belajar bahwa bahasa yang digunakan seseorang berbeda sesuai latar sosial dan hubungan sosial peserta komunikasi. Aksen, gaya bahasa, penggunaan idiom merupakan bagian dari identitas sosial dan personal. Aspek bahasa juga membelajarkan **struktur dan organisasi teks**. Siswa belajar tentang bagaimana teks terstruktur untuk tujuan tertentu; bagaimana bahasa digunakan untuk menciptakan teks agar kohesif dan koheren; bagaimana teks semakin khusus topik semakin kompleks pola dan ciri-ciri kebahasaannya; bagaimana penulis membimbing pembaca atau pemirsa melalui teks yang menggunakan kata, kalimat, paragraf secara efektif.

Ruang lingkup sastra mencakup pembahasan konteks sastra, tanggapan terhadap karya sastra, menilai karya sastra, dan menciptakan karya sastra. Pengenalan **konteks sastra** dapat berupa peristiwa dalam sastra yang diambil dari dan dibentuk oleh faktor sejarah, sosial, dan konteks budaya. **Menanggapi karya sastra** adalah kegiatan identifikasi gagasan, pengalaman, dan pendapat dalam karya sastra dan mendiskusikannya. **Menilai karya sastra** merupakan kegiatan menjelaskan dan menganalisis isi karya sastra dan cara pengarang menyajikan karyanya. Siswa memahami, menafsirkan, mendiskusikan, dan mengevaluasi gaya khas pengarang dalam menggunakan bahasa dan cara penceritaan. **Menciptakan karya sastra** adalah kegiatan akumulasi dari pemahaman, penanggapan, dan penilaian sehingga siswa mendapatkan gambaran utuh bagaimana karya sastra dibuat dan mencoba membuat karya sastra sendiri.

Ruang lingkup literasi mencakup teks dalam konteks, berinteraksi dengan orang lain, menafsirkan, menganalisis, dan mengevaluasi teks. Siswa belajar bahwa teks dari suatu budaya atau masa tertentu menunjukkan cara berbeda dalam mengungkapkan (menceritakan, menginformasikan, mempengaruhi). Berinteraksi dengan orang lain adalah belajar bagaimana penggunaan pola bahasa untuk mengungkapkan gagasan dan mengembangkan konsep serta mempertahankan argumen. Siswa belajar menghasilkan wacana melalui perancangan, latihan, dan menyajikan (lisan atau tulisan) secara tepat (pemilihan kata, urutan penyajian, dan unsur multimodal). Penafsiran, penganalisisan, pengevaluasian adalah cara siswa belajar memahami informasi yang mereka baca dan pirsa melalui penerapan pengetahuan kontekstual, semantik, dan gramatika. Siswa mengkaji cara konvensi yang disajikan dan dampak bagi pembaca dan pemirsa. Setelah itu siswa menerapkan pengetahuan yang dikembangkan untuk menciptakan teks mereka sendiri.

Ruang lingkup Kompetensi Dasar berbasis teks (genre) sebagai berikut:

GENRE	TIPE TEKS	Lokasi Sosial
Menggambarkan (*Describing*)	Laporan (*Report*): melaporkan informasi	Buku rujukan, dokumenter, buku panduan, laporan eksperimental (penelitian), presentasi kelompok
	Deskripsi: menggam-barkan peristiwa, hal, sastra	Pengamatan diri, objek, lingkungan, perasaan
Menjelaskan (*Explaining*)	Eksplanasi: menjelas-kan sesuatu	Paparan, pidato/ceramah, tulisan ilmiah (populer)
Memerintah (*Instructing*)	Instruksi/ Prosedur: menunjukkan bagaimanacara membuat/melakukan sesuatu	Buku panduan/ manual (penerapan), instruksi pengobatan, aturan olahraga, rencana pem-belajaran (RPP), instruksi, resep, pengarah-an/pengaturan
Berargumen (*Arguing*)	Eksposisi: memberi pendapat atau sudut pandang	(MEYAKINKAN/Memengaruhi): iklan, kuliah, ceramah/pidato, editorial, surat pembaca, artikel koran/majalah
	Diskusi	(MENGEVALUASI suatu persoalan dengan sudut pandang tertentu, dua atau lebih)
	Respon/ review	Menanggapi teks sastra, kritik sastra, resensi

Menceritakan (*Narrating*)	Rekon (*Recount*): menceritakan peristiwa secara berurutan	Jurnal, buku harian, artikel Koran, berita, rekon sejarah, surat, log, garis waktu *(time line)*
	Narasi: menceritakan kisah atau nasihat	Prosa (Fiksi ilmiah, fantasi, fabel, cerita rakyat, mitos), dan drama.
	Puisi	Puisi, puisi rakyat (pantun, syair, gurindam)

D. Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII

Konsep utama pengembangan buku teks adalah *genre-based*. Genre (fungsi bahasa) dimaknai sebagai kegiatan sosial yang memiliki jenis yang berbeda sesuai dengan tujuan kegiatan sosial dan tujuan komunikatifnya. Masing-masing jenis genre (tipe teks) memiliki kekhasan cara pengungkapan (struktur retorika teks) dan kekhasan unsur kebahasaan.
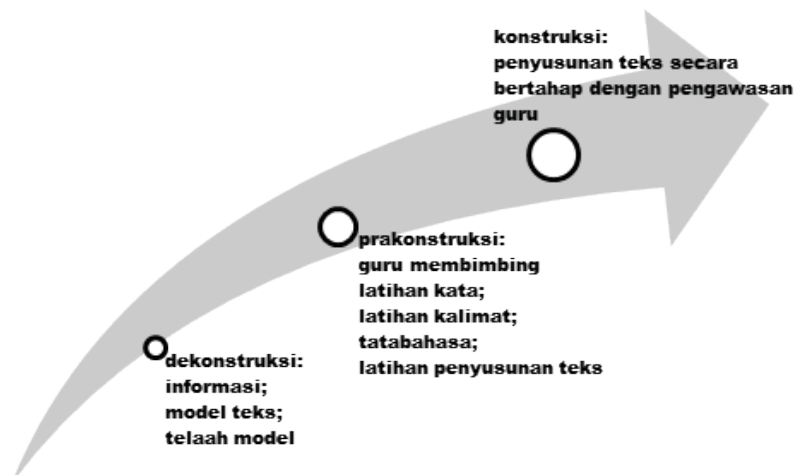
Pedagogi Genre yang menjadi model pembelajaran bahasa berbasis genre mencakup empat hal prosedur utama, yaitu (1) penentuan konteks teks dan membangun pengetahuan tentang teks yang akan dipelajari, (2) pemodelan dan dekonstruksi, (3) konstruksi siswa yang dibantu guru dalam berbagai latihan dan tugas hingga menyusun teks sasaran (*joint construction*), (4) tugas dan latihan teks sasaran secara mandiri dan minim bantuan guru (*independent construction*). Perhatikan gambar di atas. Prosedur ini diwadahi dalam buku teks dengan pembagian 3 subbab, yaitu **dekonstruksi**, **pra-konstruksi**, dan **konstruksi**. Setiap bab berisi tiga subbab tersebut. Kegiatan dalam setiap subbab diharapkan bervariasi dan sesuai dengan jenis teks yang dipelajari.

Istilah konstruksi bermakna proses menyusun/menciptakan hingga menjadi produk kompetensi. Dekonstruksi yang dimaksud adalah siswa dibekali dengan kompetensi pengetahuan dan pemahaman cara

menyusun atau menciptakan teks. Bagian dekonstruksi berupa pemberian informasi tentang teks yang akan dipelajari dan mencermati model teks. Ibarat orang akan membuat mobil maka dibekali dengan pengetahuan dan pemahaman tentang mobil, termasuk struktur (kerangka dasar) mobil, dan cara kerja mesin mobil.

Telaah model adalah umpama mengamati semua hal tentang mobil. Model teks dapat diambil dari penggunaan otentik dari media massa (cetak dan elektronik) atau penggunaan di masyarakat yang tidak terpublikasi. Model teks juga dapat dikembangkan oleh penulis. Pada kegiatan ini, pendekatan saintifik dapat diterapkan untuk mendekonstruksi model teks. Model teks dapat diberikan lebih dari satu, termasuk untuk latihan analisis model.

Setelah itu disebut pra-konstruksi, yaitu mencoba merakit kembali bagian-bagian mobil yang sudah dipilah-pilah. Setelah berhasil maka langkah berikutnya adalah membuat mobil. Peran guru dalam kegiatan dekonstruksi dan prakonstruksi sangat dibutuhkan. Pendekatan saintifik tidak berarti membiarkan siswa mencari sendiri tanpa bekal dan bimbingan. *Joint construction* bukanlah kerja bersama atau kerja kelompok , tetapi guru membimbing siswa agar mampu menyusun sendiri. Ibarat sebelum bermain sepak bola, guru melatih siswa berlari, membawa bola, atau menendang bola. Kompetensi berbahasa membutuhkan latihan menggunakan kata dan menyusun kalimat yang khas untuk teks tertentu. Inilah yang dilakukan dalam tahap prakonstruksi. Bahkan, pada tahap konstruksi siswa tetap dalam bimbingan guru.

Bagian akhir (konstruksi) adalah berisi panduan, tugas, dan latihan menyusun teks secara mandiri. Guru berfungsi sebagai fasilitator. Tugas dan latihan yang otentik dan menarik. Panduan penilaian untuk *self assessment* sebaiknya juga disajikan dalam buku yang bersifat opsional.

BAGIAN DUA-
KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INDONESIA SMP/MTs
KELAS: VIII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu "Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya". Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu "Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya". Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca	4.1 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca	4.2 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik)
3.3 Mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	4.3 Menyimpulkan isi iklan, slogan, atau poster (membanggakan dan memotivasi) dari berbagai sumber
3.4 Menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	4.4 Menyajikan gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis
3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/ majalah) yang didengar dan dibaca	4.5 Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang didengar dan dibaca
3.6 Mengidentifikasi struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisandalamteks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/ atau keragaman budaya, dll) yang diperdengarkan atau dibaca	4.6 Menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan
3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca	4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca
3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca	4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi
3.9 Mengidentifikasi informasi dari teks ekplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca	4.9 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca
3.10 Menelaah teks ekplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca	4.10 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan	4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar
3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca	4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan
3.13 Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca	4.13 Menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai hal positif permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca
3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca	4.14 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan
3.15 Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan moderen) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah	4.15 Menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang dibaca dan ditonton/ didengar
3.16 Menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas	4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah
3.17 Menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	4.17 Membuat peta konsep/garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca
3.18 Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	4.18 Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara lisan/tertulis

RANCANGAN SILABUS
Pemetaan Genre Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Kompetensi Dasar KI-3 Dan KI-4 SMP

Urutan Logis	Genre dan lokasi sosialnya		
	Kelas 7	**Kelas 8**	Kelas 9
1	Deskripsi: mendeskripsikan objek dan peristiwa	Rekon: Berita	Laporan:percobaan/eksperimen
2	Narasi: cerita imajinasi (dongeng)	Eksposisi: Iklan, slogan, poster	Eksposisi: Pidato Persuasif
3	Prosedur: cara melakukan sesuatu dan membuat sesuatu	Eksposisi: artikel ilmiah popular	Narasi: Cerita Pendek
4	Laporan: hasil observasi	Puisi: puisi ttg perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dll	Literasi: laporan (peta konsep, alur buku) dan tanggapan membaca buku
5	Literasi: laporan dan tanggapan membaca buku	Literasi: laporan (peta konsep, alur buku) dan tanggapan membaca buku	Eksposisi: Tanggapan (kritik, sanggahan, pujian)
6	Puisi: puisi rakyat (pantun, syair, puisi rakyat daerah)	Eksplanasi:paparan ttg fenomena alam	Diskusi: (pro kontra permasalahan, seperti kesadaran pajak, korupsi, lingkungan hidup, dll.)
7	Narasi: fabel/ legenda daerah	Respon/*review*:produk budaya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah)	Narasi: cerita inspiratif (ungkapan simpati, kepedulian, empati, perasaan pribadi)
8	Rekon dan Eksposisi: surat pribadi, surat dinas	Eksposisi: (saran, ajakan, arahan, pertimbangan)	-
9	Literasi: laporan dan tanggapan membaca buku	Narasi/Fiksi: Drama (tradisional dan modern)	-
10	-	Literasi: laporan (peta konsep, alur buku) dan tanggapan membaca buku	-

BAB I Teks Berita

Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

KOMPETENSI INTI 3	KOMPETENSI INTI 4
Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	Mencoba dan menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori
KOMPETENSI DASAR	**KOMPETENSI DASAR**
3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca	4.1 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca	4.2 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik)

Tujuan Pembelajaran:

Pada akhir pembelajaran, siswa dapat:

- mengidentifikasi unsur-unsur **teks berita** yang didengar dan dibaca dengan benar.
- menelaah struktur dan kebahasaan **teks berita** yang didengar dan dibaca dengan tepat.
- menyimpulkan isi **berita** yang dibaca dan didengar dengan lengkap.
- menyajikan data-data informasi dalam bentuk teks **berita** secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik) dengan menarik

Proses Pembelajaran

- Guru mengingatkan tujuan dan fungsi teks berita yang dimuat media cetak dan atau ditayangkan media elektronik.
- Guru bertanya-jawab tentang bentuk teks berita. Ini bertujuan agar siswa menyadari manfaat praktis teks berita untuk kepentingan hidup di masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, berbagai jenis

teks berita sering digunakan. Setiap jenis teks berisi informasi yang berbeda-beda.

- Struktur teks berita terdiri atas tiga, yaitu kepala berita, bagian utama, dan informasi penjelas. Ketiga bagian itu digambarkan dengan bagan piramida terbalik.
- Guru menjelaskan ciri khas kebahasaan teks berita. Penjelasan teknis tata bahasa dimungkinkan. Latihan tata bahasa untuk menunjang kompetensi teks sangat dianjurkan.
- Guru membimbing siswa menelaah tiga bagian berita yang bersifat hasil observasi. Pertanyaan telaah bertujuan untuk mengenal dan mengidentifikasi struktur teks berita.
- Inti pelajaran bagian ini adalah pola pengembangan teks berita. Guru membimbing siswa menelaah contoh teks berita yang dimuat atau ditayangkan media. Panduan ini di uji cobakan kepada siswa agar mengalami langsung dan mencoba menyusunnya dengan bahasa yang otentik.
- Kebermanfaatan pelajaran Bahasa Indonesia juga berkaitan dengan mata pelajaran lain. Teks berita diberikan di awal kelas VIII agar dapat menjadi kompetensi untuk membuat teks berita pada saat diadakan studi wisata. Guru Bahasa Indonesia dapat meminta teks berita yang dibuat siswa untuk mata pelajaran lain. Guru bahasa berfokus kepada aspek struktur dan kebahasaan. Isi teks berita menjadi tanggung jawab guru mata pelajaran lain.

BAB 2 Teks Iklan, Slogan, dan Poster

Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

KOMPETENSI INTI 3	KOMPETENSI INTI 4
Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	Mencoba dan menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	**KOMPETENSI DASAR**
3.3 Mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	4.3 Menyimpulkan isi iklan, slogan, atau poster (membanggakan dan memotivasi) dari berbagai sumber
3.4 Menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	4.4 Menyajikan gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis

Tujuan Pembelajaran:

Pada akhir pembelajaran, siswa dapat:

- mengidentifikasi unsur teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar dengan benar.
- menelaah pola penyajian, dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster (yang membanggakan dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar dengan tepat.
- menyimpulkan isi iklan, slogan, atau poster yang dibaca dan didengar dengan lengkap.
- menyajikan gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster dengan memperhatikan kreativitas penyajian dan penggunaan bahasa secara efektif

Proses Pembelajaran

- Guru menjelaskan tujuan dan fungsi teks iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulisan.
- Guru bertanya-jawab tentang bentuk teks iklan, slogan, atau poster agar siswa menyadari manfaat praktis dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru dan siswa bersama memahami struktur retorika teks iklan, slogan, atau poster.
- Guru menjelaskan ciri khas kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster. Penjelasan dan latihan penggunaan kosakata emotif dan bahasa figuratif untuk menimbulkan perasaan dan latihan tata bahasa (kohesi koherensi) untuk menunjang kompetensi teks iklan, slogan, atau poster sangat dianjurkan.
- Guru dan siswa membahas informasi tentang teks iklan, slogan, atau poster.
- Guru membimbing siswa menelaah model teks iklan, slogan, atau poster.
- Siswa diminta menceritakan kembali isi iklan, slogan, atau poster yang dimuat media cetak dan media elektronik dengan guru membimbing.
- Tugas akhir adalah menyajikan informasi, pesan, ajakan dalam bentuk **iklan, slogan, atau poster** dengan memperhatikan kreativitas penyajian dan penggunaan bahasa secara efektif.

BAB 3 Teks Eksposisi

Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

KOMPETENSI INTI 3	KOMPETENSI INTI 4
Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	Mencoba dan menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	**KOMPETENSI DASAR**
3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/ majalah) yang didengar dan dibaca	4.5 Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang didengar dan dibaca
3.6 Mengidentifikasi struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan dalam teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/ atau keragaman budaya, dll) yang diperdengarkan atau dibaca	4.6 Menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan

Tujuan Pembelajaran:

Pada akhir pembelajaran, siswa dapat:

- mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang didengar dan dibaca dengan benar.
- menelaah hubungan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan dalam ketepatan teks eksposisi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya yang diperdengarkan atau dibaca).
- menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang didengar dan dibaca dengan lengkap.
- menyajikan gagasan/ pendapat dalam bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan secara efektif.

Proses Pembelajaran

- Guru menjelaskan tujuan dan fungsi teks eksposisi dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru dan siswa bersama memahami struktur retorika teks eksposisi.
- Guru menjelaskan ciri khas kebahasaan teks eksposisi, khususnya kalimat aktif dan kalimat pasif.
- Guru dan siswa membahas informasi tentang teks eksposisi.
- Guru membimbing siswa menelaah model teks eksposisi.
- Siswa ditugaskan menelaah teks eksposisi.
- Siswa menyajikan data dan rangkaian kegiatan ke dalam bentuk **teks** eksposisi tentang lingkungannya dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.
- Tugas akhir adalah menyajikan gagasan/pendapat dalam bentuk **teks eksposisi** artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan sesuai tema atau memilih sendiri. Hati-hati jika siswa hanya mengunduh dari internet. Lebih bagus jika siswa membuat rencana dan disetujui oleh guru.

BAB 4 Teks Puisi

Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

KOMPETENSI INTI 3	KOMPETENSI INTI 4
Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	Mencoba dan menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	**KOMPETENSI DASAR**
3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca	4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca
3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca	4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi

Tujuan Pembelajaran:

Pada akhir pembelajaran, siswa dapat:

- mengidentifikasi unsur-unsur pembangun **teks puisi** yang diperdengarkan atau dibaca.
- menelaah unsur-unsur pembangun **teks puisi (perjuangan,** lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca **dengan teliti**
- menyimpulkan makna **puisi** yang diperdengarkan atau dibaca dengan tepat.
- menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk **puisi** dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi dengan menarik.

Proses Pembelajaran

- Bab ini dapat dijadikan bagian tersendiri atau bersamaan dengan bab lain karena berkaitan dengan karya sastra yang paling populer, yaitu puisi. Inti kegiatan adalah mengasah kemampuan membacakan dan menulis puisi.
- Guru dan siswa bersama-sama memahami struktur retorika teks puisi.
- Guru menjelaskan ciri khas kebahasaan teks puisi, seperti gaya bahasa, citraan, dan pilihan kata.
- Guru dan siswa membahas makna yang terdapat dalam teks puisi.
- Tugas akhir adalah menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk **puisi** dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

BAB 5 Teks Eksplanasi

Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

KOMPETENSI INTI 3	KOMPETENSI INTI 4
Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	Mencoba dan menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	**KOMPETENSI DASAR**
3.9 Mengidentifikasi informasi dari teks ekplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca	4.9 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca
3.10 Menelaah teks ekplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca	4.10 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan

Tujuan Pembelajaran:

Pada akhir pembelajaran, siswa dapat:

- mengidentifikasi **teks ekplanasi** yang berupa paparan kejadian fenomena alam/sosial yang diperdengarkan atau dibaca dengan lengkap.
- menelaah isi **teks ekplanasi** paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dengan tepat.
- meringkas isi **teks eksplanasi** yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca dengan lengkap.
- menyajikan informasi, suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan dengan menarik.

Proses Pembelajaran

- Guru mengingatkan kembali informasi tentang teks eksplanasi yang pernah dibaca dan didengar.
- Guru dan siswa bersama memahami karakteristik teks eksplanasi yang dibaca dan didengar.
- Guru menjelaskan ciri-ciri teks eksplanasi yang dibaca dan didengar.
- Guru dan siswa membahas struktur kebahasaan teks eksplanasi yang dibaca dan didengar.
- Guru dan siswa menelaah teks eksplanasi yang dibaca dan didengar. Ini bentuk teks tanggapan secara tulis.
- Siswa meringkas teks eksplanasi dengan bahasa sendiri.
- Tugas akhir adalah menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan dengan menarik.

BAB 6 Teks Ulasan

Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

KOMPETENSI INTI 3	KOMPETENSI INTI 4
Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	Mencoba dan menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	**KOMPETENSI DASAR**
3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan	4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar
3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca	4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan

Tujuan Pembelajaran:

Pada akhir pembelajaran, siswa dapat:

- mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya sastra (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan dengan benar.
- menelaah struktur, kebahasaan, dan isi **teks ulasan** (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca dan diperdengarkan.
- menceritakan kembali isi **teks ulasan** tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar dengan menarik.
- menulis tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk **teks ulasan** dengan memperhatikan struktur, dan aspek kebahasaan secara objektif.

Proses Pembelajaran

- Guru mengingatkan kembali informasi tentang **teks ulasan** tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca dan didengar ketika duduk di kelas sebelumnya.
- Guru membimbing siswa untuk memahami **teks ulasan** tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca dan didengar.
- Guru dan siswa bersama memahami struktur bahasa **teks ulasan** tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca dan didengar.
- Guru menjelaskan ciri **teks ulasan** tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca dan didengar.
- Guru dan siswa menelaah **teks ulasan** tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca dan didengar.
- Siswa berlatih membuat **teks ulasan** tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah).
- Tugas akhir adalah menulis tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk **teks ulasan** dengan memperhatikan struktur, dan aspek kebahasaan secara objektif. Panduan penilaian mandiri dijelaskan guru.

BAB 7 Teks Persuasi

Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

KOMPETENSI INTI 3	KOMPETENSI INTI 4
Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	Mencoba dan menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	**KOMPETENSI DASAR**
3.13 Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca	4.13 Menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai hal positif permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca
3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca	4.14 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan

Tujuan Pembelajaran:

Pada akhir pembelajaran siswa dapat:

- mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari **teks persuasi** (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca dengan tepat.
- menelaah struktur dan aspek kebahasaan **teks persuasi** yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca dengan benar.
- menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual dari **teks persuasi** (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca dengan lengkap.

- menyajikan **teks persuasi** (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan dengan sistematis.

Proses Pembelajaran

- Guru mengingatkan kembali informasi tentang teks persuasi yang berisi saran, ajakan, arahan, atau pertimbangan.
- Guru dan siswa bersama memahami struktur teks persuasi yang berisi saran, ajakan, arahan, atau pertimbangan.
- Guru menjelaskan cara menyusun teks teks persuasi yang berisi saran, ajakan, arahan, atau pertimbangan.
- Guru dan siswa menelaah perbedaan teks persuasi yang berisi saran, ajakan, arahan, atau pertimbangan.
- Siswa diminta menyimpulkan perbedaan teks persuasi yang berisi isi saran, ajakan, arahan, atau pertimbangan.
- Siswa berlatih membuat teks persuasi yang berisi isi saran, ajakan, arahan, atau pertimbangan dengan mempertimbangkan struktur teks, kebahasaan, dan isi.
- Tugas akhir adalah menyajikan teks persuasi yang berisi isi saran, ajakan, arahan, atau pertimbangan secara lisan dan tulisan dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi.

BAB 8 Bermain Drama

Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

KOMPETENSI INTI 3	KOMPETENSI INTI 4
Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	Mencoba dan menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	**KOMPETENSI DASAR**
3.15 Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan moderen) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah	4.15 Menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang dibaca dan ditonton/didengar
3.16 Menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas	4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah

Tujuan Pembelajaran:

Pada akhir pembelajaran siswa dapat:

- mengidentifikasi unsur-unsur **drama** (tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah dengan tepat.
- menelaah karakteristik dan kaidah kebahasaan dalam **teks drama** yang berbentuk naskah atau pentas dengan benar.
- menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang dibaca dan ditonton/ didengar baik.
- menulis **drama** dengan memperhatikan kaidah penulisan drama dan orisinalitas ide dengan sistematis.
- mementaskan drama sesuai naskah yang ditulis.

Proses Pembelajaran

- Bab ini dapat dijadikan materi pembelajaran khusus. Inti pembelajaran bab ini adalah mengasah kemampuan bermain drama.
- Guru dan siswa bersama memahami struktur retorika teks drama buku.
- Guru menjelaskan ciri khas teks drama dibandingkan karya fiksi lainnya.
- Guru dan siswa menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang dibaca dan ditonton/didengar.
- Siswa menyampaikan hasil interpretasi drama secara lisan dan tulisan.
- Tugas akhir adalah menulis teks drama dengan memperhatikan kaidah penulisan drama dan orisinalitas ide dengan cermat.
- Siswa mementaskan drama berdasarkan naskah yang ditulis.

BAB 9 Menemukan Informasi dari Buku Fiksi dan Nonfiksi

Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

KOMPETENSI INTI 3	KOMPETENSI INTI 4
Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	Mencoba dan menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	**KOMPETENSI DASAR**
3.17 Menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	4.17 Membuat peta konsep/garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca
3.18 Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	4.18 Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara lisan/ tertulis

Tujuan Pembelajaran:

Pada akhir pembelajaran, siswa dapat:

- menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca dengan tepat.
- menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca dengan benar.
- membuat peta konsep/garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca dengan baik.
- menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara lisan/tertulis dengan sistematis.

Proses Pembelajaran

- Bab ini dapat dijadikan pembelajaran khusus karena diperlukan semua mata pelajaran. Semua siswa hendaknya memiliki kebiasaan membaca buku sebanyak-banyaknya. Membaca dan membaca harus menjadi penekanan bukan sekadar mengerjakan laporan yang diminta guru.
- Guru dan siswa bersama memahami struktur retorika teks laporan buku.
- Guru menjelaskan ciri khas kebahasaan buku fiksi dan nonfiksi.
- Guru dan siswa membahas informasi tentang buku fiksi dan nonfiksi.
- Siswa mengajukan kontrak membaca yang disetujui guru. Guru perlu melihat buku yang akan dibaca.
- Tugas akhir adalah menulis laporan buku dan menyajikan laporan buku secara lisan. Ini bagian dari penilaian dan kesungguhan bahwa siswa benar membaca buku.

Panduan Penilaian
(Sumber: Agus Trianto, 2008, *Panduan Pemelajaran PASTI BISA*, Bengkulu: FKIP-UNIB)

FORMAT PENILAIAN PENYAJIAN LISAN

Nama :
Kelas :
Tanggal :

Sebagai Pembicara

Aspek	Rincian Aspek	A	B	C	D
Topik	Topik bervariasi				
	Memilih topik yang diminati kelas				
	Pengalaman sendiri				
	Topik umum				
Organisasi	Mengantar topik dan pernyataan dan tujuan				
	Memberikan informasi latar belakang				
	Ada pendahuluan, isi utama, dan kesimpulan dalam laporan formal				
	Mengembangkan rincian				
	Mempertahankan topik				
	Melengkapi topik dengan komentar reflektif atau pernyataan kesimpulan				
Bahasa	Berbicara lancar tanpa kesalahan waktu memulai				
	Menggunakan kata hubung (dan, kemudian, sebab, berikutnya, dll.)				
	Menggunakan kata hubung yang lebih kompleks (jika, namun, ketika, jadi, mengapa, oleh karena itu)				
	Menggunakan kosakata khusus				
	Menjelaskan istilah yang kurang dikenal kepada pendengar				
	Kalimat runtut				

Sikap/ Nonbahasa	Lafal dan intonasi digunakan secara tepat				
	Memperhatikan pandangan mata				
	Memperhatikan kecepatan berbicara				
	Menanggapi pendengar, misalnya menjawab pertanyaan, menjelaskan				
	Sesuai dengan waktu yang ditentukan				
	Gerak dan mimik sesuai				
	Menggunakan alat bantu				

Skala Penilaian (Skor):

ASPEK	A Sangat baik (x5)	B Baik (x4)	C Cukup (x3)	D Kurang (x2)
Topik	8	4	2	1
Organisasi	30	24	18	6
Bahasa	48	36	18	6
Sikap/Nonbahasa	14	7	4	2
Total	**100**	**75**	**44**	**15**

Catatan: Jika diberi bobot (x5), (x4), dan seterusnya.

Nama :
Kelas :
Tanggal :

Sebagai Pendengar

Aspek	Perilaku	Sering	Tidak pernah	Kadang-kadang
Perilaku mendengarkan dan sosial	Mendengar penuh perhatian			
	Memandang pendengar saat berbicara			
	Memberi komentar yang sesuai			
	Mengajukan dan menjawab pertanyaan sebagai bukti telah mendengarkan			
Mengajukan pertanyaan	Bertanya untuk meminta penjelasan			
	Bertanya untuk meminta konfirmasi			
	Bertanya untuk mengharapkan informasi lanjutan			
	Menggunakan bentuk pertanyaan: Kapan Siapa Di mana Apa Mengapa Bagaimana Lainnya:............			

KINERJA INDIVIDU DALAM DISKUSI ATAU KERJA KELOMPOK

Nama :
Kelas :
Tanggal :

Guru memberi tanda √ pada kotak yang sesuai dengan perilaku siswa:

☐ mengerjakan tugas sendiri-sendiri	atau	☐ mengerjakan tugas secara kooperatif
☐ lebih banyak diam dalam setiap tahapan tugas		☐ aktif berbicara selama mengerjakantugas
☐ interaksi terlihat dominan atau pasif		☐ partisipasi setara secara relatif dengan mitra dalam kelompok
☐ melontarkan instruksi atau pendapat tanpa meminta persetujuan kelompok		☐ negosiasi dengan kelompok atau mitra; mencari konsensus/kesepakatan
☐ mengabaikan kerja mitra atau berkomentar secara negatif		☐ menghargai upaya mitra; berkomentar secara positif
☐ tugas tidak direncanakan		☐ membuat rencana pembagian tugas; mendiskusikan gagasan dengan mitra
☐ tidak ada pemantauan akan tugas		☐ ada pemantauan tugas, seperti: memberi umpan balik, mengajukan tantangan, menjelaskan, terlibat dalam pemecahan masalah
☐ berbicara hanya yang terkait dengan tugas seketika		☐ memberikan komentar evaluatif atau refleksi; mengaitkan dengan pengalaman atau tugas diskusi yang pernah dilakukan

PORTOFOLIO MEMBACA

Nama:			**Kelas:**	
Tgl.	Judul Buku/Artikel/ Lainnya	**Sumber**	**Kesimpulan/ Komentar**	**Laporan Bacaan dilaporkan tanggal:**

Mengetahui Guru Bahasa Indonesia,
ttd

ttd

..

(Nama Siswa)

KONTRAK MEMBACA

Nama .... Kelas ....

Saya ....(nama).......................... setuju membaca jenis bacaan berikut selesai pada tanggal .... dan menyampaikan laporan bacaan .... dari jenis bacaan ini.

DONGENG √ BUKU FAKTUAL √ KOMIK √ CERPEN
MAJALAH √ KORAN BIOGRAFI
KUMPULAN PUISI NOVEL DRAMA

Lainnya: ....

Tanda tangan siswa ....

Tanda tangan guru ....

Tanggal: ....

Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Penskoran Analitik

ISI Deskriptor isi adalah keterpahaman tentang subjek, fakta/data/rincian pendukung, pengembangan gagasan/pikiran/tesis yang cermat, sesuai dengan topik karangan. Kriteria penskoran dan penjabaran deskriptor sebagai berikut.		
30-27	Sangat Baik	Terpahami, banyak fakta pendukung, pengembangan tesis/pikiran/gagasan yang cermat, sesuai dengan topik karangan.
26-22	Baik	Banyak mengetahui subjek, pengembangan memadai, pengembangan gagasan terbatas, pada umumnya sesuai dengan topik tetapi kurang rinci.
21-17	Sedang	Pengetahuan mengenai subjek terbatas, sedikit data pendukung, pengembangan topik kurang memadai.
16-13	Kurang	Tidak menunjukkan pengetahuan tentang subjek (topik), tidak ada data pendukung, tidak berkaitan, tidak cukup untuk dievaluasi.

ORGANISASI

Deskriptor organisasi adalah kelancaran pengungkapan, ide dibatasi dan didukung secara jelas, ringkas, susunannya baik, urutan logis, dan padu (kohesif). Kriteria penskoran dan penjabaran deskriptor sebagai berikut.

20-18	Sangat Baik	Pengungkapan lancar, ide dibatasi dan didukung secara jelas, ringkas, tersusun baik, urutan logis, dan padu.
17-14	Baik	Terkadang berombak, susunan longgar tetapi ide dasar tetap menonjol, pendukung terbatas, logis tetapi urutannya tidak sempurna
13-10	Sedang	Tidak lancar, gagasan membingungkan atau tidak berhubungan, kurang urutan dan pengembangan logis.
9-7	Kurang	Tidak mengkomunikasikan apa-apa, tanpa organisasi, atau tidak cukup untuk dievaluasi

KOSA KATA

Deskriptor kosa kata adalah keakuratan, pemilihan dan penggunaan kata/idiom secara efektif, penguasaan bentuk kata, laras bahasa yang sesuai. Kriteria penskoran dan penjabaran deskriptor sebagai berikut.

20-18	Sangat Baik	Akurat, penggunaan dan pemilihan kata/idiom efektif, menggunakan jenis kata yang tepat, penggunaan laras bahasa yang sesuai.
17-14	Baik	Cukup memadai, terkadang penggunaan atau pemilihan kata bentuk kata/idiom keliru tetapi tidak mengaburkan arti.
13-10	Sedang	Penggunaan atau pemilihan bentuk kata/idiom sering keliru, artinya membingungkan atau kabur.
9-7	Kurang	Mirip terjemahan kaku, hanya sedikit sekali mengetahui kosakata/bentuk kata/idiom, tidak cukup untuk dievaluasi.

PENGGUNAAN BAHASA

Deskriptor penggunaan bahasa adalah bangun kalimat kompleks yang efektif, penggunaan unsur-unsur kalimat, jenis kalimat, kata bilangan, urutan/fungsi kata. Kriteria penskoran dan penjabaran deskriptor sebagai berikut.

25-22	Sangat Baik	Konstruksi kalimat kompleks yang efektif; sedikit kesalahan tentang unsur kalimat, jenis kalimat, kata bilangan, urutan/fungsi kata, artikel, kata ganti, kata depan.
21-18	Baik	Efektif tetapi konstruksi kalimat sederhana, sedikit masalah dalam konstruksi kompleks, beberapa kekeliruan dalam hal: unsur kalimat, jenis kalimat, kata bilangan, urutan/fungsi kata, artikel, kata ganti, kata depan tetapi arti jarang kabur
10-11	Sedang	Banyak masalah dalam konstruksi sederhana/ kompleks, kerap keliru pada bentuk negatif, kesesuaian jenis kalimat, kata bilangan,urutan/ fungsi kata, dan jenis kata yang lain; makna membingungkan dan tidak jelas.
10-5	Kurang	Tidak menguasai kaidah konstruksi kalimat, kalimat banyak yang salah, tidak mengkomunikasikan apa-apa, dan tidak cukup untuk dievaluasi.

MEKANIK

Deskriptor mekanik adalah ejaan, pungtuasi, paragraf, dan tulisan tangan. Kriteria penskoran dan penjabaran deskriptor sebagai berikut:

5	Sangat Baik	Menunjukkan penguasaan EBI dan paragraf
4	Baik	Terkadang keliru dalam menerapkan EBI namun arti tidak kabur
3	Sedang	Kerap keliru dalam menerapkan EBI dan paragraf, tulisan tangan jelek, arti membingungkan dan kabur
2	Kurang	Tidak menguasai EBI dan paragraf, tulisan tangan tidak terbaca, tidak cukup untuk dievaluasi

Pembobotan

Jacobs dkk. (1981) memberikan bobot pada setiap kompetensi dasar sesuai dengan tingkat kesukaran masing-masing kompetensi dasar. Itu berarti nilai yang diperoleh merupakan nilai akhir atau jenjang ketuntasan (mastery level), jenjangnya adalah sebagai berikut.

%	Organisasi	Isi	Kosakata	Penggunaan Bahasa	Mekanik	Total
100	20	30	20	25	5	100
90	18	27	18	22	5	90
75	15	24	15	19	4	77
50	11	19	11	14	3	58
25	8	14	8	7	2	39

Format Kertas/lembar Tugas Menulis

<table>
<tr><td>Nama: Kelas:</td><td>Tanggal:</td></tr>
<tr><td></td><td></td></tr>
<tr><td>Letak Karangan Siswa</td><td>Tempat
komentar teman
(peer review)</td></tr>
<tr><td colspan="2">Catatan Guru:</td></tr>
</table>

Contoh Catatan Portofolio Menulis
(Catatan Guru)

Nama : *Haris Hawali Hakim* Kelas : *8*			
Tanggal	Tahap Penulisan	Topik/Jenis	Komentar
3/5	*Buram pertama*	*Ke Borobudur/ laporan*	*Tulis peristiwa secara kronologis.* *Bicarakan lebih kanjut soal penggunaan kata ganti.*
17/5	*Buram pertama*	*Bermain "Gala Asin"/ petunjuk*	*Mampu menulis instruksi dengan jelas. Perlu ditambahkan subjudul untuk setiap bagian.*

Contoh Catatan Portofolio Menulis
(Catatan Siswa)

Nama:Haris Hawali Hakim				
Judul	**Bentuk**	**Buram**	**Selesai**	**Tanggal**
Ke Borobudur	Faktual/ Laporan	√		3/5
Mona dan Kevin	Puisi	√	√	10/5
Bermain "Gala Asin"	Petunjuk	√		17/5
Rajin Menabung	Poster	√	√	7/6

Bab 1
BERITA SEPUTAR INDONESIA

A. Menentukan Unsur-unsur Berita

Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.

🗁 Proses dan Prosedur Pembelajaran

✂ Membangun Konteks

- *Guru menjelaskan pentingnya* berita dalam kehidupan sehari-hari, bahwa berita merupakan suatu kebutuhan yang tidak bisa terlewatkan. Baik melalui media elektronik maupun media cetak, berita selalu diperoleh siswa setiap harinya.

(Sumber : liisumagunadarma.wixsite.com)

Pada era sekarang berita menjadi "menu" utama dalam deretan makanan harian "empat sehat lima sempurna". Tiada hari tanpa berita. Dari waktu ke waktu, detik demi detik, berita datang silih berganti. Beragam informasi terus berhamburan memenuhi ruang kehidupan kita setiap harinya. Dengan banyaknya sajian berita, baik melalui media cetak maupun elektronik, kita

- *Guru melakukan curah pendapat* untuk menggali pengalaman siswa berkaitan dengan pemahaman berita sehari-hari. Dalam hal ini guru dapat mengajukan sejumlah pertanyaan, seperti yang tersedia dalam "Pengalamanku" Buku Siswa.

✂ **Mengamati (Pemodelan)**

- Guru menyajikan satu atau beberapa contoh berita. Contoh-contoh tersebut dapat dibacakan, ditayangkan, atau dengan dibaca siswa secara langsung. Guru juga bisa memanfaatkan laptop ataupun andriod yang dibawa para siswa untuk mengamati teks yang dimaksud.
- Guru meminta siswa untuk mengamati unsur-unsur berita dan mencatat hal-hal yang menarik bagi mereka.

Judul berita: ....

Catatan siswa: ....

✂ Menanya

- Guru mendorong siswa untuk mengajukan sejumlah pertanyaan berkenaan dengan unsur-unsur berita. Pernyataan-pernyataan yang ada pada Kegiatan 1.1 dapat diubah siswa ke dalam bentuk-bentuk pertanyaan.

Pernyataan	Contoh Pertanyaan
a. Yang dimaksud dengan berita adalah .... b. Kegunaan berita bagi pelajar .... c. Sumber-sumber informasi lisan meliputi .... d. Kelebihan informasi yang disampaikan melalui televisi dibandingkan dengan radio .... e. Macam-macam informasi yang disampaikan melalui radio/televisi mencakup	a. Apa yang dimaksud dengan berita? b. Apa saja kegunaan berita bagi pelajar? c. ....

✂ **Menalar**

- Guru meminta siswa untuk menjawab kembali pertanyaan-pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan terhadap model-model berita yang ada. Kegiatan ini dapat dilakukan pula dengan membaca paparan materi yang tersedia di dalam Buku Siswa.

✂ Mengasosiasi

- Pemahaman siswa tentang unsur-unsur berita diaplikasikan pada model berita lainnya yang tersedia pada Buku Siswa. Secara berkelompok siswa mengamati model-model berita yang lain untuk diidentifikasi unsur-unsur pembentukannya.
- Pemahaman siswa diuji dengan mengerjakan sejumlah kegiatan pembelajaran (Kegiatan 1.2).
- Bersamaan itu, guru melakukan sejumlah penilaian proses, termasuk penilaian sikap, khususnya sikap keingintahuan siswa terhadap suatu berita. *(Rubrik penilaian diri tersedia pada Buku Siswa sehingga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu masukan dalam proses penilaian tersebut).*

✂ Mengomunikasikan

- Secara bergiliran, siswa dari setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kegiatan. Mereka dapat membacakan laporan-laporan kelompoknya itu atau melakukan silang baca.
- Kegiatan ini dapat pula berupa pemajangan hasil kerja kelompok mereka di papan tulis atau tempat-tempat lain yang tersedia.

✂ Mengkreasikan

- Sebagai kegiatan pendalaman, guru menugasi siswa secara individual untuk melakukan pengidentifikasian terhadap berita.
- Laporan tugas tersebut menggunakan format yang tersedia pada Buku Siswa. Selain kelengkapan, ketepatan, dan kejelasannya, penilaian atas tugas tersebut dapat dikaitkan dengan sikap ingin tahu siswa. Siswa yang membuat tugasnya berkenaan dengan berita-baru dipandang sebagai siswa yang memiliki sikap ingin tahu.

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

Kegiatan dan Instrumen Penilaian pada subpembelajaran ini mencakup tiga jenis.

- *Penilaian sikap* berkenaan dengan rasa ingin tahu siswa dalam mencari dan memahami berita.

Kegiatan dan Instrumen Penilaian dapat berupa lembar observasi, untuk melengkapi penilaian diri sebagaimana yang telah tersedia pada Buku Siswa.

Nama Siswa	Skala Sikap (Rasa Ingin Tahu)			
	Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali

- *Penilaian pengetahuan* dapat menggunakan soal-soal yang terdapat pada Kegiatan 1.1 dan Kegiatan 1.2. Soal-soal diarahkan pada pengukuran pemahaman dan tingkat penguasaan siswa tentang pengertian berita dan pengidentifikasian unsur-unsur berita.
- *Penilaian keterampilan* berupa penilaian kecakapan siswa dalam mempresentasikan penguasaannya terhadap pengertian dan unsur-unsur berita. Penilaian presentasi siswa dapat menggunan instrumen seperti berikut.

Format Penilain Presentasi Kelompok

Aspek	Skor				Keterangan
	1	2	3	4	
a. Kelengkapan bagian-bagian laporan					
b. Ketepatan isi laporan					
c. Kejelasan dalam penyampaian					

Keterangan:

1 = kurang
2 = cukup
3 = baik
4 = baik sekali

B. Meringkas dan Menyimpulkan Berita

Kompetensi Dasar :
Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.

Proses dan Prosedur Pembelajaran

✂ **Mengamati (Model)**

- Guru meminta siswa untuk mengamati model ringkasan/penyimpulan berita yang ada pada Buku Siswa. Alangkah lebih baik apabila guru menunjukkan model ringkasan lainnya.

✂ **Menanya**

- Guru mendorong siswa untuk mengajukan sejumlah pertanyaan berkenaan dengan cara merumuskan ringkasan/kesimpulan berita beserta langkah-langkahnya.
- Siswa juga dapat mengajukan pertanyaan berkenaan dengan perbedaan meringkas dan menyimpulkan berita.

Nama Siswa	Pertanyaan

✂ **Menalar**

- Guru meminta siswa untuk secara berkelompok mendiskusikan jawaban atas sejumlah pertanyaan yang muncul. Jawaban siswa dilengkapi teori atau berdasarkan paparan materi yang tersedia, yaitu tentang (a) ringkasan berita, (b) penyimpulan berita, dan (c) tanggapan terhadap isi berita.
- Guru meminta siswa untuk mempelajari ketiga paparan materi tersebut, guna memperdalam pemahaman mereka tentang perumusan ringkasan dan penyimpulan berita.
- Siswa juga diminta untuk membaca referensi lainnya dengan mengunjungi perpustakaan sekolah atau membuka-buka *e-book*, internet dengan laptop atau andriod yang mereka bawa.

✂ **Mengasosiasikan**

- Guru mengembangkan pemahaman siswa tentang berita dengan meminta mereka mengerjakan sejumlah latihan (Kegiatan 1.3 – 1.5).
- Kegiatan-kegiatan tersebut sebaiknya dilakukan secara berkelompok (3-6 orang siswa).
- Bersamaan dengan itu, guru melakukan penilaian baik secara individual ataupun kelompok, berkaitan dengan ketepatan siswa dalam menjawab soal-soal yang tersedia, maupun sikap siswa (Lihat KI-1/2).

Mengomunikasikan

- Kegiatan mengomunikasikan hasil kegiatan dalam pembelajaran ini berupa silang baca dan presentasi.
- Silang baca dilakukan pada ringkasan yang dibuat siswa pada Kegiatan 1.3.
- Presentasi dilakukan terhadap kesimpulan dan tanggapan yang dibuat siswa (Kegiatan 1.4-1.5). Presentasi dilakukan secara bergiliran.
- Dalam kegiatan mengomunikasikan guru perlu menyertainya dengan proses penilaian, baik itu terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa.
- Instrumen-instrumen yang tersedia pada Kegiatan 1.3 – 1.5 dapat digunakan guru dalam proses penilaian tersebut.

Mengkreasikan

- Guru perlu mengembangkan kompetensi siswa secara individual dengan memberi tugas, berkenaan dengan kemampuan mereka dalam memberikan tanggapan terhadap isi berita.
- Format laporan tugas siswa dapat mengikuti sistematika yang tersedia Buku Siswa.

  Nama stasiun televisi/radio : …..

  Nama acara : …..

  Tanggal : …..

  Jam siaran : …..

  1. *Isi pokok informasi : ….*
  2. *Tanggapan : ….*

Laporan siswa kemudian dinilai berdasarkan aspek kelengkapan, kejelasan, dan ketepatan bahasanya.

Sikap siswa bekaitan dengan tanggung jawab dan kejujuran dapat pula dinilai melalui pengerjaan tugas tersebut.

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

- *Penilaian sikap* berkenaan dengan tanggung jawab, kejujuran, dan kesantunan siswa dengan skala (1-4). Kegiatan dan Instrumen Penilaian dapat dibuat seperti berikut.

Nama Siswa	Sikap		
	Tanggung jawab	Kejujuran	Kesantunan

- *Penilaian pengetahuan* dilakukan ketepatan dan kelengkapan jawaban siswa atas soal-soal yang terdapat pada Kegiatan 1.3-1.5.
- *Penelitian keterampilan* dapat berupa kegiatan praktik, ketika siswa melakukan presentasi. Penilaian portofolio dilakukan terhadap tulisan-tulisan siswa, baik yang berupa ringkasan ataupun kesimpulan. Aspek yang dinilai berkaitan dengan kelengkapan, ketepatan isi jawaban, dan kebakuan bahasanya.

C. Menemukan Struktur dan Kaidah Berita

Kompetensi Dasar
Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.

Proses dan Prosedur Pembelajaran

Mengamati (Model)

- Guru meminta siswa untuk memperhatikan kembali model-model berita yang terdapat pada Buku Siswa. Akan lebih baik apabila guru menyiapkan teks berita lainnya agar pengetahuan siswa lebih luas.

Menanya

- Guru mendorong siswa untuk mengajukan sejumlah pertanyaan berkenaan dengan struktur dan kaidah berita.
- Siswa juga dapat mengajukan pertanyaan berkenaan dengan perbedaan meringkas dan menyimpulkan berita.

Menalar

- Guru meminta siswa untuk secara berkelompok mendiskusikan jawaban atas sejumlah pertanyaan yang muncul. Jawaban siswa dilengkapi pula teori berdasarkan paparan materi yang tersedia, yakni tentang (a) ringkasan berita, (b) penyimpulan berita, dan (c) tanggapan terhadap isi berita.

- Guru meminta siswa untuk mempelajari ketiga paparan materi tersebut, guna memperdalam pemahaman mereka tentang perumusan ringkasan dan penyimpulan berita.
- Guru juga memberikan sejumlah pengayaan, berupa penambahan wawasan siswa berkenaan dengan masalah kebahasaan, terutama terkait dengan kaidah kebahasaan sebagai karakteristik teks berita.
- Sejumlah buku ketatabahasaan dapat dipelajari siswa terkait dengan materi tersebut. Buku referensi yang dapat dirujuk, antara lain, *Tata Bahasa Baku* (Balai Pustaka) dan *Kompetensi Kebahasaan dan Kesastraan* (Yrama Widya).

Mengasosiasikan

- Guru mengembangkan pemahaman siswa tentang berita dengan meminta mereka mengerjakan sejumlah latihan (Kegiatan 1.3 – 1.5).
- Kegiatan-kegiatan tersebut sebaiknya dilakukan secara berkelompok (3-6 orang siswa).
- Bersamaan dengan itu, guru melakukan penilaian baik secara individual ataupun kelompok, berkaitan dengan ketepatan siswa dalam menjawab soal-soal yang tersedia, maupun sikap siswa (Lihat KI-1/2).

Mengomunikasikan

- Kegiatan mengomunikasikan yang dimaksud dalam pembelajaran ini berbentuk silang baca dan presentasi.
- Silang baca dilakukan pada ringkasan yang dibuat siswa pada Kegiatan 1.3.
- Presentasi dilakukan pada kesimpulan dan tanggapan siswa (Kegiatan 1.4-1.5). Presentasi dilakukan secara bergiliran.
- Dalam kegiatan mengomunikasikan guru perlu menyertainya dengan proses penilaian, baik itu terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa.
- Instrumen-instrumen yang tersedia pada Kegiatan 1.3 – 1.5 dapat digunakan guru dalam proses penilaian tersebut.

Mengkreasikan

- Guru perlu mengembangkan kompetensi siswa secara individual dengan memberi tugas, berkenaan dengan kemampuan mereka dalam memberikan tanggapan terhadap isi berita.
- Format laporan tugas siswa dapat mengikuti sistematika yang tersedia pada Buku Siswa.

Nama stasiun televisi/radio : …..

Nama acara : …..

Tanggal : …..

Jam siaran : …..

1. *Isi pokok informasi* : ….

2. *Tanggapan* : ….

- Laporan siswa kemudian dinilai berdasarkan aspek kelengkapan, kejelasan, dan ketepatan bahasanya.
- Sikap siswa berkaitan dengan kepedulian, kesantunan, dan kejujuran dapat pula dinilai melalui pengerjaan tugas tersebut.

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

- *Penilaian sikap* berkenaan dengan kepedulian pada sesama, kejujuran, dan kesantunan siswa dengan skala (1-4). Kegiatan dan instrumen penilaian dapat dibuat seperti berikut.

Nama Siswa	Sikap		
	Tanggung jawab	Kejujuran	Kesantunan

- *Penilaian pengetahuan* dilakukan ketepatan dan kelengkapan jawaban siswa atas soal-soal yang terdapat pada Kegiatan 1.3-1.5.
- *Penelitian keterampilan* dapat berupa kegiatan praktik, ketika siswa melakukan presentasi. Penilaian portofolio dilakukan terhadap tulisan-tulisan siswa, baik yang berupa ringkasan ataupun penyimpulan. Aspek yang dinilai berkaitan dengan kelengkapan, ketepatan isi jawaban, dan kebakuan bahasanya.

D. Menyampaikan Informasi dalam Bentuk Berita

Kompetensi Dasar :
Menyajikan informasi dalam bentuk teks berita secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik).

Proses dan Prosedur Pembelajaraan

Mengamati (Model)

- Guru menunjukkan model penyampaian berita, berupa peragaan langsung oleh guru dengan membacakan teks berita yang ada pada buku siswa ataupun melalui penayangan.
- Guru juga bisa menayangkan model pembacaan berita.
- Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan model-model penyampaian berita disertasi kegiatan pencatatan hal-hal penting yang ada pada berita itu.

Model pencatatan hal-hal penting dari suatu berita.

Topik berita:....

Hal-hal Penting
....

Menanya

- Guru mendorong siswa untuk mengajukan sejumlah pertanyaan berkenaan dengan teknik-teknik penulisan ataupun penyampaian berita.
- Pertanyaan-pertanyaan siswa dapat pula berkenaan dengan pentingnya berita dan hal-hal yang terkait dengan masalah penyuntingannya.
- Siswa dapat menuliskan pertanyaan-pertanyaannya itu dalam rubrik seperti berikut.

Aspek	Pertanyaan

- Pertanyaan-pertanyaan siswa diinventarisasi di papan tulis; kemudian dipilih pernyataan yang sesuai dengan KD.

✂ Menalar

- Guru meminta siswa untuk secara berkelompok mendiskusikan jawaban atas sejumlah pertanyaan yang terpilih. Jawaban siswa dilengkapi pula teori berdasarkan paparan materi yang tersedia, yakni tentang (a) ringkasan berita, (b) penyimpulan berita, dan (c) tanggapan terhadap isi berita.
- Guru meminta siswa untuk mempelajari ketiga paparan materi tersebut, guna memperdalam pemahaman mereka tentang perumusan ringkasan dan penyimpulan berita.

✂ Mengasosiasikan

- Guru mengembangkan kecakapan siswa dalam menulis dan menyampaikannya (Kegiatan 1.8 – 1.9).
- Kegiatan menulis berita diawali dengan kegiatan berkelompok dan diakhiri dengan kegiatan individual.
- Dalam kegiatan penyuntingan, guru memperkaya pemahaman siswa berkenaan dengan aspek kebahasaan, khususnya tentang penggunaan kendaraan huruf kapital.
- Pembahasan tentang huruf kapital dikaitkan dengan kasus-kasus yang muncul pada teks berita yang dibuat oleh siswa.

✂ Mengomunikasikan

- Kegiatan mengomunikasikan pada KD ini berfokus pada penyampaian berita secara lisan berdasarkan teks yang telah dituliskannya.
- Guru memberikan pada penekanan pada aspek lafal, intonasi, mimik, dan kinesika siswa ketika membacakan berita.
- Bersamaan dengan kegiatan itu, guru memberikan penilaian dengan menggunakan rubrik berikut.

Nama Siswa	Nilai (1-10)				Jumlah
	Lafal	Intonasi	Mimik	Kinesika	

Mengkreasikan

- Guru mendorong siswa untuk membuat berita-berita lainnya berkaitan dengan peristiwa-peristiwa aktual di lingkungannya.
- Berita-berita itu diminta untuk dipajang di mading kelas/sekolah setelah dinilai oleh guru.

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

- *Penilaian sikap* berkenaan dengan kreativitas dan kejujuran siswa dalam menyampaikan berita, baik secara lisan ataupun tertulis. Penilaian tersebut dapat dinyatakan secara kuantitatif ataupun kualitatif (pendeskripsian).

Nama Siswa	Sikap	
	Kreativitas	Kejujuran

- *Penilaian pengetahuan* berkenaan dengan pentingnya berita, langkah-langkah penyampaian berita, serta penyuntingannya. Bentuk-bentuk soal yang ada pada Kegiatan 1.8 -1.10 dapat digunakan dalam kegiatan penilaian ini.
- *Penelitian keterampilan* berupa kegiatan proyek, yakni kegiatan siswa mulai dari penyiapan berita, penulisan, penyuntingan, sampai pada penyampaiannya secara lisan.

Bab 2
IKLAN-IKLAN TENTANG DUNIA KITA

A. Menentukan Unsur-unsur Iklan, Slogan, dan Poster

Kompetensi Dasar :
Mengidentifikasi unsur-unsur teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.

Proses dan Prosedur Pembelajaran

Membangun Konteks

- Guru menjelaskan keberadaan iklan dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik yang ditayangkan melalui televisi, yang tersebar di media cetak, ataupun yang terpajang di tempat-tempat umum.
- Guru mengonstruksi pengalaman para siswa berkenaan dengan iklan-iklan yang dikenalinya dalam kehidupan mereka sehari-hari melalui pertanyaan-pertanyaan seperti yang tersedia pada Buku Siswa.

Mengamati (Pemodelan)

- Guru menunjukkan contoh-contoh iklan, slogan, dan poster.
- Guru juga dapat menayangkannya (bila memungkinkan) beragam iklan lainnya.
- Guru meminta siswa mencermati iklan-iklan itu, khususnya berkenaan dengan unsur-unsur pembentukannya.

Menanya

- Guru mendorong para siswa untuk mengajukan sejumlah pertanyaan berkenaan dengan unsur-unsur iklan. Pertanyaan-pertanyaan yang tersedia pada Kegiatan 2.1 dapat menjadi model pertanyaan-pertanyaan itu.

- Guru menginventarisasi pertanyaan-pertanyaan siswa dan menyeleksinya sesuai dengan KD atau beberapa indikator pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menalar

- Guru meminta siswa untuk menjawab kembali pertanyaan-pertanyaan itu setelah mereka terlebih dulu membaca paparan teori yang ada pada buku siswa.
- Guru juga meminta siswa untuk membaca berbagai referensi lainnya yang berkenaan dengan pembahasan tentang iklan, baik melalui buku-buku perpustakaan, *e-book*, atau dengan membuka laman-laman di internet.

Mengasosiasikan

- Guru mendorong siswa untuk mengaplikasikan pemahaman mereka tentang unsur-unsur iklan dengan mengerjakan sejumlah latihan yang ada pada Kegiatan 2.2.
- Kegiatan siswa pada proses mengasosiasikan dilakukan secara berkelompok.
- Pemahaman siswa diuji dengan mereka diminta untuk mengerjakan sejumlah kegiatan pembelajaran (Kegiatan 1.2).
- Guru melakukan penilaian proses, baik itu terhadap aspek afektif, kognitif¸dan psikomotor sebagaimana yang telah ditetapkan dalam indikator pembelajaran.

Nama Siswa	Indikator Pencapaian Kompetensi		
	1	2	3

Mengomunikasikan

- Beberapa orang siswa mempresentasikan pendapat-pendapatnya atas jawaban mereka pada Kegiatan 2.2
- Guru memberikan penilaian proses terutama berdasarkan aspek kelengkapan, ketepatan, dan kejelasan di dalam penyampaiannya.

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

Kegiatan dan Instrumen Penilaian pada subpembelajaran ini mencakup tiga jenis.

- *Penilaian afektif* berkenaan jujur, santun, bertanggung jawab, ataupun afektif-afektif lainnya yang muncul dalam proses pembelajaran.
- *Penilaian kognitif* dapat menggunakan soal-soal yang terdapat pada Kegiatan 2.2. Aspek-aspek yang dapat menjadi indikator penilaian berkenaan dengan ketepatan, kelengkapan, dan kejelasan jawaban siswa atas soal-soal yang tersedia pada kegiatan itu.
- *Penilaian psikomotor* berupa penilaian kecakapan siswa dalam mempresentasikan penguasaannya terhadap pengertian dan unsur-unsur iklan, slogan, dan poster.

B. Menyimpulkan Informasi dan Pesan dalam Iklan

Kompetensi Dasar :
Menyimpulkan informasi, pesan, ajakan dalam iklan, slogan, atau poster yang dibaca dan didengar.

Proses dan Prosedur Pembelajaran

Mengamati (Model)

- Guru meminta siswa untuk mengamati pola-pola penyajian iklan yang ada pada Buku Siswa.
- Guru sebaiknya menunjukkan/menayangkan model-model iklan-iklan lainnya yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Menanya

- Guru meminta siswa untuk mengajukan sejumlah pertanyaan berkenaan dengan unsur-unsur pembentuk iklan serta langkah-langkah penyimpulannya.
- Sejumlah pertanyaan yang tersedia dalam Buku Siswa (Kegiatan 2.6) dapat dijadikan sebagai model pertanyaan-pertanyaan itu.
- Guru menginventarisasi pertanyaan-pertanyaan siswa dan memilihnya yang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.

Penanya	Pertanyaan	Sesuai/ Tidak Sesuai

✂ **Menalar**

- Guru mengelompokkan siswa sesuai dengan kebutuhan/kondisi kelas.
- Setiap kelompok menjawab sejumlah pertanyaan yang terpilih.
- Agar jawaban mereka lebih terarah, para siswa membaca paparan materi yang tersedia dalam buku siswa ataupun referensi lainnya yang relevan.

✂ **Mengasosiasikan**

- Guru menguatkan penguasaan siswa atas KD tentang unsur-unsur iklan dengan meminta para siswa mengerjakan sejumlah latihan yang tersaji dalam Kegiatan 2.7-2.8.
- Guru melakukan penilaian proses berkenaan dengan afektif, kognitif, dan psikomotor siswa, sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan sebelumnya.
- Selain instrumen penilaian yang tersaji pada pembelajaran sebelumnya, guru dapat menggunakan instrumen sebagai berikut.

  Nama siswa: ....

Aspek	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai
1. Afektif		
2. Kognitif		
3. Psikomotor		
Jumlah		

Mengomunikasikan

- Kegiatan mengomunikasikan yang dimaksud dalam pembelajaran ini berbentuk membacakan hasil diskusi.
- Guru meminta perwakilan-perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi masing-masing. Bersamaan dengan itu, siswa dari kelompok lainnya memberikan penilaian.
- Instrumen yang digunakan sebagai berikut.

Aspek	Nilai (1-4)	Keterangan
a. Kelengkapan		
b. Ketepatan		
c. Kejelasan		
Jumlah		

- Hasil penilaian tersebut dapat pula dimanfaatkan guru ketika harus menilai kecakapan siswa dalam aspek psikomotor pada KD ini.

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

- *Penilaian afektif* berkenaan dengan ketelitian dan rasa ingin tahu siswa ketika mereka menelaah model-model.

Nama Siswa	Afektif	
	Tanggung jawab	Kejujuran

- *Penilaian kognitif* dilakukan ketepatan dan kelengkapan jawaban siswa atas soal-soal yang terdapat pada Kegiatan 2.3-2.5.

Nama siswa: ....

Kegiatan	Kriteria Penilaian	
	Ketepatan	Kelengkapan
2.3		
2.4		
2.5		

- *Penilaian psikomotor* dalam subpelajaran ini dilakukan ketika siswa menyampaikan hasil diskusinya. Adapun kriteria penilaiannya mencakup keruntunan dan kejelasan di dalam penyampaiannya.

C. Menelaah Pola, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan Iklan

Kompetensi Dasar :
Menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, dan poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.

Proses dan Prosedur Pembelajaraan

Mengamati (Model)

- Guru kembali meminta siswa untuk memperhatikan model-model penyajian iklan yang terdapat pada Buku Siswa.
- Dalam kegiatan ini, guru dapat pula menyajikan model iklan lainnya.

Menanya

- Guru mendorong siswa untuk mengajukan sejumlah pertanyaan berkenaan dengan unsur-unsur pembentuk iklan dan cara-cara penyimpulannya.
- Model pertanyaan yang dapat diajukan siswa tersedia dalam Kegiatan 2.6-2.8.
- Guru mencatat dan menginventarisasi pertanyaan-pertanyaan siswa dan memilihnya berdasarkan kelayakan dan kesesuaiannya dengan indikator pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Nama Siswa	Pertanyaan	Kelayakan	Kesesuaian

✂ Menalar

- Guru meminta siswa untuk membaca paparan materi yang terdapat pada Buku Siswa dan referensi lainnya yang relevan.
- Para siswa secara berkelompok mendiskusikan jawaban atas sejumlah pertanyaan yang terpilih berdasarkan paparan materi yang telah mereka baca sebelumnya.

✂ Mengasosiasikan

- Guru mengembangkan penguasaan siswa tentang penyimpulan iklan dengan meminta mereka mengerjakan latihan yang ada pada Kegiatan 2.6-2.8.
- Kegiatan-kegiatan tersebut sebaiknya dilakukan secara berkelompok.
- Bersamaan dengan itu, guru melakukan penilaian baik secara individual ataupun kelompok, berkaitan dengan ketepatan siswa dalam menjawab soal-soal yang tersedia maupun berkenaan dengan afektif siswa sebagaimana yang tertuang dalam indikator pencapaian kompetensi.

✂ Mengomunikasikan

- Kegiatan mengomunikasikan yang dimaksud dalam pembelajaran ini dengan mempresentasikan hasil diskusi kelompok pada akhir Kegiatan 2.8-2.8.
- Pada kegiatan tersebut ada kegiatan menanggapi yang dilakukan siswa dari kelompok lainnya.
- Selain memperhatikan kecakapan siswa (aspek kognitif dan psikomotor), guru juga perlu memberikan penilaian pada afektifnya, sesuai dengan rumusan indikator pembelajaran.
- Instrumen-instrumen yang tersedia pada Kegiatan 1.6 – 1.8 dapat digunakan guru dalam proses penilaian tersebut.

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

- *Penilaian afektif* berkenaan dengan sikap objektif, teliti, dan terbuka selama siswa mengikuti proses pembelajaran menyimpulkan iklan. Penilaian tersebut dapat dinyatakan secara kuantitatif (skala 1-4) ataupun secara kualitatif (secara pendeskripsian).

Nama Siswa	Afektif		
	Objektif	Teliti	Terbuka

- *Penilaian kognitif* dilakukan ketepatan dan kelengkapan jawaban siswa atas soal-soal kognitif yang terdapat pada Kegiatan 2.6-1.8. Kriteria penilaian berdasarkan aspek ketepatan, kelengkapan, dan kebakuan bahasanya.

Nama Siswa	Kognitif		
	Ketepatan	Kelengkapan	Kebakuan

- *Penilaian psikomotor* dapat berupa teknik portofolio dan kegiatan praktik. Portofolio ditujukan pada produk siswa dlam merumuskan kesimpulan atas isi suatu iklan. Penilaian praktik dilakukan terhadap kegiatan siswa ketika mempresentasikan laporan diskusinya.

D. Menulis Iklan

Kompetensi Dasar :
Menyajikan gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis.

Proses dan Prosedur Pembelajaraan

Mengamati (Model)

- Guru kembali menunjukkan iklan dalam berbagai model.
- Guru meminta siswa untuk memperhatikan model-model iklan tersebut, terutama dalam hal kreativitas penulisannya.

✂ **Menanya**

- Guru mengarahkan siswa untuk mengajukan sejumlah pertanyaan berkenaan dengan teknik-teknik penulisan iklan. Kegiatan ini dapat dilakoni siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan itu langsung ataupun dengan menuliskannya dalam guntingan kertas (*post-it*). Pertanyaan-pertanyaan itu dikumpulkan dan dibacakan guru kemudian.
- Guru menginventarisasi pertanyaan-pertanyaan siswa dan menentukan yang sesi dengan tujuan pembelajaran.

✂ **Menalar**

- Guru meminta siswa untuk mempelajari paparan materi yang terkait dengan pertanyaan-pertanyaan siswa tersebut.
- Guru bersama siswa merumuskan kesimpulan (mencatat hal-hal penting) terkait langkah-langkah penulisan iklan sampai pada proses penyuntingannya.

✂ **Mengasosiasikan**

- Pemahaman siswa tentang langkah-langkah penulisan iklan diaplikasikan siswa dengan melakukan sejumlah latihan pada Kegiatan 2.9-2.10.
- Kegiatan itu dimulai dengan penulisan iklan sampai dengan penyuntingannya.

✂ **Mengomunikasikan**

- Kegiatan mengomunikasikan pada KD ini berfokus pada penyampaian iklan dan hasil penyuntingannya.
- Kegiatan ini dapat dilakukan dengan pemajangan iklan-iklan hasil karya siswa itu pada dinding kelas ataupun papan tulis dengan cara yang tidak mengotorinya.
- Perwakilan kelompok mengunjungi iklan-iklan itu untuk memberikan penilaiannya dan komentar-komentar.
- Hasil penilaian itu dijumlahkan dan diumumkan untuk ditentukan iklan yang terbaiknya.

Nama Kelompok	Judul Iklan	Total Nilainya	Juara ke-

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

- *Penilaian afektif* berkenaan dengan kreativitas dan kejujuran siswa dalam menulis iklan. Penilaian tersebut dapat dinyatakan secara kuantitatif atau kualitatif (pendeskripsian).

Nama Siswa	Afektif	
	Kreativitas	Kejujuran

- *Penilaian kognitif* berkenaan dengan langkah-langkah penulisan iklan serta penyuntingannya. Bentuk-bentuk soal yang ada pada Kegiatan 2.9 -2.10 dapat digunakan dalam kegiatan penilaian ini.
- *Penilaian psikomotor* berupa kegiatan portofolio, yakni berupa penulisan dan dan pemajangan iklan. Adapun aspek penulisannya ditentukan berdasarkan daya tarik iklan, keefektifan kalimat, dan kebakuan kata-katanya.

Nama Kelompok/Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah
	Daya Tarik	Keefektifan	Kebakuan	

Bab 3
TEKS EKSPOSISI DALAM MEDIA MASSA

A. Mengenali Unsur-unsur Teks Eksposisi

Kompetensi Dasar :
Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/ majalah) yang didengar dan dibaca.

Proses dan Prosedur Pembelajaran

Membangun Konteks

- Guru bercerita tentang fungsi surat kabar, majalah, internet, dan media massa lain, sebagai sumber bacaan masyarakat sehari-hari.
- Cerita tersebut dikaitkan dengan keberadaan teks eksposisi serta contohnya.
- Guru mengonstruksi pengalaman dan kebiasaan para siswa berkenaan dengan teks eksposisi yang pernah dibacanya.

Mengamati (Pemodelan)

- Guru menunjukkan sebuah model teks eksposisi yang ada dalam media massa ataupun dari sumber-sumber lainnya.
- Guru meminta siswa untuk mencermati model-model teks eksposisi itu dan mencatatnya, terutama berkaitan dengan unsur-unsur pembentuknya, misalnya yang berupa gagasan dan fakta-fakta, serta pola-pola pengembangannya.

Judul teks : ....
Sumber : ....

Catatan penting ....

✂ Menanya

- Guru mendorong para siswa untuk mengajukan sejumlah pertanyaan berkenaan dengan unsur-unsur pembentuk teks eksposisi beserta pola-pola pengembangannya.
- Pertanyaan-pertanyaan dicatat oleh guru ataupun siswa lainnya di depan kelas untuk diinventarisasi.
- Bersama para siswa, guru memeriksa kerelevansian pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan tujuan pembelajaran pada pertemuan itu.
- Pertanyaan-pertanyaan yang dianggap layak, dijadikan sebagai fokus bagi pembelajaran pada langkah berikutnya.

✂ Menalar

- Guru meminta siswa membaca paparan materi tentang unsur-unsur teks eksposisi beserta pola-pola pengembangannya.
- Guru juga diminta untuk membaca referensi lainnya, khususnya buku yang membahas tentang jenis-jenis teks, di perpustakaan sekolahnya, melalui *e-book*, android, atau laptop masing-masing.
- Kegiatan membaca siswa difokuskan pada kepentingan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka ajukan sebelumnya.

Pertanyaan	Jawaban	Sumber Referensi

✂ Mengasosiasi

- Guru mengembangkan pemahaman siswa tentang unsur-unsur teks eksposisi serta pola-polanya dengan mengerjakan sejumlah latihan yang ada pada Kegiatan 3.1-3.2
- Kegiatan yang dimaksud sebaiknya dilakukan secara berkelompok.
- Guru melakukan penilaian proses, baik itu terhadap aspek afektif, kognitif¸dan psikomotor sebagaimana yang telah ditetapkan dalam indikator pembelajaran.

- Nilai-nilai siswa dibubuhkan dalam rubrik seperti berikut.

Nama Kelompok/Siswa	Indikator Pencapaian Kompetensi		
	1	2	3

Mengomunikasikan

- Beberapa orang siswa mempresentasikan pendapat-pendapatnya dari semua kegiatan yang telah dilakoninya.
- Guru memberikan penilaian proses terutama berdasarkan aspek kelengkapan, ketepatan, dan kejelasan di dalam penyampaiannya. Guru juga memberikan penilaian atas sikap-sikap siswa yang menarik dalam suatu jurnal.

Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

Kegiatan dan instrumen penilaian pada subpembelajaran ini mencakup tiga jenis.

- *Penilaian afektif* berkenaan teliti dan kritis ataupun sikap-sikap lainnya yang muncul dalam proses pembelajaran.

Nama Siwa	**Aspek Penilaian**		
	Teliti	**Kritis**	**Sikap Lainnya**

- *Penilaian kognitif* dapat menggunakan soal-soal yang terdapat pada Kegiatan 3.1-3.2. Aspek-aspek yang dapat menjadi indikator penilaian berkenaan dengan ketepatan, kelengkapan, dan kejelasan jawaban siswa atas soal-soal yang tersedia pada kegiatan itu.

Nama Siwa	**Aspek Penilaian**		
	Ketepatan	**Kelengkapan**	**Kejelasan**

- *Penilaian psikomotor* berupa penilaian kecakapan siswa dalam mempresentasikan penguasaannya tentang unsur-unsur teks eksposisi dan pola-pola pengembangannya.

Nama Siwa	**Aspek Penilaian**	
	Keruntunan	**Kejelasan Tuturan**

B. Menyimpulkan Isi Tersirat Eksposisi

Kompetensi Dasar :
Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang didengar dan dibaca.

Proses dan Prosedur Pembelajaraan

Mengamati (Model)

- Guru meminta siswa untuk kembali mengamati model-model teks eksposisi yang tersaji pada pembelajaran sebelumnya.
- Pengamatan siswa difokuskan pada keberadaan gagasan umum dan gagasan khusus yang ada pada teks itu.
- Guru meminta siswa untuk mencatat hasil-hasil pengamatannya itu dalam format sebagai berikut.

Judul teks: ....

Gagasan Umum	Gagasan Khusus

✂ **Menanya**

- Guru meminta siswa untuk mengajukan sejumlah pertanyaan berkenaan dengan perumusan kesimpulan dan hal-hal lain yang terkait dengan masalah itu.

Nama Siswa	Pertanyaan

- Guru menginventarisasi pertanyaan-pertanyaan siswa dan memilihnya yang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.

Pertanyaan-pertanyaan yang Sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi
....
....
....

✂ **Menalar**

- Guru mengelompokkan siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terpilih.
- Para siswa terlebih dahulu membaca paparan materi yang tersedia dalam Buku Siswa ataupun referensi lainnya yang membahas tentang teks eksposisi.

Pernyataan	Jawaban

✂ **Mengasosiasikan**

- Guru menguatkan penguasaan siswa atas KD tentang penyimpulan teks eksposisi dengan meminta para siswa mengerjakan sejumlah latihan yang tersaji dalam Kegiatan 3.3-2.4.
- Guru melakukan penilaian proses berkenaan dengan afektif, kognitif, dan psikomotor siswa, sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan sebelumnya.

KD : ....

Nama Siswa	Nilai Per Indikator			Jumlah
	Afektif	Kognitif	Psikomotor	

✂ **Mengomunikasikan**

- Guru meminta beberapa orang siswa untuk membacakan hasil diskusi mereka dari Kegiatan 3.3-3.4. Mengomunikasikan yang dimaksud dalam pembelajaran ini berbentuk membacakan hasil diskusi.
- Kegiatan tersebut ditanggapi oleh siswa lainnya dan dinilai guru dengan menggunakan rubrik berikut.

  Nama siswa: ....

Aspek	Nilai (1-10)	Keterangan
1. Ketepatan isi jawaban		
2. Kelengkapan bagian-bagian jawaban		
3. Kebakuan penggunaan bahasa		

- Penilaian ranah afektif juga dapat dilakukan guru, terkait dengan indikator pencapaian kompetensi yang telah ditentukan sebelumnya.

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

- *Penilaian afektif* berkenaan dengan ketelitian, daya kritis, dan keterbukaan siswa ketika merumuskan kesimpulan tentang isi suatu teks eksposisi.

Nama Siswa	Afektif		
	Ketelitian	Daya kritis	Keterbukaan

- *Penilaian kognitif* dilakukan ketepatan dan kelengkapan jawaban siswa atas soal-soal yang terdapat pada Kegiatan 3.3-3.4.

  Nama siswa: ....

Kegiatan	Kriteria Penilaian		
	Ketepatan	Kelengkapan	Kebakuan
3.3			
3.4			

- *Penilaian psikomotor* dalam subpelajaran ini dilakukan ketika siswa menyampaikan hasil diskusinya. Adapun kriteria penilaiannya mencakup keruntutan dan kejelasan di dalam penyampaiannya. Kriteria penilaian dapat pula dikaitkan dengan intonasi siswa ketika mempresentasikan laporan hasil diskusinya itu.

C. Menelaah Struktur dan Kaidah Teks Eksposisi

Kompetensi Dasar :
Mengidentifikasi struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan teks eksposisi (artikel ilmiah populer lingkungan hidup, kondisisosial, dan/atau keragaman budaya) yang diperdengarkan atau dibaca.

Proses dan Prosedur Pembelajaran

Mengamati (Model)

- Guru kembali meminta siswa untuk memperhatikan kembali model-model penyajian teks eksposisi yang terdapat pada Buku Siswa.
- Perhatian siswa difokuskan pada struktur dan kaidah teks tersebut.
- Akan lebih baik apabila guru menyajikan model teks lainnya dari surat kabar, majalah, ataupun dari internet.
- Guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal penting berkenaan dengan struktur dan kaidah-kaidah tersebut, sepanjang yang mereka pahami.

Judul teks: ....

Hal-hal Penting ....

Menanya

- Guru menunjuk beberapa orang siswa untuk mengajukan sejumlah pertanyaan berkenaan dengan kepenasarannya tentang struktur dan kaidah-kaidah teks eksposisi.
- Guru atau siswa lainnya mencatat pertanyaan-pertanyaan itu, sebagai persiapan untuk pemecahan pada pembelajaran berikutnya.
- Guru mencatat dan menginventarisasi pertanyaan-pertanyaan siswa dan memilihnya berdasarkan kelayakan dan kesesuaiannya dengan indikator pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Nama Siswa	Aspek yang Ditanyakan	Pertanyaan

✂ Menalar

- Guru meminta siswa untuk membaca paparan materi yang terdapat pada buku siswa dan referensi lainnya yang relevan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan itu.
- Para siswa secara berkelompok mendiskusikan jawaban atas sejumlah pertanyaan yang terpilih berdasarkan paparan materi yang telah mereka baca sebelumnya.

Pertanyaan	Jawaban
Kesimpulan	

✂ Mengasosiasikan

- Guru perlu mengembangkan pemahaman siswa tentang struktur dan kaidah teks eksposisi dengan mengerjakan latihan yang ada pada Kegiatan 3.5-3.6.
- Pemahaman para siswa juga diperdalam dengan pengayaan materi kebahasaan tentang kata dan istilah, yang dikorelasikan dengan kepentingannya dalam teks eksposisi.
- Bersamaan dengan itu, guru melakukan penilaian terkait dengan ranah afektif, kognitif, dan psikomotor siswa. Indikator pencapaian kompetensi yang telah ditentukan sebelumnya pada RPP harus menjadi patokan dalam proses penilaian tersebut.

  Nama siswa: ....

Indikator	Pencapaian (Nilai)	Keterangan

Mengomunikasikan

- Guru meminta setiap kelompok siswa memajang hasil diskusinya pada dinding kelas ataupun pada papan tulis dengan cara yang tidak mengotorinya.
- Salah seorang anggota kelompoknya menjadi penanggung jawab laporan tersebut dengan menunggui laporan diskusinya itu.
- Secara bergiliran, setiap kelompok mengunjungi pajangan untuk memberikan penilaian dan komentar-komentar.
- Pada akhir kegiatan, nilai dan hasil-hasil komentar setiap kelompok diumumkan dan ditentukan pula laporan yang terbaik.

Laporan Kelompok	Komentar-komentar Teman	Nilai	Kesimpulan
1			
2			
3			
4			
5			

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

- *Penilaian afektif* berkenaan dengan sikap ingin tahu, teliti, dan terbuka selama siswa mengikuti proses penelaahan struktur dan kaidah-kaidah teks eksposisi. Penilaian tersebut dapat dinyatakan secara kuantitatif (skala 1-4) ataupun secara kualitatif (secara pendeskripsian).

Nama Siswa	Afektif		
	Rasa Ingin Tahu	Teliti	Terbuka

- *Penilaian kognitif* dilakukan ketepatan dan kelengkapan jawaban siswa atas soal-soal kognitif yang terdapat pada Kegiatan 3.5-1.6. Kriteria penilaian berdasarkan aspek ketepatan, kelengkapan, dan kebakuan bahasanya.

Nama Siswa	Kognitif		
	Ketepatan	Kelengkapan	Kebakuan

- *Penilaian psikomotor* dapat berupa penilaian praktik, yakni difokuskan pada kegiatan siswa ketika mempresentasikan laporan diskusinya.

Nama Kelompok/ Siswa	**Aspek Penilaian**			**Jumlah**
	Keruntutan	**Kejelasan**	**Komunikatif**	

D. Menyajikan Teks Eksposisi

Kompetensi Dasar :
Menyajikan gagasan/pendapat dalam bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan.

Proses dan Prosedur Pembelajaran

Mengamati (Model)

- Guru meminta siswa untuk kembali mencermati model-model teks eksposisi yang terdapat dalam buku, terutama berkenaan dengan struktur dan kaidah kebahasaannya.
- Guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal penting terkait pada strategi penulisan model-model teks eksposisi yang dicermatinya itu.

Judul teks: ....

Kemungkinan Strategi Penulisan ....

✂ Menanya

- Guru mengarahkan siswa untuk melakukan silang pendapat, berupa tanya jawab tentang langkah-langkah penulisan teks eksposisi.
- Guru menginventarisasi pertanyaan-pertanyaan siswa.
- Guru menentukan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran akan menjadi strategi dan fokus kegiatan selanjutnya.

Nama Penanya	Pertanyaan	Strategi Menjawab Pertanyaan

✂ Menalar

- Guru meminta siswa untuk mempelajari paparan materi dalam Buku Siswa yang terkait dengan pertanyaan-pertanyaan siswa tersebut.
- Guru juga diharapkan untuk menganjurkan siswa membaca referensi-referensi lainnya terkait dengan kepentingan penulisan teks eksposisi.
- Guru bersama siswa merumuskan kesimpulan (mencatat hal-hal penting) terkait langkah-langkah penulisan teks.

✂ Mengasosiasikan

- Pemahaman siswa tentang langkah-langkah penulisan teks eksposisi diaplikasikan siswa dengan melakukan sejumlah latihan yang tersaji pada Buku Siswa.
- Guru melakukan penilaian proses, baik itu terkait dengan ranah afektif, kognitif, maupun psikomotor siswa, terkait dengan penulisan teks eksposisi.

Mengomunikasikan

- Kegiatan mengomunikasikan pada KD ini berfokus pada presentasi, silang baca, ataupun pemajangan teks eksposisi yang dibuat siswa.
- Karya-karya siswa disilangbacakan dengan temannya untuk saling ditanggapi, berdasarkan daya tarik isi, ketepatan struktur, dan kaidah kebahasaannya.
- Beberapa orang siswa yang karyanya terbaik diminta untuk membacakan karyanya itu di depan kelas.
- Bersamaan dengan itu guru-guru melakukan penilaian proses tentang sejumlah kompetensi yang dituntut dalam indikator pembelajaran.

Mengkreasikan

- Guru mendorong siswa untuk menulis teks eksposisi lainnya dengan topik yang mereka tentukan sendiri.
- Selain dinilai oleh guru berdasarkan daya tarik isi, kelengkapan struktur, dan kebakuan kaidah kebahasaan, teks tersebut diharapkan dapat dipajak di mading kelas atau bahkan sugesti dikirimkan ke media massa.

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

- *Penilaian afektif* berkenaan dengan kreativitas, kejujuran, dan kepedulian siswa pada persoalan-persoalan di sekitarnya, terkait dengan penulisan teks eksposisi. Penilaian tersebut dapat dinyatakan secara kualitatif (pendeskripsian).

Nama Siswa	Afektif		
	Kreativitas	Kejujuran	Kepedulian

- *Penilaian kognitif* berkenaan dengan langkah-langkah penulisan teks eksposisi. Aspek-aspek yang dinilai berkenaan dengan ketepatan, kelengkapan, dan kebenaran kaidah-kaidah kebahasaan dalam mengerjakan soal-soal latihan pada Kegiatan 3.8.
- *Penilaian psikomotor* berupa kegiatan portofolio, yakni berupa teks eksposisi yang dilihat berdasarkan aspek daya tarik pemilihan topik, ketepatan/kelengkapan struktur, dan kebakuan kaidah kebahasaannya.

Nama	Aspek Penilaian			Jumlah
	Daya Tarik	Kelengkapan	Kebakuan	

Bab 4
INDAHNYA BERPUISI

A. Menemukan Unsur-unsur Puisi

Kompetensi Dasar :
Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.

🗁 Proses dan Prosedur Pembelajaran

✂ Membangun Konteks

- Guru bercerita tentang pemakaian puisi dalam kehidupan para siswa, bahwa berpuisi kerap diekspresikan saat seseorang merasa sedih ataupun bergembira. Teks-teks puisi kerap didengarkan melalui lagu ataupun kegiatan-kegiatan berbahasa lainnya.
- Cerita guru hendaknya direlevansikan dengan kegiatan pembelajaran pada pertemuan itu, yakni tentang teks puisi.
- Guru mengonstruksi pengalaman dan kebiasaan para siswa dalam berpuisi, baik lisan maupun tertulis.

✂ Mengamati (Pemodelan)

- Guru menunjukkan sebuah model puisi yang ada dalam Buku Siswa, antologi, ataupun dari sumber-sumber lainnya (*e-book*, laman-laman di internet). Puisi tersebut sebaiknya pula dibacakan oleh guru langsung ataupun siswa yang memiliki kemampuan lebih agar dijadikan model bagi siswa lainnya. Akan lebih menarik apabila guru menayangkan model pembacaan puisi oleh penyair-penyair kenamaan yang ditayangkan melalui multimedia (LCD).
- Guru meminta siswa untuk lebih mencermati puisi itu dan mencatatnya, terutama berkaitan dengan unsur-unsur pembentuknya sejauh yang dipahami siswa.

Pendapat Awal Siswa tentang Unsur-unsur Puisi ....

Menanya

- Guru menunjuk beberapa orang siswa untuk mengajukan sejumlah pertanyaan berkenaan dengan unsur-unsur puisi.
- Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam Buku Siswa dapat dijadikan model oleh siswa.
- Guru mencatat pertanyaan-pertanyaan itu di depan kelas dan menentukan pula pertanyaan terbaik untuk dijadikan fokus pada pembelajaran berikutnya (sesuai KD).

Penanya	Pertanyaan	Fokus Pembelajaran

Menalar

- Guru meminta siswa untuk terlebih dahulu membaca paparan materi tentang unsur-unsur puisi; kemudian pertanyaan-pertanyaan siswa dijawab secara bersama-sama oleh para siswa.
- Guru juga diminta untuk secara berkelompok membaca referensi lainnya, berkenaan dengan unsur-unsur pembentuk puisi di perpustakaan sekolah atau melalui *e-book* yang dibagikan guru langsung di kelas.

Kelompok	Judul Buku/*E-Book*	Catatan Penting tentang Unsur-unsur Puisi
I		
II		
III		
IV		
dst.		

- Kegiatan membaca siswa difokuskan pada kepentingan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka ajukan sebelumnya.

- Untuk memperjelas kegiatan membaca siswa, guru mendaftarkan topik materi yang dibaca siswa beserta identitas referensinya.

Topik Bacaan	Catatan Penting	Sumber Referensi

Mengasosiasi

- Guru memperdalam pemahaman siswa tentang unsur-unsur puisi dengan mengerjakan sejumlah latihan yang ada pada Kegiatan 4.1-4.2.
- Kegiatan siswa dilakukan secara berkolaborasi, dengan memperhatikan keragaman minat dan potensinya.
- Guru melakukan penilaian proses berdasarkan kinerja dalam menyelesaikan latihan-latihan itu.
- Penilaian dilakukan secara komprehensif yang mencakup aspek afektif, kognitif¸dan psikomotor sebagaimana yang telah ditetapkan dalam indikator pencapaian kompetensi.

  Nama siswa: ....

Indikator	Nilai	Keterangan
1.		
2.		
3.		

Mengomunikasikan

- Setiap perwakilan siswa membacakan hasil diskusinya tentang unsur-unsur puisi.
- Kelompok siswa lain diminta untuk menyampaikan tanggapan-tanggapannya.
- Proses pembelajaran tersebut juga dinilai guru secara komprehensif. Khususnya untuk ranah afektif, penilaian tersebut dapat berbentuk jurnal. Hal-hal yang dominan dari perilaku siswa hendaknya dicatat dalam suatu jurnal

Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

- *Penilaian afektif* berkenaan rasa ingin tahu, teliti, dan terbuka ataupun sikap-sikap lainnya yang muncul dalam proses pembelajaran.

Nama Siwa	**Aspek Penilaian**		
	Rasa Ingin Tahu	**Teliti**	**Terbuka**

- *Penilaian kognitif* dapat menggunakan soal-soal yang terdapat pada Buku Siswa. Aspek-aspek yang dapat menjadi indikator penilaian berkenaan dengan ketepatan, kelengkapan, dan kejelasan jawaban siswa atas soal-soal yang tersedia pada kegiatan itu.
- *Penilaian psikomotor* berupa penilaian kecakapan siswa dalam mempresentasikan penguasaannya tentang unsur-unsur puisi.

Nama Siwa	**Aspek Penilaian**	
	Keruntunan	**Kejelasan**

B. Menyimpulkan Isi Puisi

Kompetensi Dasar :
Menyimpulkan unsur-unsur pembangunan dan makna puisi yang diperdengarkan atau dibaca.

Proses dan Prosedur Pembelajaraan

Mengamati (Model)

- Guru meminta siswa untuk mengamati puisi yang tersaji pada Buku Siswa.
- Pengamatan siswa difokuskan pada maksud puisi itu secara per kata, per bait, dan maksud keseluruhan isi puisi.
- Guru meminta siswa untuk mencatat pemahaman tentang puisi itu dalam format sebagai berikut.
  Judul puisi : ....

Bagian Puisi	Pemahaman Siswa
a. Per Kata	
b. Per Bait	
c. Keseluruhan	

Menanya

- Guru meminta siswa untuk mengajukan sejumlah pertanyaan berkenaan langkah-langkah penyimpulan puisi.

Nama Siswa	Pertanyaan

- Guru menginventarisasi pertanyaan-pertanyaan siswa dan memilihnya yang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.

Pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi ....

✂ Menalar

- Guru meminta siswa untuk mempelajari paparan materi yang berkenaan dengan penyimpulan isi puisi.
- Berdasarkan pemahaman yang diperolehnya itu, para siswa menjawab sendiri pertanyaan/persoalan yang telah mereka rumuskan sebelumnya.
- Para siswa membaca referensi lainnya yang membahas tentang makna suatu puisi.
- Guru meminta mencatat hal-hal penting dari hasil membacanya.

Catatan Penting	Sumber

- Para siswa menjadikan catatan itu sebagai bagian penting dari pemahaman mereka tentang maksud dari isi suatu puisi.

✂ Mengasosiasikan

- Guru menguatkan penguasaan siswa atas KD tentang penyimpulan isi puisi dengan meminta para siswa mengerjakan sejumlah latihan yang tersaji dalam Kegiatan 4.3-4.4.
- Guru melakukan penilaian proses selama dan setelah mereka melakukan kegiatan-kegiatan itu; tidak hanya aspek kognitif, tetapi meliputi juga aspek afektif dan psikomotor yang muncul secara dominan.

✂ Mengomunikasikan

- Guru meminta beberapa orang siswa untuk membacakan/mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- Kegiatan tersebut ditanggapi oleh siswa lainnya dan dinilai guru dengan menggunakan rubrik berikut.

  Nama siswa: ....

Aspek	Nilai (1-10)	Keterangan
1. Ketepatan isi jawaban		
2. Kelengkapan bagian-bagian jawaban		
3. Kebakuan penggunaan ba-hasa		

- Penilaian ranah afektif juga dapat dilakukan guru, terkait dengan indikator pencapaian kompetensi yang telah ditentukan sebelumnya, misalnya terkait dengan sikap kritis dan kesantunan mereka dalam berprestasi dan menyampaikan tanggapan-tanggapan.

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

- *Penilaian afektif* berkenaan dengan daya kritis, kesantunan, dan keterbukaan ketika merumuskan kesimpulan tentang isi suatu puisi. Mungkin pula guru mencatat sikap-sikap lainnya yang muncul dalam kegiatan itu

Nama Siswa	Afektif		
	Daya Kritis	Kesantunan	Keterbukaan

- *Penilaian kognitif* dilakukan ketepatan dan kelengkapan jawaban siswa atas soal-soal yang terdapat pada Kegiatan 4.3-4.4.

Nama siswa: ....

Kegiatan	Kriteria Penilaian		
	Ketepatan	Kelengkapan	Kebakuan
4.3			
4.4			

- *Penilaian psikomotor* dalam subpelajaran ini dilakukan ketika siswa menyampaikan/mempresentasikan hasil diskusinya. Adapun kriteria penilaiannya mencakup keruntunan dan kejelasan di dalam penyampaiannya. Kriteria penilaian dapat pula dikaitkan dengan kemampuan berbahasa siswa ketika mempresentasikan laporan hasil diskusinya itu.

Nama Siswa	Aspek Penilaian Psikomotor			Jumlah
	Keruntutan	Kejelasan	Kebahasaan	

C. Memilah Unsur-unsur Pembangunan Puisi

Kompetensi Dasar :
Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca..

Proses dan Prosedur Pembelajaran

Mengamati (Model)

- Guru kembali meminta siswa untuk memperhatikan kembali model-model penyajian puisi yang terdapat pada Buku Siswa.
- Perhatian siswa difokuskan pada struktur puisi itu, yakni struktur lahir (fisik) dan struktur batinnya.
- Akan lebih baik apabila guru menyajikan puisi lainnya untuk memperkaya wawasan dan pemahaman siswa.
- Guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal yang sudah dipahaminya berkenaan dengan unsur-unsur puisi itu. .

  Judul puisi: ....

Pemahaman siswa ....

Menanya

- Guru menunjuk beberapa orang siswa untuk mengajukan sejumlah pertanyaan berkenaan dengan unsur-unsur pembangunan puisi.
- Guru atau siswa lainnya mencatat pertanyaan-pertanyaan itu, sebagai suatu persoalan bersama dan untuk dijadikan sebagai bahan pemecahan masalah pada pembelajaran berikutnya.

Penanya	Aspek yang Ditanyakan	Pertanyaan

✂ Menalar

- Guru mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan itu.
- Guru meminta para siswa membaca paparan materi dalam Buku Siswa dan sumber-sumber lainnya yang relevan.

Pertanyaan	Jawaban	Sumber
Kesimpulan		

✂ Mengasosiasikan

- Guru perlu mengembangkan pemahaman siswa tentang unsur-unsur pembangun puisi dengan mengerjakan latihan yang ada pada Kegiatan 4.5.
- Pemahaman para siswa juga diperdalam dengan pengayaan materi kebahasaan tentang makna denotasi dan konotasi, sebagai unsur pembangun puisi.
- Bersamaan dengan itu, guru melakukan penilaian terkait dengan ranah afektif, kognitif, dan psikomotor siswa. Indikator pencapaian kompetensi yang telah ditentukan sebelumnya pada RPP harus menjadi patokan dalam proses penilaian tersebut.

Nama siswa: ....

Indikator	Bentuk Penilaian	Pencapaian (Nilai)	Keterangan

Mengomunikasikan

- Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusinya.
- Kelompok lainnya memberikan tanggapan-tanggapan berdasarkan ketepatan dan kelengkapan isi jawabannya.
- Guru memberikan pula penilaian dalam proses pembelajaran tersebut, baik itu terhadap penguasaan materi siswa (kognitif) ataupun pada kecakapan dan sikap-sikap mereka ketika berpresentasi (psikomotor dan afektif).

Nama Kelompok/ Siswa	Ranah Kemampuan Belajar			Jumlah
	Afektif	Kognitif	Psikomotor	

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

- *Penilaian afektif* berkenaan dengan sikap cermat, tanggung jawab, dan terbuka selama siswa mengikuti proses pemilihan unsur-unsur puisi. Penilaian tersebut dapat dinyatakan secara kuantitatif (skala 1-4) ataupun secara kualitatif (secara pendeskripsian).

Nama Siswa	Afektif		
	Cermat	Tanggung jawab	Terbuka

- *Penilaian kognitif* dilakukan ketepatan dan kelengkapan jawaban siswa atas soal-soal kognitif yang terdapat pada Kegiatan 4.5. Kriteria penilaian berdasarkan aspek ketepatan, kelengkapan, dan kebakuan bahasanya.

Nama Siswa	Kognitif		
	Ketepatan	Kelengkapan	Kebakuan

- *Penilaian psikomotor* dapat berupa penilaian, yakni difokuskan pada kegiatan siswa ketika mempresentasikan laporan diskusinya.

Nama Kelompok/ Siswa	**Aspek Penilaian**			**Jumlah**
	Keruntutan	**Kejelasan**	**Komunikatif**	

D. Mari Berpuisi

Kompetensi Dasar :
Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

🗁 Proses dan Prosedur Pembelajaran

✂ Mengamati (Model)

- Guru kembali membacakan ataupun menayangkan model pembacaan puisi para penyair terkenal yang diperoleh melalui *youtube* ataupun media-media sosial lainnya. Apabila hal itu tidak memungkinkan, guru meminta siswa yang lebih mahir untuk membaca puisi yang ada

- Guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal dapat dilakukan apabila hendak menulis puisi yang didengarkan/dibacanya itu.

Judul puisi: ....

Kemungkinan Cara Penulisan
....

Menanya

- Guru mengarahkan siswa untuk melakukan silang pendapat, berupa tanya jawab tentang langkah-langkah atau cara penulisan puisi, terkait bacaan ataupun tayangan yang telah mereka amati.
- Guru menginventarisasi pertanyaan-pertanyaan siswa dan menentukan beberapa pertanyaan siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Nama Penanya	Pertanyaan	Kesesuaian	
		Tidak	Sesuai

Menalar

- Guru meminta siswa untuk mempelajari paparan materi dalam Buku Siswa. Berdasarkan paparan itu pula siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukannya.
- Guru juga perlu menugasi siswa untuk membaca referensi-referensi lainnya terkait dengan kepentingan penulisan puisi. Untuk itu, siswa diminta untuk mengunjungi perpustakaan. Setiap kelompok, diminta untuk membaca sekurang-kurangnya tiga buku ataupun *website* yang berkenaan dengan cara penulisan puisi.

Kelompok	**Identitas Buku/ *Website***	**Catatan Penting**
I		
II		
III		
IV		
Dst		

- Guru bersama siswa merumuskan kesimpulan dikelas terkait langkah-langkah/cara penulisan teks.

Kesimpulan Kelas tentang: .....

Mengasosiasikan

- Pemahaman siswa tentang cara penulisan puisi diaplikasikan siswa dengan melakukan sejumlah latihan yang tersaji pada Kegiatan 4.6-4.7.
- Guru melakukan penilaian proses, baik itu terkait dengan ranah afektif, kognitif, maupun psikomotor siswa, terkait dengan penulisan puisi.

Mengomunikasikan

- Kegiatan mengomunikasikan pada KD ini berfokus pada pembacaan puisi, terutama melalui pagelaran musikalisasi puisi.
- Guru memperkaya pengalaman para siswa dengan menunjukkan/menayangkan peragaan musikalisasi puisi. Untuk itu, guru bisa mengunduh model-model musikalisasi puisi dari internet, misalnya *youtube* dan laman-laman lainnya.
- Puisi-puisi siswa dibacakan secara langsung atau dengan dimusikalisasikan secara bergiliran di depan kelas. Akan lebih baik apabila kegiatan tersebut dilakukan pada suatu arena khusus.
- Bersamaan dengan itu guru melakukan penilaian terhadap kreativitas para siswa dalam membacakan/bermusikalisasi puisi.

Mengkreasikan

- Guru mendorong siswa untuk melatih kemampuannya dalam membacakan puisi, baik itu puisi orang lain dan akan lebih baik apabila karya sendiri.
- Dalam acara-acara kegiatan (seremonial) sekolah ataupun di masyarakat, diharapkan para siswa menunjukkan kemampuannya itu.

- Guru perlu memberikan catatan khusus dalam bentuk jurnal untuk siswa yang memiliki kreativitas lebih dan kepedulian pada lingkungannya melalui kemampuannya dalam berpuisi.

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

- *Penilaian afektif* berkenaan dengan kreativitas, kesantunan, dan kepedulian siswa pada persoalan-persoalan di sekitarnya, terkait dengan penulisan puisi dan proses mengekspresikannya. Penilaian tersebut dapat dinyatakan secara kualitatif (pendeskripsian).

Nama Siswa	Afektif		
	Kreativitas	Kesantunan	Kepedulian

- *Penilaian kognitif* berkenaan dengan pemahaman dan wawasannya tentang cara penulisan puisi. Aspek-aspek yang dinilai berkenaan dengan ketepatan, kelengkapan, dan kebenaran kaidah-kaidah kebahasaan dalam mengerjakan soal-soal latihan pada Kegiatan 4.6-4.7
- *Penilaian psikomotor* berupa penilaian proyek, yakni berupa penulisan puisi sampai pada kegiatan pembacaan/musikalisasin yang dilakukan siswa.

Nama	Aspek Penilaian			Jumlah
	Langkah Persiapan	Langkah Penulisan	Langkah Pelaporan	

Bab 5
ADA URUTAN CERITA MENARIK DALAM TEKS EKSPLANASI

A. Menentukan Ciri-ciri Teks Eksplanasi

Kompetensi Dasar :
Mengidentifikasi informasi dari teks ekplanasi berupa paparan fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca.

Proses dan Prosedur Pembelajaran

Membangun Konteks

- Guru menjelaskan pentingnya pemakaian teks ekspalanasi dalam kehidupan sehari-hari. Perlu diceritakan pula tentang kebiasaan masyarakat dalam bereksplanasi terkait peristiwa alam, sosial, budaya, ataupun bidang-bidang kehidupan lainnya.
- Penjelasan guru direlevansikan dengan kegiatan pembelajaran pada pertemuan itu, yaitu teks eksplanasi.
- Guru mengonstruksi pengalaman dan kebiasaan para siswa dalam menggunakaan teks eksplanasi, baik lisan maupun tertulis, dalam kehidupan sehari-hari mereka.
- Pertanyaan-pertanyaan yang ada pada Buku Siswa dapat dimanfaatkan guru dalam kegiatan ini.

✂ Mengamati (Pemodelan)

- Guru menunjukkan sebuah model teks eksplanasi yang ada dalam Buku Siswa ataupun dari sumber-sumber lainnya. Buku-buku pelajaran biologi, geografi, sejarah, dan budaya bisa dijadikan bahan pembelajaran yang banyak menyajikan contoh-contoh teks eksplanasi.
- Guru meminta siswa untuk mencermati teks eksplanasi itu dan mencatatnya. Hal-hal yang perlu dicatat siswa berkenaan dengan ciri-ciri teks itu, baik berdasarkan isi, struktur penyajian, ataupun keiadah kebahasaannya.

Ciri-ciri Teks Eksplanasi	
Aspek	**Temuan Siswa**
1. Isi	
2. Struktur Penyajian	
3. Kaidah Kebahasaan	

✂ Menanya

- Guru melakukan pertanyaan, yakni dengan meminta para siswa untuk mengajukan sebanyak-banyaknya pertanyaan tentang ciri-ciri teks eksplanasi yang dibacanya.
- Guru menginventarisasi pertanyaan-pertanyaan itu dan memilah-milahnya berdasarkan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.

Nama Siswa	Pertanyaan	Kesesuaian	
		Sesuai	Tidak

- Guru menentukan beberapa pertanyaan siswa yang akan menjadi fokus pembelajaran pada pertemuan ini.

Fokus Pembelajaran	Pertanyaan-pertanyaan Siswa

Menalar

- Guru mengelompokkan siswa dan setiap kelompok menjawab sebuah pertanyaan yang telah ditetapkan sebagai fokus pembelajaran pada pertemuan itu.
- Untuk melengkapi jawaban-jawabannya itu, setiap kelompok diminta untuk membaca paparan materi yang ada pada Buku Siswa dan referensi-referensi lainnya yang relevan.
- Para siswa diminta untuk membaca contoh-contoh teks eksplanasi lainnya dari berbagai sumber seperti : buku pelajaran, surat kabar, majalah, ataupun laman-laman tertentu di internet. Kemudian, hasil-hasil bacaan mereka didaftarkan dalam bentuk tabel berikut.

Kelompok	Judul Teks Eksplanasi	Sumber Bacaan
I		
II		
III		
IV		
Dst.		

- Setiap kelompok siswa merumuskan jawaban atas pertanyaan yang menjadi tugasnya itu dalam format sebagai berikut.

Pertanyaan	**Jawaban Kelompok**

- Setiap perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya itu untuk ditanggapi oleh kelompok lain.
- Bersamaan dengan berlangsungnya kegiatan itu, guru melakukan penilaian, baik itu berupa penilaian terhadap kecakapan afektif, kognitif, maupun psikomotor siswa, sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dalam RPP.

Nama Siswa	Indikator Pencapaian Kompetensi			Jumlah
	1	2	3	

Mengasosiasi

Kegiatan 5.1

A. Jawablah!

1. Apa yang dimaksud dengan teks eksplanasi?
2. Mengapa teks bertopik "sejarah Kabupaten Bandung" disebut sebagai teks eksplanasi?

Fenomena	Contoh Topik		
a. Alam			
b. Sosial			
c. Budaya			

- Guru perlu memperdalam pemahaman siswa tentang ciri-ciri teks eksplanasi dengan mengerjakan sejumlah latihan yang ada pada Kegiatan 5.1-5.2.
- Guru melakukan penilaian proses berdasarkan kinerja dalam menyelesaikan latihan-latihan itu.
- Penilaian dilakukan secara komprehensif yang mencakup aspek afektif, kognitif¸dan psikomotor seperti yang telah ditetapkan dalam indikator pencapaian kompetensi.
- Penilaian diri, khususnya untuk ranah afektif tentang sikap peduli terhadap lingkungan, yang tersedida di dalam Buku Siswa dapat dimanfaatkan guru.

Mengomunikasikan

- Setiap perwakilan siswa membacakan hasil diskusinya atas Kegiatan 5.1-5.2 untuk disamakan dengan kelompok lainnya.
- Guru melakukan penilaian terhadap kecakapan siswa terkait ranah afektif, kognitif, dan psikomotornya.

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

- *Penilaian afektif* berkenaan rasa ingin tahu, kepedulian, dan terbuka ataupun sikap-sikap lainnya yang muncul dalam proses pembelajaran tentang penentuan ciri-ciri teks eksplanasi.

Nama Siwa	Aspek Penilaian		
	Rasa Ingin Tahu	**Kepedulian**	**Terbuka**

- *Penilaian kognitif* dilakukan terhadap kecakapan siswa di dalam menentukan ciri-ciri teks eksplanasi. Aspek-aspek yang dinilai adalah ketepatan, kelengkapan, dan kejelasan jawaban siswa, baik yang disampaikan secara lisan ataupun tertulis.
- *Penilaian psikomotor* berupa penilaian kecakapan siswa dalam cara menyampaikan pendapat-pendapatnya tentang ciri-ciri teks eksplanasi.

Nama Siswa	Aspek Penilaian	
	Keruntutan	**Kejelasan**

B. Meringkas Teks Eksplanasi

Kompetensi Dasar :
Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca.
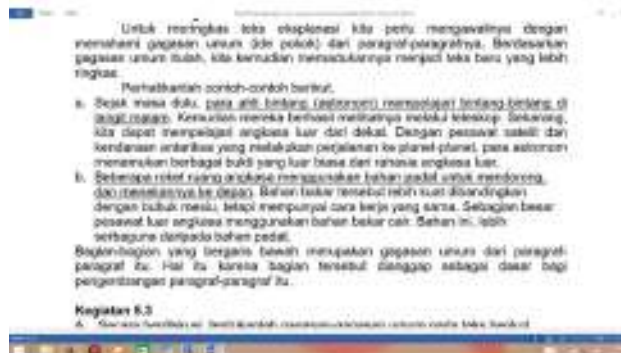
Proses dan Prosedur Pembelajaran

Mengamati (Model)

- Guru meminta siswa untuk mengamati model-model ringkasan teks eksplanasi (seperti yang tersaji dalam Buku Siswa).

- Pengamatan siswa difokuskan pada cara-cara di dalam penyusunan ringkasannya itu berdasarkan letak gagasan umum pada paragraf-paragrafnya.

✂ **Menanya**

- Guru menunjuk beberapa orang siswa untuk mengajukan sejumlah pertanyaan berkenaan cara pembuatan ringkasan untuk suatu teks eksplanasi.

Nama Siswa	Pertanyaan

- Guru menginventarisasi pertanyaan-pertanyaan siswa dan memilihnya yang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.

Pertanyaan-pertanyaan yang Sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi ....

✂ **Menalar**

- Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan itu melalui diskusi kelompok. Satu pertanyaan dijawab oleh satu kelompok.
- Jawaban siswa hendaknya diperkaya oleh referensi yang jelas, baik itu berdasarkan paparan materi yang ada pada buku siswa ditambah dengan referensi lainnya.
- Jawaban setiap kelompok dibacakan oleh perwakilan masing-masing untuk ditanggapi dan ditentukan kesimpulannya secara bersama-sama.

Kelompok	Jawaban	Kesimpulan Kelas
I		
II		
III		
IV		
Dst.		

✂ Mengasosiasikan

- Guru menguatkan kecakapan siswa saat membuat ringkasan teks eksplanasi dengan mengerjakan latiha-latihan yang ada pada Kegiatan 5.3-5.4.

Langkah-langkah Membuat Ringkasan

Kegiatan 5.4

A. 1. Perhatikanlah teks tentang terjadinya arus balik.
2. Berdasarkan gagasan-gagasan umum yang telah Anda catat itu, susunlah ringkasannya. Gunakanlah kata-kata sendiri. Untuk itu, perhatian pula kepaduan antarkalimatnya.

B. 1. Lakukanlah silang baca dengan salah seorang teman.
2. Mintalah penilaian/tanggapan atas ringkasan yang telah kamu buat itu.
3. Gunakanlah format berikut!

Penilai: ....

Aspek	Bobot	Skor (1-4)	Nilai	Keterangan
a. Kesesuaian dengan teks asal	30			
b. Kepaduan antarbagian	30			
c. Keefektifan kalimat	20			
d. Ketepatan ejaan/tanda baca	20			
Jumlah	100			

- Guru melakukan penilaian proses selama dan setelah mereka melakukan kegiatan-kegiatan itu. Hasil penilaian siswa terhadap hasil kerja temannya dapat dimanfaatkan sebagai salah satu masukan di dalam melakukan penilaian tersebut.

✂ Mengomunikasikan

- Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan silang baca atas kegiatan yang telah dilakukannya.
- Guru melakukan proses penilaian atas kinerja mereka saat melakukan kegiatan tersebut, sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Percaya Diri dalam Mencari Informasi

Perlu ada kepercayaan diri dalam mencari dan mengolah informasi-informasi. Berkaitan dengan hal tersebut, bagaimana tanggapanmu terhadap pertanyaan-pertanyaan berikut?

1. Apabila mendengar suatu informasi baik, informasi itu akan saya....
   a. biarkan saja sebagai dokumen pribadi
   b. sampaikan kembali kepada yang memerlukan
   c. tambah-tambah supaya lebih menarik
2. Apabila ada informasi yang belum jelas, tindakan saya adalah....
   a. menunggu ada pihak-pihak yang memberi tahu
   b. mencari tahu informasi itu diam-diam
   c. menanyakan langsung pada teman yang mengetahuinya
3. Kepenasaran saya yang mengganjal di hati atas isi suatu ceramah, akan saya atasi dengan....
   a. menanyakan pada peserta lain di sebelah saya
   b. menanyakan pada penceramah setelah acara selesai
   c. menanyakan langsung ketika ceramah itu masih berlangsung
4. Cara menyampaikan keluhan yang paling saya suka adalah....
   a. menulis surat
   b. menitipkan pesan pada orang terdekat
   c. secara lisan pada orang yang bersangkutan

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

- *Penilaian afektif* berkenaan dengan rasa ingin tahu (percaya diri), kritis, dan keterbukaan ketika merumuskan kesimpulan tentang isi suatu teks eksplanasi. Mungkin pula guru mencatat sikap-sikap lainnya yang muncul dalam kegiatan itu.

Nama Siswa	Afektif		
	Rasa Ingin Tahu	Kritis	Keterbukaan

- *Penilaian kognitif* dilakukan ketepatan dan kelengkapan jawaban siswa atas soal-soal yang terdapat pada Kegiatan 5.3-5.4.

  Nama siswa: ....

Kegiatan	Kriteria Penilaian		
	Ketepatan	Kelengkapan	Kebakuan Bahasa
5.3			
5.4			

- *Penilaian psikomotor* dalam subpelajaran ini dilakukan kinerja siswa melakukan silang baca. Adapun kriteria penilaiannya mencakup keruntutan dan kejelasan dalam penyampaiannya. Kriteria penilaian dapat pula dikaitkan dengan kemampuan berbahasa siswa ketika melakukan kegiatan tersebut.

Nama Siswa	Aspek Penilaian Psikomotor			Jumlah
	Keruntutan	Kejelasan	Kebahasaan	

C. Menelaah Isi, Struktur, dan Kaidah Teks Eksplanasi

Kompetensi Dasar :
Menelaah teks ekplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca.

Proses dan Prosedur Pembelajaran

Mengamati (Model)

- Guru menyajikan kembali model-model teks eksplanasi yang terdapat pada Buku Siswa dan dari sumber-sumber lainnya.
- Para siswa membaca model-model teks tersebut untuk mengamati isi, struktur, dan kaidah-kaidahnya.
- Guru memfasilitasi siswa dalam mencatat hal-hal yang mereka ketahui tentang ketiga hal tersebut.

Catatan Siswa tentang Hasil Pengamatan atas Teks Ekspalanasi	
Aspek	**Hasil Pengamatan**
1. Isi Teks	
2. Struktur Teks	
3. Kaidah Teks	

Menanya

- Guru menunjuk beberapa orang siswa untuk mengajukan sejumlah pertanyaan berkenaan dengan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.
- Guru atau siswa lainnya mencatat pertanyaan-pertanyaan itu, sebagai suatu persoalan bersama dan untuk dijadikan sebagai bahan pemecahan masalah pada pembelajaran berikutnya..

Penanya	Aspek yang Ditanyakan	Pertanyaan

Menalar

- Guru mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan itu.
- Guru meminta para siswa membaca paparan materi dalam buku siswa dan sumber-sumber lainnya yang relevan. Setiap siswa diharapkan sekurang-kurangnya menggunakan tiga sumber bacaan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan itu.

Pertanyaan	Jawaban	Sumber yang Digunakan
Kesimpulan		

- Untuk memperdalam pemahaman siswa tentang isi, struktur, dan kaidah teks eksplanasi, setiap siswa diminta membaca contoh-contoh lainnya dan dan mendaftarkan judul-judul teks itu pada guru.

Judul-judul Teks Ekspalansi	Sumber

✂ **Mengasosiasikan**

- Guru perlu mengembangkan pemahaman siswa tentang isi, struktur, dan kaidah teks eksplanasi dengan mengerjakan latihan yang ada pada Kegiatan 5.5-5.7.
- Untuk membantu siswa di dalam mengerjakan latihan-latihan itu, guru hendaknya memfasilitasinya dengan memberikan sejumlah referensi, baik itu berupa buku, *e-book* yang dapat dibuka melalui android ataupun laptop siswa, lembar fotokopian, dan bahan-bahan bacaan lainnya.
- Guru melakukan penilaian terhadap afektif, kognitif, dan psikomotor siswa selama proses kegiatan berlangsung dan terhadap hasilnya.

Nama Kelompok/Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah
	Afektif	Kognitif	Psikomotor	

Mengomunikasikan

- Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil kerjanya.
- Akan lebih baik, apabila mereka menyajikan laporannya itu dalam bentuk *power point* dengan sajian yang menarik.
- Kelompok lainnya memberikan tanggapan-tanggapan berdasarkan ketepatan, kelengkapan isi, dan daya tarik isi penyajian laporan.

Nama Penanggap	**Isi Tanggapan**

- Guru memberikan penilaian terhadap kegiatan tersebut secara komprehensif yang meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotornya.

Nama Kelompok/ Siswa	Ranah Kemampuan Belajar			Jumlah
	Afektif	Kognitif	Psikomotor	

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

- *Penilaian afektif* berkenaan dengan sikap objektif, kreatif, dan selama siswa melakukan penelahaan terhadap isi, struktur, dan kaidah teks eksplanasi.

Nama Siswa	Afektif		
	Objektif	Kreatif	Terbuka

- *Penilaian kognitif* dilakukan ketepatan dan kelengkapan jawaban siswa atas soal-soal kognitif yang terdapat pada Kegiatan 5.5-5.7 Kriteria penilaian berdasarkan aspek ketepatan, kelengkapan, dan kebakuan bahasanya.

Nama Siswa	Kognitif		
	Ketepatan	Kelengkapan	Kebakuan

- *Penilaian psikomotor* dapat berupa penilaian praktik, yakni difokuskan pada kegiatan siswa ketika melaporan hasil diskusinya.

  Jenis Penilaian : Praktik
  Bentuk kegiata Siswa : Melaporkan Hasil Diskusi tentang Isi, Struktur, dan Kaidah Teks Eksposisi

Nama Kelompok/ Siswa	**Aspek Penilaian**			**Jumlah**
	Keruntutan	**Kejelasan**	**Komunikatif**	

D. Menulis Teks Eksplanasi

Kompetensi Dasar :
Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan atau aspek lisan.

Proses dan Prosedur Pembelajaran

Mengamati (Model)

- Guru kembali menunjukkan beberapa model teks eksplanasi dalam Buku Siswa dan dari sumber-sumber lainnya. Apabila menggunakan teks dari sumber lainnya, guru dapat menyajikannya dalam bentuk fotokopian ataupun dalam bentuk *e-book* yang dapat dibuka melalui android ataupun laptop siswa.
- Guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal dapat dilakukannya apabila hendak menulis teks eksplanasi yang diamati.

Judul teks eksplanasi: ....

Kemungkinan Cara Penulisan Teks Ekplanasi
....

✂ Menanya

- Guru melakukan curah pendapat, berupa tanya jawab tentang pola pengembangan serta cara penulisan teks eksplanasi.
- Guru menginventarisasi pertanyaan-pertanyaan siswa dan menentukan beberapa pertanyaan siswa yang sesuai dengan KD ataupun tujuan pembelajaran.

Nama Penanya	Pertanyaan	Kesesuaian	
		Tidak	Sesuai

✂ Menalar

- Guru meminta siswa untuk mempelajari paparan materi dalam Buku Siswa tentang pola-pola penulisan teks eksplanasi serta langkah-langkah pengembangannya. Berdasarkan paparan itu pula siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukannya.
- Guru juga perlu menugaskan siswa untuk membaca referensi-referensi lainnya di perpustakaan sekolah terkait dengan kepentingan penulisan teks eksplanasi. Setiap kelompok membaca sekurang-kurangnya tiga buah buku ataupun laman yang membahas tentang hal tersebut.

Judul Buku/ Alamat Laman	Bahasan Utama	Catatan Penting

- Guru bersama siswa merumuskan kesimpulan (mencatat hal-hal penting) terkait langkah-langkah/cara penulisan teks eksplanasi.

✂ Mengasosiasikan

- Pemahaman siswa tentang cara penulisan teks eksplanasi diaplikasikan dengan melakukan sejumlah latihan yang tersaji pada Kegiatan 5.5-4.6.
- Dalam kegiatan tersebut, guru perlu memfasilitasi siswa dengan sejumlah bahan bacaan yang menunjang topik tulisannya. Misalnya, dengan meminta mereka untuk mengunjungi perpustakaan sekolah, membagi mereka buku-buku sumber ataupun *e-book*, lembar fotokopian berbagai bahan bacaan, ataupun dengan mengizinkan mereka untuk membuka-buka internet melalui android/laptop.
- Penilaian tidak hanya difokuskan pada hasilnya, tetapi pada proses penyusunnya. Misalnya, pada cara mereka mengumpulkan dan memanfaatkan sumber-sumber bacaan sebagai bahan penulisan teksnya itu.

✂ Mengomunikasikan

- Kegiatan mengomunikasikan pada KD ini berupa kegiatan silang baca atas teks ekplanasi yang dibuat siswa secara individual.

8. Lakukanlah silang baca dengan salah seorang teman dengan menggunakan rubrik penilaian berikut.

Rubrik Penilaian Teks Eksplanasi

No.	Aspek	Deskripsi	Ya	Tidak
1.	Ketepatan jenis teks	Apakah karangan itu berupa teks eksplanasi?		
2.	Struktur teks	Apakah teks itu memuat identifikasi fenomena, proses kejadian, dan ulasan?		
3.	Keterpaduan teks	Apakah antara paragraf satu dengan paragraf lainnya saling berkaitan?		
4.	Kaidah-kaidah kebahasaan	Apakah tidak ada kesalahan penggunaan kata dan struktur kalimatnya?		
5.	Ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca	Apakah tidak ada kesalahan dalam penulisan ejaan dan tanda baca?		

- Para siswa saling memberikan komentar atas teks yang dibuat temannya dengan menggunakan rubrik yang tersedia dalam Buku Siswa. Hasil pengisian rubrik oleh siswa dapat dimanfaatkan guru di dalam menilai proses kinerja siswa.

- Guru memberikan penilaian secara komprehensif atas kinerja siswa, baik dalam ranah afektif, kognitif, maupun psikomotornya, sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi yang telah ditentukan.

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

- *Penilaian afektif* berkenaan dengan kreativitas, tanggung jawab, dan kepedulian siswa pada persoalan-persoalan di sekitarnya, terkait dengan penulisan teks eksplanasi dan proses mengomunikasikannya. Penilaian tersebut dapat dinyatakan secara kualitatif (pendeskripsian).

Nama Siswa	Afektif		
	Kreativitas	Tanggung jawab	Kepedulian

- *Penilaian kognitif* berkenaan dengan pemahaman dan wawasannya tentang cara penulisan teks eksplanasi. Aspek-aspek yang dinilai berkenaan dengan ketepatan, kelengkapan, dan kebenaran kaidah-kaidah kebahasaan dalam mengerjakan soal-soal latihan pada Kegiatan 5.8-5.9
- *Penilaian psikomotor* berupa penilaian proyek, berupa penulisan teks eksplanasi.

Nama	Aspek Penilaian			Jumlah
	Langkah Persiapan	Langkah Penulisan	Langkah Pelaporan	

Bab 6
ULASAN TENTANG KARYA-KARYA KITA

A. Menunjukkan Ciri-ciri Teks Ulasan

Kompetensi Dasar :
Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi novel, dan karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca.

Proses dan Prosedur Pembelajaran

Membangun Konteks

- Guru menceritakan kebiasaan masyarakat pada kehidupan sehari-hari dalam membuat ulasan, misalnya setelah menonton acara-acara di televisi dan menyampaikan tanggapannya pada orang lain. Guru juga perlu menjelaskan pentingnya kepintaran membuat ulasan, baik dalam pergaulan sehari-hari, dunia kerja, ataupun dalam kepentingan melanjutkan sekolah.
- Guru mengaitkan paparannya itu dengan kepentingan pembelajaran pada KD di atas, yakni tentang mengidentifikasi teks ulasan.
- Guru mengonstruksi pengalaman dan kebiasaan para siswa dalam menggunakaan teks ulasan, baik lisan maupun tertulis, dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Mengamati (Pemodelan)

- Guru menunjukkan sebuah model teks ulasan yang ada dalam Buku Siswa ataupun dari sumber-sumber lainnya, baik itu terhadap karya yang berupa film, cerpen, puisi, novel, ataupun karya seni daerah.
- Guru memfasilitasi siswa untuk mencermati teks ulasan lainnya dari smber-sumber lain, misalnya dari surat kabar, majalah, dan internet. Untuk itu, guru dapat meminta membuka android dan laptop masing-masing ataupun sarana lain yang mungkin dapat disediakan sekolah.

- Guru meminta siswa mencatat hal-hal menarik yang berkenaan dengan ciri-ciri teks ulasan dan menyampaikannya melalui forum curah pendapat.

  Judul teks ulasan: ....

Catatan Siswa tentang Ciri-ciri Teks Ulasan
....

Menanya

- Guru memfasilitasi siswa dengan membagikan potongan-potongan kertas untuk diisi oleh kelompok-kelompok siswa dengan pertanyaan-pertanyaan berkenaan dengan teks ulasan yang telah dibacanya.
- Guru mengumpulkan dan mencatat pertanyaan-pertanyaan itu di papan tulis; kemudian bersama-sama siswa memilah-milahnya berdasarkan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran: mengidentifikasi ciri-ciri teks ulasan.

Nama Kelompok/ Siswa	Pertanyaan	Kesesuaian	
		Sesuai	Tidak

- Guru menentukan beberapa pertanyaan siswa yang akan menjadi fokus pembelajaran pada pertemuan ini.

Fokus Pembelajaran	Pertanyaan-pertanyaan Siswa

Menalar

- Guru mengelompokkan siswa dan setiap kelompok menjawab sebuah pertanyaan yang telah dientukan.

Pertanyaan	Tugas Kelompok ke-
1.....	
2.....	
3.....	
Dst.	

- Untuk melengkapi jawaban-jawabannya itu, setiap kelompok diminta untuk membaca paparan materi yang ada pada Buku Siswa dan referensi-referensi lainnya yang relevan. Untuk itu, mereka diminta untuk mengunjungi perpustakaan sekolah atau membuka laman internet melalui andriod/laptop masing-masing.

Kelompok	Judul Referensi yang Dibaca
I	
II	
III	
Dst.	

- Para siswa diminta untuk membaca contoh-contoh teks ulasan lainnya dari berbagai sumber seperti : surat kabar, majalah, ataupun laman-laman tertentu di internet. Kemudian, hasil-hasil bacaan mereka daftarkan dalam bentuk tabel berikut.

Kelompok	Judul Teks Ulasan	Sumber Bacaan
I		
II		
III		
IV		
Dst.		

- Setiap kelompok siswa merumuskan jawaban atas pertanyaan yang menjadi tugasnya itu dalam format sebagai berikut.

Pertanyaan	Jawaban Kelompok

- Bersamaan dengan berlangsungnya kegiatan itu, guru melakukan penilaian, baik itu terhadap kecakapan afektif, kognitif, maupun psikomotor siswa.

Nama Kelompok/Siswa	Indikator Pencapaian Kompetensi			Jumlah
	1	2	3	

Mengasosiasi

- Guru perlu memperdalam pemahaman siswa tentang ciri-ciri teks ulasan dengan mengerjakan sejumlah latihan yang ada pada Kegiatan 6.1-6.2.
- Guru melakukan penilaian proses secara faktual komprehensif terhadap kinerja siswa dalam menyelesaikan latihan-latihan itu.

Kalimat	Sesuai	Tidak sesuai
a. [illegible]		
b. [illegible]		
c. [illegible]		
d. [illegible]		
e. [illegible]		

Mengomunikasikan

- Setiap perwakilan siswa membacakan hasil diskusinya atas Kegiatan 6.1-5.2 untuk ditanggapi oleh kelompok lainnya.

Nama Penyaji Hasil Diskusi	**Penanggap**	**Isi Tanggapan**
Kesimpulan		

- Guru melakukan penilaian terhadap kecakapan siswa, baik secara individu ataupun kelompok, secara komprehensif, yakni meliputi ranah afektif, kognitif, dan psikomotornya.

🗁 Kegiatan dan Instrumen Penilaian

- *Penilaian afektif* berkenaan rasa ingin tahu, teliti, dan terbuka ataupun sikap-sikap lainnya yang muncul dalam proses pembelajaran tentang penentuan ciri-ciri teks ulasan.

Nama Siwa	**Aspek Penilaian**		
	Rasa Ingin Tahu	**Teliti**	**Terbuka**

- *Penilaian kognitif* dilakukan terhadap kecakapan siswa di dalam menentukan ciri-ciri teks ulasan. Aspek-aspek yang dinilai adalah ketepatan, kelengkapan, dan kejelasan jawaban siswa, baik yang disampaikan secara lisan ataupun tertulis.
- *Penilaian psikomotor* berupa penilaian kecakapan siswa dalam cara menyampaikan pendapat-pendapatnya tentang ciri-ciri teks ulasan.

Nama Siswa	**Aspek Penilaian**	
	Keruntunan	**Kejelasan**

B. Menjelaskan Kembali Teks Ulasan

Kompetensi Dasar :
Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar.

🗁 Proses dan Prosedur Pembelajaran

✂ Mengamati (Model)

- Guru meminta siswa untuk mengamati model-model teks ulasan (seperti yang tersaji dalam Buku Siswa).

- Pengamatan siswa difokuskan pada isi teks itu dan manfaat yang diperoleh setelah membacanya.

  Siswa mencatat hal-hal yang diketahui dan diperolehnya setelah membaca teks tersebut.

Nama	**Isi Catatan**

✂ Menanya

- Guru menunjuk beberapa orang siswa untuk mengajukan sejumlah pertanyaan berkenaan dengan isi dan manfaat membaca teks ulasan.

Nama Siswa	Pertanyaan

- Guru menginventarisasi pertanyaan-pertanyaan siswa dan memilihnya yang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.

Pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi ....

✂ Menalar

- Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan itu melalui diskusi kelompok. Satu pertanyaan dijawab oleh satu kelompok.
- Jawaban siswa hendaknya diperkaya oleh referensi yang jelas, baik itu berdasarkan paparan materi yang ada pada Buku Siswa ditambah dengan referensi lainnya. Dengan demikian, guru sebaiknya menugaskan siswa untuk membaca berbagai referensi yang berkenaan dengan latihan-latihan itu.

Nama Kelompok/Siswa	Judul Buku/*E-Book/* Alamat Laman	Catatan Penting

- Jawaban setiap kelompok dibacakan oleh perwakilan masing-masing untuk ditanggapi dan ditentukan kesimpulannya secara bersama-sama.

Kelompok	Jawaban	Kesimpulan Kelas
I		
II		
III		
IV		
Dst.		

✂ Mengasosiasikan

- Guru menguatkan kecakapan siswa dengan mengerjakan latihan-latihan yang ada pada Buku Siswa.
- Guru juga melakukan penilaian proses selama dan setelah mereka melakukan kegiatan-kegiatan itu. Hasil penilaian siswa terhadap hasil kerja temannya dapat dimanfaatkan sebagai salah satu masukan di dalam melakukan penilaian tersebut.

✂ Mengomunikasikan

- Guru meminta beberapa orang siswa untuk membacakan hasil kegiatannya untuk disamakan dengan pendapat dari siswa lain.

Nama Siswa	Isi Pendapat	Kesimpulan
1.		
2.		
3.		
Dst.		

- Guru melakukan proses penilaian atas kinerja mereka di dalam kegiatan tersebut, sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Nama Siswa	Catatan Penilaian

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

- Penilaian afektif berkenaan dengan sikap cermat, jujur, dan kreatif ketika menceritakan kembali teks ulasan. Mungkin pula guru mencatat sikap-sikap lainnya yang muncul dalam kegiatan itu.

Nama Siswa	Afektif		
	Cermat	Jujur	Kreatif

- *Penilaian kognitif* dilakukan ketepatan dan kelengkapan jawaban siswa atas soal-soal yang terdapat pada Kegiatan 6.4-6.5.

  Nama siswa: ....

Kegiatan	Kriteria Penilaian		
	Ketepatan	Kelengkapan	Kebakuan Bahasa
6.4			
6.5			

- *Penilaian psikomotor* dalam subpelajaran ini dilakukan atas kinerja siswa mengomunikasikan hasil kegiatannya. Kriteria penilaiannya mencakup keruntutan dan kejelasan di dalam penyampaiannya.

Nama Siswa	Aspek Penilaian Psikomotor			Jumlah
	Keruntutan	Kejelasan	Kebahasaan	

C. Menelaah Struktur dan Kaidah Teks Ulasan

Kompetensi Dasar :

Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca.

Proses dan Prosedur Pembelajaran

Mengamati (Model)

- Guru meminta siswa untuk kembali mengamati model-model teks ulasan yang tersaji pada Buku Siswa.
- Berdasarkan model-model tersebut, para siswa diminta untuk mengamati struktur dandan kaidah-kaidah teks ulasan.
- Guru juga meminta siswa untuk menuliskan hal-hal yang mereka pahami tentang struktur dan kaidah teks ulasan (yang diamatinya).

  Judul teks ulasan

Catatan Siswa tentang Hasil Pengamatan atas Teks Ulasan	
Aspek	**Hasil Pengamatan**
1. Struktur Teks	
2. Kaidah Teks	

Menanya

- Guru menunjuk beberapa orang siswa untuk mengajukan sejumlah pertanyaan berkenaan dengan isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan.
- Guru atau siswa lainnya mencatat pertanyaan-pertanyaan itu, sebagai suatu persoalan bersama dan untuk dijadikan sebagai bahan pemecahan masalah pada pembelajaran berikutnya.

Penanya	Aspek yang Ditanyakan	Pertanyaan

✂ Menalar

- Guru mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan. Satu pertanyaan dapat dijawab oleh satu kelompok.
- Guru meminta para siswa membaca paparan materi dalam Buku Siswa dan sumber-sumber lainnya yang relevan. Setiap siswa diharapkan sekurang-kurangnya menggunakan tiga sumber bacaan untuk mencawab pertanyaan-pertanyaan itu.

Pertanyaan	Jawaban	Sumber yang Digunakan
Kesimpulan		

- Guru juga memberikan pengayaan berkenaan dengan penggunaan bahasa dalam teks ulasan, misalnya tentang konjungsi *sebab* dan *karena* seperti yang dipaparkan dalam Buku Siswa. Untuk itu, siswa sebaiknya ditugaskan pula untuk membaca referensi lainnya yang membahas masalah konjungsi.

Nama Kelompok/Siswa	Judul Buku/*E-Book*	Isi Pembahasan

✂ Mengasosiasikan

- Guru perlu mengembangkan pemahaman siswa tentang struktur dan kaidah teks ulasan dengan mengerjakan latihan yang ada pada Kegiatan 6.6-6.8.
- Guru memfasilitasinya dengan memberikan sejumlah referensi, baik itu berupa buku, *e-book*, lembar fotokopian, dan bahan-

bahan bacaan lainnya.

- Guru melakukan penilaian terhadap afektif, kognitif, dan psikomotor siswa selama proses kegiatan berlangsung dan terhadap hasilnya.

Nama Kelompok/Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah
	Afektif	Kognitif	Psiko-motor	

✂ Mengomunikasikan

- Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil kerja kelompoknya dengan pembagian tugas yang berbeda-beda. Misalnya hasil Kegiatan 6.6 oleh kelompok 1, Kegiatan 6.7 oleh kelompok II, dan Kegiatan 6.8 oleh kelompok III.

Kegiatan	Kelompok Pelapor	Hasil
6.6		
6.7		
6.8		

- Kelompok lainnya memberikan tanggapan-tanggapan berdasarkan ketepatan, kelengkapan isi, dan daya tarik isi penyajian laporan

Nama Penanggap	Isi Tanggapan

- Guru memberikan pula penilaian terhadap aktivitas siswa secara komprehensif yang meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotornya.

Nama Kelompok/Siswa	Ranah Kemampuan Belajar			Jumlah
	Afektif	Kognitif	Psikomotor	

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

- *Penilaian afektif* berkenaan dengan sikap rasa ingin tahu, terbuka, dan teliti selama siswa melakukan penelahaan terhadap isi, struktur, dan kaidah teks ulasan.

Nama Siswa	Afektif		
	Rasa Ingin Tahu	Terbuka	Teliti

- *Penilaian kognitif* dilakukan ketepatan dan kelengkapan jawaban siswa atas soal-soal kognitif yang terdapat pada Kegiatan 6.6-6.8 Kriteria penilaian berdasarkan aspek ketepatan, kelengkapan, dan kebakuan bahasanya.

Nama Siswa	Kognitif		
	Ketepatan	Kelengkapan	Kebakuan

- *Penilaian psikomotor* dapat berupa penilaian praktik, yakni difokuskan pada kegiatan siswa ketika melaporan hasil diskusinya.

  Jenis Penilaian : Praktik

  Bentuk kegiata Siswa : Melaporkan Hasil Diskusi tentang Struktur dan Kaidah Teks Ulasan

Nama Kelompok/ Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah
	Keruntutan	Kejelasan	Komunikatif	

D. Menulis Teks Ulasan

Kompetensi Dasar :
Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.

Proses dan Prosedur Pembelajaran

Mengamati (Model)

- Guru kembali menunjukkan beberapa model teks ulasan dalam Buku Siswa dan dari sumber-sumber lainnya. Guru dapat mengajikannya dalam bentuk fotokopian ataupun dalam bentuk *e-book*.
- Siswa mengamati teks tersebut dan mengemukakan pendapatnya tentang hal-hal yang harus dilakukannya ketika akan menulis teks ulasan seperti itu.

Judul teks ulasan: ....

Kemungkinan Cara Penulisan Teks Ekplanasi ....

Menanya

- Guru melakukan curah pendapat, berupa tanya jawab tentang langkah-langkah penulisan teks ulasan.
- Guru menginventarisasi pertanyaan-pertanyaan siswa dan menentukan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Nama Penanya	Pertanyaan	Kesesuaian	
		Tidak	Sesuai

✂ Menalar

- Guru meminta siswa untuk mempelajari paparan materi dalam Buku Siswa tentang langkah-langkah penulisan teks. Berdasarkan paparan itu pula siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukannya.
- Guru juga perlu menugaskan siswa untuk membaca referensi-referensi lainnya di perpustakaan sekolah terkait dengan kepentingan penulisan teks ulasan..

Judul Buku/*E-Book* Alamat Laman	Catatan Penting

- Guru bersama siswa merumuskan kesimpulan (mencatat hal-hal penting) terkait langkah-langkah penulisan teks ulasan

✂ Mengasosiasikan

- Pemahaman siswa tentang langkah-langkah penulisan teks ulasan diaplikasikan dengan melakukan sejumlah latihan yang tersaji pada Kegiatan 6.9-6.10.
- Guru melakukan penilaian terhadap aktivitas siswa dalam melakoni kegiatan-kegiatan tersebut.

Nama Kelompok/ Siswa	Catatan Penilaian		
	Afektif	Kognitif	Psikomotor

Struktur Teks Ulasan	Penjelasan
a. identitas buku	
b. orientasi	
c. sinopsis	
d. analisis	
e. evaluasi	

Aspek	Nilai (1-4)	Tanggapan/Penjelasan
1. Kelengkapan unsur-unsur teks ulasan		
2. Kejelasan dalam pembahasan		
3. Kebenaran isi tanggapan		
4. Penggunaan bahasa		
5. Daya tarik penyajian		

Mengomunikasikan

- Kegiatan mengomunikasikan pada KD ini berupa kegiatan silang baca atas teks ulasan yang dibuat siswa secara individual.
- Para siswa saling memberikan komentar, atau bahkan penilaian, atas teks yang dibuat temannya dengan menggunakan rubrik yang tersedia dalam buku siswa. Hasil pengisian rubrik tersebut oleh siswa dapat pula dimanfaatkan guru di dalam menilai proses kinerja mereka.
- Guru memberikan penilaian secara komprehensif atas kinerja siswa, baik dalam ranah afektif, kognitif, maupun psikomotor siswa.

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

- *Penilaian afektif* berkenaan dengan kreativitas, kejujuran, dan tanggung jawab siswa dalam menulis teks ulasan.

Nama Siswa	Afektif		
	Kreativitas	Kejujuran	Tanggung jawab

- *Penilaian kognitif* berkenaan dengan pemahaman siswa tentang langkah-langkah penulisan teks ulasan. Aspek-aspek yang dinilai berkenaan dengan ketepatan, kelengkapan, dan kebenaran kaidah-kaidah kebahasaannya.
- *Penilaian psikomotor* berupa penilaian proyek, yakni berupa penulisan teks ulasan.

Nama	Aspek Penilaian			Jumlah
	Langkah Persiapan	Langkah Penulisan	Langkah Pelaporan	

Bab 7
BERBAHASALAH SECARA PERSUATIF

A. Menemukan Ajakan dalam Teks Persuasi

Kompetensi Dasar :

Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.

Proses dan Prosedur Pembelajaran

Membangun Konteks

- Guru menceritakan kejadian-kejadian dalam kehidupan sehari-hari yang termasuk ke dalam peristiwa yang bersifat persuatif, misalnya dalam kaitan membujuk orang lain.
- Guru mengaitkan paparannya itu dengan kepentingan pembelajaran pada pertemuan itu tentang teks persuasi.
- Guru mengonstruksi pengalaman dan kebiasaan para siswa dalam menggunakan teks persuasi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pertanyaan-pertanyaan yang tersaji dalam Buku Siswa bisa digunakan di dalam kegiatan tersebut.

Pengalamanku
1. Ajakan apa yang pernah kamu sampaikan kepada orang lain pada minggu-minggu ini?
2. Bagaimana reaksi orang itu ketika menerima ajakanmu itu? Jelaskan alasan-alasannya!

Mengamati (Pemodelan)

- Guru menunjukkan sebuah model teks persuasi yang ada dalam Buku Siswa ataupun dari sumber-sumber lainnya, dari buku pelajaran tertentu, surat kabar, majalah, ataupun dari internet.

- Guru meminta siswa untuk mencermati teks itu dan mencatat pesan-pesan yang ada di dalamnya.

  Judul teks persuasi: ....

Pesan-pesan ....

✂ Menanya

- Guru membagikan kertas (*post-it* atau jenis lainnya) untuk diisi kelompok siswa dengan pertanyaan-pertanyaan berkenaan teks persuasi yang telah diamatinya.
- Guru mengumpulkan dan mencatat (menempelkan) pertanyaan-pertanyaan itu di papan tulis; kemudian bersama-sama siswa memilah-milahnya berdasarkan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran: mencatat pesan-pesan dalam teks persuasi.

Pertanyaan yang Sesuai	Pertanyaan yang Tidak Sesuai

- Guru menentukan pertanyaan-pertanyaan siswa yang akan menjadi fokus pembahasan pada pertemuan ini.

Fokus Pembelajaran	**Pertanyaan-pertanyaan Siswa**

✂ Menalar

- Guru mengelompokkan siswa dan setiap kelompok menjawab sebuah pertanyaan yang telah ditentukan.

Pertanyaan	**Tugas Kelompok ke-**
1.	
2.	
3.	
Dst.	

- Setiap kelompok diminta untuk membaca paparan materi yang ada pada buku siswa dan referensi-referensi lainnya yang relevan. Siswa diminta untuk mengunjungi perpustakaan sekolah atau membuka laman internet melalui andriod/laptop masing-masing.

Kelompok	Judul Referensi yang Dibaca
I	
II	
III	
Dst.	

- Para siswa diminta untuk membaca contoh-contoh teks persuasi lainnya dari berbagai sumber seperti : surat kabar, majalah, ataupun laman-laman tertentu di internet. Kemudian, hasil-hasil bacaan mereka didaftarkan dan dikelompokan berdasarkan bentuknya (artikel, surat, pidato, dan yang lainnya.

Kelompok	Judul Teks	Bentuk Teks	Sumber
I			
II			
III			
IV			

Dst.			

- Setiap kelompok siswa merumuskan jawaban atas pertanyaan yang menjadi tugasnya itu dalam format sebagai berikut.

Pertanyaan	**Jawaban Kelompok**

- Guru melakukan penilaian terhadap kecakapan afektif, kognitif, maupun psikomotor siswa, mungkin secara kelompok ataupun secara individual.

Nama Kelompok/Siswa	Indikator Pencapaian Kompetensi			Jumlah
	1	2	3	

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan kutipan teks berikut!

1. Apa yang dimaksud dengan teks persuasi?
2. Hal apa saja yang membedakan teks persuasi dengan jenis teks lainnya?
3. Apa yang diharapkan penulis teks persuasi untuk pembacanya?
4. Apa fungsi fakta di dalam teks persuasi?
5. Mengapa cuplikan teks berikut bersifat persuatif? Jelaskan!

> Kegiatan nonakademik sah-sah saja buat dilakukan. Apalagi dapat memaksimalkan diri sehingga menghasilkan prestasi yang gemilang. Satu yang mesti kamu ingat, sebagai pelajar kegiatan utama kamu adalah belajar. Kamu harus pintar-pintar membagi waktu. Percaya deh, segala kegiatan positif akan menghasilkan kesuksesan.

B. 1. Tunjukkanlah sekurang-kurangnya dua cuplikan yang bersifat persuatif, baik dari rekaman (tuturan lisan) ataupun melalui tulisan.

2. Sampaikanlah contoh-contoh teks persuatif itu pada teman-temanmu untuk dikomentari ketepatannya!

Tema teks : .....

Sumber : .....

Nama Teman	Komentar

Mengasosiasi

- Guru perlu memperdalam pemahaman siswa tentang pesan-pesan

dalam teks persuasi dengan mengerjakan sejumlah latihan yang ada pada Kegiatan 7.1-7.2.

- Guru melakukan penilaian proses secara faktual komprehensif terhadap kinerja siswa dalam menyelesaikan latihan-latihan itu.

Mengomunikasikan

- Setiap perwakilan siswa membacakan/mempresentasikan hasil diskusinya itu untuk ditanggapi oleh kelompok lain.

Nama Penyaji Hasil Diskusi	Penanggap	Isi Tanggapan
Kesimpulan		

- Guru melakukan penilaian terhadap kecakapan siswa, baik secara individu ataupun kelompok. Penilaian tersebut harus pula dilakukan secara komprehensif, yakni meliputi ranah afektif, kognitif, dan psikomotornya.

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

- *Penilaian afektif* berkenaan rasa ingin tahu, teliti, dan terbuka ataupun sikap-sikap lainnya yang muncul dalam proses pembelajaran tentang penentuan ciri-ciri teks persuasi.

Nama Siwa	**Aspek Penilaian**		
	Rasa Ingin Tahu	**Teliti**	**Terbuka**

- *Penilaian kognitif* dilakukan terhadap kecakapan siswa di dalam menentukan pesan-pesan pada suatu teks persuasi. Aspek-aspek yang dinilai adalah ketepatan, kelengkapan, dan kejelasan jawaban siswa, baik yang disampaikan secara lisan ataupun tertulis.

- *Penilaian psikomotor* berupa penilaian kecakapan siswa dalam cara menyampaikan pendapat-pendapatnya tentang ciri-ciri teks persuasi.

Nama Siwa	**Aspek Penilaian**	
	Keruntunan	**Kejelasan**

B. Menyimpulkan Isi Teks Persuasi

Kompetensi Dasar :

Menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.

Proses dan Prosedur Pembelajaran

Mengamati (Model)

- Guru meminta siswa untuk mengamati model-model teks persuasi dan contoh penyimpulannya yang tersaji dalam Buku Siswa.
- Pengamatan siswa difokuskan pada perbandingan teks asli dengan kesimpulannya.

Siswa mencatat hal-hal yang diketahui dan diperolehnya setelah membaca teks tersebut.

Nama	Isi Catatan

Menanya

- Guru menunjuk beberapa orang siswa untuk mengajukan sejumlah pertanyaan berkenaan dengan cara penyimpulan isi teks persuasi.

Nama Siswa	Pertanyaan

- Guru mencatat pertanyaan-pertanyaan siswa yang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi/tujuan pembelajaran

✂ **Menalar**

- Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukannya itu melalui diskusi kelompok. Satu pertanyaan sebaiknya dijawab oleh satu kelompok.

Pertanyaan ke-	Kelompok Penjawab	Isi Jawaban

- Guru meminta siswa untuk membaca paparan materi pada buku siswa dan membaca berbagai referensi lainnya berkenaan dengan latihan-latihan itu.

Nama Kelompok/Siswa	Judul Buku/*E-Book*/ Alamat Laman	Catatan Penting

- Jawaban setiap kelompok dibacakan oleh perwakilan masing-masing untuk ditanggapi dan ditentukan kesimpulannya secara bersama-sama.

Kelompok	Jawaban	Tanggapan	Kesimpulan Kelas
I			
II			
III			
IV			
Dst.			

✂ **Mengasosiasikan**

- Guru menguatkan kecakapan siswa dengan mengerjakan latihan-latihan yang ada pada Buku Siswa.
- Guru juga melakukan penilaian proses selama dan setelah mereka melakukan kegiatan-kegiatan itu. Hasil penilaian siswa terhadap hasil kerja temannya dapat dimanfaatkan sebagai salah satu masukan di dalam melakukan penilaian tersebut.

Mengomunikasikan

- Guru meminta beberapa orang siswa untuk membacakan hasil kegiatannya. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan-tanggapan berdasarkan aspek kesesuaian, kelogisan, dan keefektifannya.

Nama Kelompok/ Siswa	Pendapat Hasil Diskusi	Tanggapan Siswa Lain-nya
1.		
2.		
3.		
Dst.		

- Guru melakukan proses penilaian atas kinerja para siswa. Tanggapan-tanggapan para siswa terhadap pendapat temannya bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam proses penilaian ini.

Nama Kelompok/ Siswa	Catatan Penilaian

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

- *Penilaian afektif* berkenaan dengan cermat, keterbukaan, dan kesantunan ketika menyimpulkan isi teks persuasi. Mungkin pula guru mencatat sikap-sikap lainnya yang muncul dalam kegiatan itu.

Nama Siswa	Afektif		
	Kecermatan	Keterbukaan	Kesantunan

- *Penilaian kognitif* dilakukan ketepatan dan kelengkapan jawaban siswa atas soal-soal yang terdapat pada Kegiatan 7.3-7.4.

  Nama siswa: ....

Kegiatan	Kriteria Penilaian		
	Ketepatan	Kelengkapan	Kebakuan Bahasa
7.3			
7.4			

- *Penilaian psikomotor* dalam subpelajaran ini dilakukan atas kinerja siswa mengomunikasikan hasil kegiatannya. Kriteria penilaiannya mencakup keruntunan dan kejelasan di dalam penyampaiannya.

Nama Siswa	Aspek Penilaian Psikomotor			Jumlah
	Keruntutan	Kejelasan	Kebahasaan	

C. Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Persuasi

Kompetensi Dasar :

Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial dan/atau keragaman budaya dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca.

🗁 Proses dan Prosedur Pembelajaran

✂ Mengamati (Model)

- Guru meminta siswa untuk kembali mengamati model-model teks persuasi yang tersaji pada Buku Siswa, khususnya teks yang

bertema ”Sumpah Pemuda”.

- Berdasarkan model tersebut, para siswa diminta untuk mengamati struktur dan kaidah-kaidah teks tersebut.
- Guru juga meminta siswa untuk menuliskan hal-hal yang mereka pahami tentang struktur dan kaidah teks tersebut.

Judul teks persuasi: ....

Catatan Siswa tentang Hasil Pengamatan atas Teks Persuasi	
Aspek	**Hasil Pengamatan**
1. Struktur Teks	
2. Kaidah Teks	

✂ **Menanya**

- Guru membagikan potongan/guntingan kertas (*post-it*) kepada kelompok-kelompok siswa.
- Guru meminta kelompok-kelompok tersebut untuk mengajukan sejumlah pertanyaan berkenaan dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi, khususnya dari yang telah diamatinya.
- Guru mengumpulkan kartu-kartu itu dan mencatat (menempelkan) di papan tulis.
- Pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan KD (tujuan pembelajaran) dicatat bersama-sama untuk dijadikan sebagai fokus /arah pembelajaran berikutnya.

Kelompok Penanya	Pertanyaan	Fokus Pembelajaran

✂ **Menalar**

- Guru mengarahkan siswa untuk mendiskusikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan itu. Satu pertanyaan dapat dijawab oleh satu kelompok.

Kelompok	Pertanyaan	Jawaban Hasil Diskusi
I		
II		
III		
Dst.		

- Guru meminta para siswa membaca paparan materi dalam Buku Siswa dan sumber-sumber lain yang relevan seperti : buku-buku di perpustakaan, *e-book*, laman-laman dalam internet. Setiap siswa diharapkan sekurang-kurangnya menggunakan tiga sumber bacaan untuk memperkaya jawaban-jawaban siswa.

Kelompok	Judul (Sumber Bacaan)	Catatan Penting
I		
II		
III		
Dst.		

✂ **Mengasosiasikan**

- Guru perlu mengembangkan pemahaman siswa tentang struktur dan kaidah teks persuasi dengan mengerjakan latihan yang ada pada Kegiatan 7.5-7.6.
- Guru memfasilitasinya dengan memberikan sejumlah referensi, baik itu berupa buku perpustakaan, *e-book*, lembar fotokopian, dan bahan-bahan bacaan lainnya.
- Guru juga memberikan pengayaan berupa paparan materi kebahasaan tentang kata penghubung (konjungsi) *supaya* dan *selagi.*
- Guru melakukan penilaian terhadap afektif, kognitif, dan psikomotor siswa selama proses kegiatan berlangsung dan terhadap hasilnya.

Nama Kelompok/Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah
	Afektif	Kognitif	Psikomotor	

✂ Mengomunikasikan

- Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan ditanggapi oleh kelompok lainnya dengan menggunakan format penilaian sebagaimana yang tersedia dalam Buku Siswa.
- Guru memberikan pula penilaian terhadap aktivitas siswa secara komprehensif yang meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotornya.

Nama Kelompok/ Siswa	Ranah Kemampuan Belajar			Jumlah
	Afektif	Kognitif	Psikomotor	

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

- *Penilaian afektif* berkenaan dengan sikap rasa ingin tahu, kritis, dan bertanggung jawab selama siswa melakukan penelahaan terhadap struktur dan kaidah teks persuasi.

Nama Siswa	Afektif		
	Rasa Ingin Tahu	Kritis	Bertanggung jawab

- *Penilaian kognitif* dilakukan ketepatan dan kelengkapan jawaban siswa atas soal-soal kognitif yang terdapat pada Kegiatan 7.5-7.6 Kriteria penilaian berdasarkan aspek ketepatan, kelengkapan, dan kebakuan bahasanya.

Nama Siswa	Kognitif		
	Ketepatan	Kelengkapan	Kebakuan

- *Penilaian psikomotor* dapat berupa penilaian praktik, yaitu difokuskan pada kegiatan siswa ketika mempresentasikan hasil diskusinya.

Nama Kelompok/ Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah
	Keruntutan	Kejelasan	Komunikatif	

D. Menulis Teks Persuasi

Kompetensi Dasar :

Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan.

Proses dan Prosedur Pembelajaran

Mengamati (Model)

- Guru kembali menunjukkan beberapa model teks persuasi dalam Buku Siswa.
- Guru juga diharapkan dapat menunjukkan teks persuasi dari sumber-sumber lainnya, baik itu yang berupa fotokopian ataupun dalam bentuk *e-book*.
- Siswa mengamati teks tersebut dan mengemukakan pendapatnya tentang hal-hal yang harus dilakukannya ketika akan menulis teks persuasi seperti itu.

Judul teks persuasi: ....

Kemungkinan Cara Penulisannya ....

Menanya

- Guru memberikan keleluasaan bagi semua siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan berkenaan dengan cara penulisan teks persuasi itu.
- Guru menginventarisasi pertanyaan-pertanyaan siswa dan menentukan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Nama Penanya	Pertanyaan	Kesesuaian	
		Tidak	Sesuai

Menalar

- Guru meminta siswa untuk mempelajari paparan materi dalam Buku Siswa tentang langkah-langkah penulisan teks persuasi. Berdasarkan paparan itu pula siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukannya.

Pertanyaan	Jawaban

- Guru juga perlu menugaskan siswa untuk membaca referensi-referensi lainnya di perpustakaan sekolah terkait dengan kepentingan penulisan teks persuasi.

Judul Buku/ *E-Book*/Alamat Laman	Catatan Penting

- Guru bersama siswa merumuskan kesimpulan (mencatat hal-hal penting) terkait langkah-langkah penulisan teks persuasi

Kesimpulan Kelas tentang Penyusunan Teks Persuasi ....

Mengasosiasikan

- Pemahaman siswa tentang langkah-langkah penulisan teks persuasi diaplikasikan dengan melakukan sejumlah latihan yang tersaji pada Kegiatan 7.7-7.8.

8. Lakukanlah silang baca dengan salah seorang teman untuk saling memberikan koreksi (penyuntingan) berdasarkan daya gagah isi, ketepatan struktur, kebakuan kaidah kebahasaan, serta ketepatan ejaan dan tanda bacanya.

Aspek Penyuntingan	Komentar Teman
a. Daya gagah isi teks	
b. Ketepatan struktur	
c. Kebakuan kaidah kebahasaan	
d. Ketepatan ejaan/tanda baca	

Karakterku

Berdisiplin

- Guru melakukan penilaian terhadap aktivitas siswa dalam melakoni kegiatan-kegiatan tersebut.

Nama Kelompok/ Siswa	Catatan Penilaian		
	Afektif	Kognitif	Psikomotor

Mengomunikasikan

- Kegiatan mengomunikasikan pada KD ini berupa kegiatan silang baca atas teks persuasi yang dibuat siswa secara individual.
- Para siswa saling memberikan komentar, atau bahkan penilaian, atas teks yang dibuat temannya dengan menggunakan rubrik yang tersedia dalam Buku Siswa. Hasil pengisian rubrik tersebut oleh siswa dapat pula dimanfaatkan guru di dalam menilai proses kinerja mereka.

- Guru memberikan penilaian secara komprehensif atas kinerja siswa, baik dalam ranah afektif, kognitif, maupun psikomotor siswa.

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

- *Penilaian afektif* berkenaan dengan kreativitas, kejujuran, dan tanggung jawab siswa dalam menulis teks persuasi.

Nama Siswa	Afektif		
	Kreativitas	Kejujuran	Tanggung jawab

- *Penilaian kognitif* berkenaan dengan pemahaman siswa tentang langkah-langkah penulisan teks persuasi. Aspek-aspek yang dinilai berkenaan dengan ketepatan, kelengkapan, dan kebenaran kaidah-kaidah kebahasaannya.
- *Penilaian psikomotor* berupa penilaian proyek, yakni berupa penulisan teks persuasi.

Nama	Aspek Penilaian			Jumlah
	Langkah Persiapan	Langkah Penulisan	Langkah Pelaporan	

Bab 8
DRAMA-DRAMA KEHIDUPAN

A. Mendalami Unsur-unsur Drama

Kompetensi Dasar :

Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah.

Proses dan Prosedur Pembelajaran

Membangun Konteks

- *Guru menceritakan bahwa bermain drama atau akting* sebenarnya merupakan hal biasa dan mungkin pula pernah dilakukan oleh para siswa.

Seorang anak perempuan dadak memalingkan muka; ada rasa kesal di batinnya. Sang kakak tidak peduli dengan perasaan adiknya itu. Ia tetap di dalam lamunan dan khayalnya entah mengkhayalkan tentang apa.

Peristiwa-peristiwa seperti itu sering kita saksikan. Bahkan, mungkin pula kita mengalami sendiri. Peristiwa itu terjadi dengan tidak sengaja. Jarang terpikirkan untuk sengaja sedih, sengaja marah, sengaja bahagia; sengaja mengalami kecelakaan. Dalam kehidupan sehari-hari, pada umumnya peristiwa-peristiwa itu berlangsung secara alamiah, tak terencanakan.

Akan tetapi, tidak dalam permainan drama. Peristiwa-peristiwa itu disengaja, direka-reka. Namun, diusahakan tampak berlangsung secara alamiah. Percakapan antartokohnya ditata dan direkayasa sedemikian rupa, tetapi seolah-olah benar terjadi sehingga penonton ataupun pembaca bisa menikmati sepenuhnya peristiwa itu, sebagai sesuatu yang menghibur.

- Guru menjelaskan pula tentang pentingnya kemampuan dalam bermain drama sehingga bisa mengantarkan seseorang menjadi terkenal menjadi dramawan atau aktor/aktris.
- Guru mengaitkan paparannya itu dengan kepentingan pembelajaran drama.
- Guru mengonstruksi pengalaman dan kebiasaan para siswa tentang drama melalui kegiatan ”pengalamanku” sebagaimana yang tersaji dalam Buku Siswa.

Mengamati (Pemodelan)

- Guru menunjukkan sebuah model drama yang ada dalam Buku Siswa.

- Dalam hal ini guru akan lebih baik apabila melengkapinya dengan model tayangan drama yang dipertontonkan melalui LCD. Tayangan tersebut dapat diunduh melalui *youtobe* atau laman-laman lainnya.
- Guru meminta siswa untuk mencermati teks tersebut dan mencatat unsur-unsur di dalamnya (sepanjang yang diketahui siswa).

  Judul drama: ....

Unsur-unsur: ....

✂ **Menanya**

- Guru membagikan kertas (*post-it* atau jenis lainnya) untuk diisi siswa secara berkelompok.
- Setiap kelompok membuat pertanyaan berdasarkan teks drama yang diamatinya terkait dengan unsur-unsur pembentuk drama itu.
- Guru mengumpulkan dan mencatat (menempelkan) pertanyaan-pertanyaan itu di papan tulis; kemudian bersama-sama siswa memilah-milahnya berdasarkan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran: mendalami unsur-unsur drama.

Pertanyaan yang Sesuai	Pertanyaan yang Tidak Sesuai

- Guru menentukan pertanyaan-pertanyaan siswa yang akan menjadi fokus pembahasan pada pertemuan ini.

Fokus Pembelajaran	**Pertanyaan-pertanyaan Siswa**

✂ Menalar

- Guru mengelompokkan siswa dan setiap kelompok menjawab sebuah pertanyaan yang telah ditentukan.

Pertanyaan	Tugas Kelompok
1.	
2.	
3.	
Dst.	

- Setiap kelompok diminta untuk membaca paparan materi yang ada pada Buku Siswa.
- Guru juga meminta mereka untuk membaca referensi-referensi lainnya yang relevan dari perpustakaan sekolah atau membuka laman internet mealui andriod/laptop masing-masing.

Kelompok	Judul Buku/*E-Book*/Alamat Laman	Pokok-pokok Materi Kedramaan
I		
II		
III		
Dst.		

- Setiap kelompok siswa merumuskan jawaban atas pertanyaan yang menjadi tugasnya itu dalam format sebagai berikut.

Pertanyaan	Jawaban Kelompok

- Guru melakukan penilaian terhadap kecakapan afektif, kognitif, maupun psikomotor siswa, mungkin secara kelompok ataupun secara individual.

Nama Kelompok/Siswa	Indikator Pencapaian Kompetensi			Jumlah
	1	2	3	

✂ Mengasosiasi

- Guru perlu memperdalam pemahaman siswa tentang unsur-unsur drama dengan mengerjakan sejumlah latihan yang ada pada Kegiatan 8.1-8.2.
- Guru melakukan penilaian proses secara faktual komprehensif terhadap kinerja siswa dalam menyelesaikan latihan-latihan itu.

Kegiatan 8.2

4. Sajikanlah hasil diskusi kelompok Anda itu di dalam format sebagai berikut.

Unsur-unsur	Penjelasan
a. Tema	
b. Amanat	
c. Alur	
d. Penokohan	
e. Dialog	
f. Latar	
g. Bahasa	
Kesimpulan	

✂ Mengomunikasikan

- Setiap perwakilan siswa membacakan/mempresentasikan hasil diskusinya itu untuk ditanggapioleh kelompok lainnya.

Nama Penyaji Hasil Diskusi	Penanggap	Isi Tanggapan
Kesimpulan		

- Guru melakukan penilaian terhadap kecakapan siswa, baik secara individu ataupun kelompok yang meliputi ranah afektif, kognitif, dan psikomotornya.

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

- *Penilaian afektif* berkenaan rasa ingin tahu, teliti, dan terbuka ataupun sikap-sikap lainnya yang muncul dalam proses pembelajaran tentang penentuan ciri-ciri drama.

Nama Siwa	Aspek Penilaian		
	Rasa Ingin Tahu	**Teliti**	**Terbuka**

- *Penilaian kognitif* dilakukan terhadap kecakapan siswa di dalam menentukan unsur-unsur suatu drama, dengan pertanyaan-pertanyaan yang tersedia dalam Buku Siswa. Aspek-aspek yang dinilai adalah ketepatan, kelengkapan, dan kejelasan jawaban siswa, baik yang disampaikan secara lisan ataupun tertulis.

Kegiatan 8.1

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang dimaksud dengan drama?
2. Bagaimana ciri-ciri umum drama?
3. Samakah drama dengan sandiwara?
4. Jelaskanlah maksud dari tonil!
5. Artikan pula istilah-istilah berikut: lenong, ludruk, ketoprak, pantomim, teater!

B. Bentuklah kelompok. Lakukan wawancara terhadap tokoh masyarakat yang ada di tempat tinggalmu. Tanyakanlah tentang keberadaan seni drama yang masih atau berkembang! Bagaimana teknik pementasan drama tradisional yang berkembang di daerahmu itu!

Narasumber : . . . .
Tempat wawancara : . . . .
Waktu : . . . .
Hasil-hasil wawancara
. . . .

- *Penilaian psikomotor* berupa penilaian proyek atas kecakapan siswa dalam melakukan dan melaporkan hasil wawancara sebagaimana yang diminta dalam Buku Siswa.
- Aspek yang dinilai mencakup ketepatan prosedur kegiatan laporan, kelengkapan unsur-unsur laporan, dan kebakuan penggunaan bahasa dalam laporan.

B. Menafsirkan Kembali Isi Drama

Kompetensi Dasar :

Menginterpretasikan drama (tradisional dan modern) yang dibaca atau kamu tonton dengan terperinci.

Proses dan Prosedur Pembelajaran

Mengamati (Model)

- Guru kembali menayangkan adegan drama, termasuk juga drama televisi (sinetron).
- Apabila tidak memungkinkan guru bisa melakukan silang pendapat dengan para siswa atas tanggapan-tanggapan mereka tentang manfaat drama televisi ataupun drama-drama lainnya yang pernah ditonton/digemarinya.

Judul drama	Tanggapan para Siswa
Kesimpulan (manfaat)	

Menanya

- Guru menunjuk beberapa orang siswa untuk mengajukan sejumlah pertanyaan atas drama yang diamatinya, khsususnya tentang maksud ataupun arti penting dari drama itu bagi kehidupan seseorang.

Nama Siswa	Pertanyaan

- Guru mencatat pertanyaan-pertanyaan siswa yang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

Menalar

- Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukannya itu melalui diskusi kelompok. Satu pertanyaan dijawab oleh satu kelompok.

Pertanyaan ke-	Kelompok Penjawab	Isi Jawaban

- Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut dipresentasikan dalam diskusi kelas untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok lainnya.

Kelompok Penyaji	Pendapat-pendapat	Tanggapan dari Kelompok Lain
I		
II		
III		
Dst.		

- Untuk memperkaya para siswa tentang cara menafsirkan dan mengetahui arti penting suatu drama, guru meminta siswa untuk membaca paparan materi pada Buku Siswa dan membaca berbagai referensi lainnya.

Daftar Referensi	Catatan Penting

✂ **Mengasosiasikan**

- Guru menguatkan kecakapan siswa dengan mengerjakan sejumlah kegiatan yang tersedia di dalam Buku Siswa, termasuk menonton kembali suatu tayangan drama (Kegiatan 8.3-8.4).
- Guru juga melakukan penilaian proses selama dan setelah mereka melakukan kegiatan-kegiatan itu. Hasil penilaian siswa terhadap hasil kerja temannya dapat dimanfaatkan guru sebagai salah satu masukan di dalam melakukan penilaian tersebut.

A. 1. Bacalah teks drama di bawah ini.
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.
a. Bercerita tentang apakah drama tersebut?
b. Bagaimana sikap Amran begitu mengetahui Anhar belum pulang?
c. Ke manakah perginya Anhar?
d. Apa yang dilakukan Anhar ketika ia pergi?
e. Bagaimana sikap Amran dan Gunadi ketika Anhar pulang?
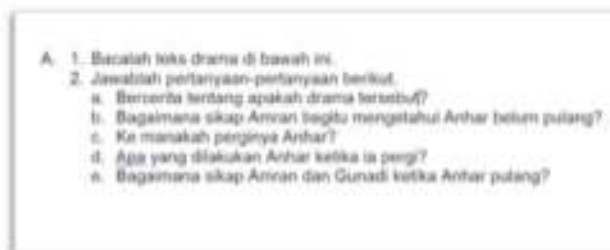
✂ Mengomunikasikan

B. Pentaskanlah drama di bawah ini bersama teman-temanmu. Namun, sebelumnya, diskusikan tema, watak para tokoh, serta setting yang perlu digunakan dalam pementasannya. Tentukanlah sutradara beserta orang-orang yang akan memerankannya.

C. Selama pementasan itu, kelompok yang lain mengapresiasinya untuk kemudian mengemukakan tanggapan-tanggapannya dengan menggunakan format di bawah ini.

Aspek penilaian	Nilai					Keterangan
	A	B	C	D	E	
1. Penjiwaan peran						
2. Teknik vokal dan intonasi						
3. Daya tarik penampilan						
4. Improvisasi						
5. Properti						

Keterangan
A = baik sekali
B = baik
C = cukup
D = kurang
E = sangat kurang

- Guru meminta beberapa orang siswa untuk membacakan hasil kegiatannya. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan-tanggapan berdasarkan aspek kesesuaian, kelogisan, dan keefektifannya.

Nama Kelompok/ Siswa	Pendapat Hasil Diskusi	Tanggapan Siswa Lainnya
1.		
2.		
3.		
Dst.		

- Guru melakukan proses penilaian atas kinerja para siswa. Tanggapan-tanggapan para siswa terhadap pendapat temannya bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam proses penilaian ini.

Nama Kelompok/ Siswa	Catatan Penilaian

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

- *Penilaian afektif* berkenaan dengan kesantunan, kreativitas, dan keterbukaan siswa memahami isi drama dan memerankannya. Guru dapat mencatat sikap-sikap lainnya yang muncul dalam kegiatan itu. Penilaian tersebut dapat dinyatakan secara deskriptif.

Nama Siswa	Afektif		
	Kesantunan	Kreativitas	Keterbukaan

- *Penilaian kognitif* dilakukan ketepatan dan kelengkapan jawaban siswa atas soal-soal yang sifatnya menguji pemahaman siswa, seperti yang terjadi pada Kegiatan 8.3-8.4.

  Nama siswa: ....

Kegiatan	Kriteria Penilaian		
	Ketepatan	Kelengkapan	Kebakuan Ba-hasa
8.3			
8.4			

- *Penilaian psikomotor* dalam subpelajaran ini dilakukan atas kinerja siswa dalam memerankan drama dan mengomunikasikan hasil-hasil kegiatan diskusinya. Kriteria penilaiannya, di antaranya dapat menggunakan rubrik yang tersaji dalam Buku Siswa.

C. Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Drama

Kompetensi Dasar :

Menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas.

Proses dan Prosedur Pembelajaran

Mengamati (Model)

- Guru kembali menunjukkan suatu model drama dalam Buku Siswa untuk dibaca siswa atau dengan melalui penayangan dengan LCD.
- Guru meminta siswa untuk mengamati teks tersebut dan mencatat hal-hal yang mereka anggap menarik, terutama berkaitan dengan struktur dan kaidahnya (sepanjang yang mereka pahami).

Judul teks drama: ....

Catatan Hasil Pengamatan Siswa	
Aspek	**Hasil Pengamatan**
1. Struktur Teks	
2. Kaidah Teks	

- Hasil-hasil pengamatan siswa dibacakan secara bergiliran untuk kemudian dijadikan bahan pertimbangan dalam pembahasan berikutnya.

✂ **Menanya**

- Guru membagikan potongan kertas (*post-it*) kepada kelompok-kelompok siswa untuk diisi dengan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan struktur dan kaidah drama yang diamatinya.

  Kelompok : ....

Aspek	Pertanyaan

- Guru mengumpulkan kartu-kartu itu dan mencatat (menempelkan) di papan tulis.
- Pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan KD dijadikan sebagai fokus /arah pembelajaran pada langkah berikutnya.

Kelompok Penanya	Pertanyaan	Fokus Pembelajaran

✂ **Menalar**

- Guru memfasilitasi siswa untuk mendiskusikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan. Hasilnya dibacakan secara bergiliran untuk dirumuskan pula kesimpulannya yang benar.
- Jawaban-jawaban siswa perlu diuji kebenarannya dengan cara meminta mereka untuk mencocokkannya dengan paparan materi dalam Buku Siswa dan sumber-sumber lainnya yang relevan siswa : buku-buku di perpustakaan, *e-book*, laman-laman dalam internet.

Daftar Bacaan yang Dibaca Siswa

Bentuk Bacaan	Judul	Uraian Pokok

- Guru melakukan curah pendapat berkenaan dengan temuan/hasil-hasil membaca siswa, terutama berkenaan dengan struktur dan kaidah drama.

Temuan-temuan Siswa	Sumber Bacaan	Kesimpulan

✂ **Mengasosiasikan**

- Guru perlu mengembangkan pemahaman siswa tentang struktur dan kaidah drama dengan mengerjakan latihan yang ada pada Kegiatan 8.5-8.6.
- Guru memfasilitasinya dengan memberikan sejumlah referensi, baik itu berupa buku-buku/*e-book* tentang teori drama dan bahan-bahan bacaan lainnya.
- Siswa itu sendiri diminta pula untuk berselancar melalui internet ataupun membuka *e-book* yang dimilikinya guna memperkaya jawaban-jawaban mereka pada kegiatan-kegiatan latihan itu.
- Guru memperkaya materi pembelajaran dengan membahas masalah kebahasaan, khsususnya tentang kalimat tanya, dengan tetap mengaplikasikannya pada teks drama yang telah dipelajari siswa (lihat *Jendela Bahasa*).
- Guru melakukan penilaian terhadap afektif, kognitif, dan psikomotor siswa selama proses kegiatan berlangsung dan beserta hasil-hasilnya.

✂ **Mengomunikasikan**

- Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan ditanggapi oleh kelompok lainnya dengan menggunakan format penilaian seperti yang tersedia di dalam Buku Siswa.

bahasa

3. Secara bergiliran, laporkanlah hasil diskusi kelompokmu itu di depan kelompok lainnya untuk mereka nilai dengan menggunakan rubrik seperti berikut.

Aspek	Nilai (1-4)	Keterangan
a. Kesesuaian jawaban dengan isi cerita		
b. Kelengkapan unsur-unsur jawaban		
c. Kejelasan pemparan jawaban		
d. Kebakuan ejaan/tanda bca		

- Guru dapat memberikan penilaian terhadap aktivitas siswa dengan memanfaatkan tanggapan-tanggapan mereka pada presentasi temannya itu.

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

- *Penilaian afektif* berkenaan dengan sikap rasa ingin tahu, kritis, dan bertanggung jawab selama siswa melakukan penelahaan terhadap struktur dan kaidah drama.

Nama Siswa	Afektif		
	Rasa Ingin Tahu	Kritis	Bertanggung awab

- *Penilaian kognitif* dilakukan ketepatan dan kelengkapan jawaban siswa atas soal-soal kognitif yang terdapat pada Kegiatan 8.5-8.6 Kriteria penilaian berdasarkan aspek ketepatan, kelengkapan, dan kebakuan bahasanya.

Nama Siswa	Kognitif		
	Ketepatan	Kelengkapan	Kebakuan

- *Penilaian psikomotor* dapat berupa penilaian praktik, yaitu difokuskan pada kegiatan siswa ketika mempresentasikan hasil diskusinya.

Nama Kelompok/ Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah
	Keruntutan	Kejelasan	Komunikatif	

D. Menulis Teks Drama

Kompetensi Dasar :

Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau ide.

Proses dan Prosedur Pembelajaran

Mengamati (Model)

- Guru kembali menunjukkan beberapa model drama tertulis dengan memanfaatkan teks yang ada pada Buku Siswa dan melengkapinya dengan teks-teks drama dari sumber lain.
- Siswa membaca teks tersebut, mencatat, dan mengemukakan pendapatnya tentang hal-hal yang harus dilakukannya jika akan menulis teks drama seperti itu.

  Judul drama: ....

Kemungkinan Cara Penulisannya ....

- Guru melakukan curah pendapat berkenaan dengan teknik-teknik penulisan teks drama secara mendasar.

Menanya

- Guru memberikan keleluasaan bagi semua siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan berkenaan dengan cara penulisan suatu teks drama.
- Apabila terjadi kemandekan (vakum), guru dapat mengawalinya dengan kata-kata kunci, misalnya berupa kata tanya yang kemudian dilengkapi siswa menjadi kalimat tanya yang lengkap, berkaitan dengan masalah penulisan teks drama.

Kata Kunci	Objek Pertanyaan	Kalimat Tanya
1. Apa	Menulis teks berita	
2. Bagaimana		
3. Mengapa		
4.		

- Guru menginventarisasi pertanyaan-pertanyaan siswa dan menentukan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Nama Penanya	Pertanyaan	Kesesuaian	
		Tidak	Sesuai

✂ **Menalar**

- Guru meminta siswa untuk mempelajari paparan materi dalam Buku Siswa tentang teknik penulisan drama: berdasarkan karya yang sudah ada dan berdasarkan ide sendiri. Berdasarkan paparan itu pula siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukannya.

Pertanyaan	Jawaban

- Untuk memperdalam pemahaman siswa, guru juga perlu menugaskan siswa untuk membaca referensi-referensi lainnya di perpustakaan sekolah, *e-book*, atau melalui internet, terkait dengan kepentingan penulisan drama.

Judul Buku/ *E-Book*/Alamat Laman	Tekni-teknik Penulisan Drama

- Guru bersama siswa merumuskan kesimpulan (mencatat hal-hal penting) terkait teknik penulisan drama.

Kesimpulan Kelas ....

✂ **Mengasosiasikan**

- Pemahaman siswa tentang teknik penulisan drama (dan pementasannya) diaplikasikan dengan melakoni Kegiatan 8.9-8.10.
- Guru melakukan penilaian terhadap aktivitas siswa dalam melakoni kegiatan-kegiatan tersebut.

Nama Kelompok/ Siswa	Catatan Penilaian		
	Afektif	Kognitif	Psikomotor

✂ **Mengomunikasikan**

- Kegiatan mengomunikasikan pada KD ini berupa kegiatan silang baca dan pementasan drama yang dibuat siswa secara kelompok/ individual.
- Para siswa saling memberikan komentar, penilaian, atas teks yang dibuat temannya dengan menggunakan rubrik yang tersedia dalam Buku Siswa. Hasil pengisian rubrik tersebut oleh siswa dapat pula dimanfaatkan guru di dalam menilai proses kinerja mereka.

Kegiatan 8.9

A. Secara berkelompok, buatlah naskah drama. Karya tersebut harus benar-benar hasil imajinasi ataupun pengalaman bersama. Perhatikan pula struktur dan kaidah kebahasaannya, sebagaimana yang telah kamu pelajari di atas.

B. Mintalah tanggapan atau saran dari kelompok yang lain tentang naskah drama tersebut, terutama berkenaan dengan daya tarik cerita, orsinalitas tema, kelengkapan struktur, dan ketepatan kaidah kebahasaannya.

Kelompok penanggap: .....

Aspek Tanggapan	Isi Tanggapan
1. Daya tarik cerita	
2. Orsinalitas tema	
3. Kelengkapan struktur	
4. Ketepatan kaidah kebahasaan	

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

- *Penilaian afektif* berkenaan dengan kreativitas, kepedulian, dan tanggung jawab siswa dalam menulis drama.

Nama Siswa	Afektif		
	Kreativitas	Kepedulian	Tanggung jawab

- *Penilaian kognitif* berkenaan dengan penguasaan siswa tentang teknik penulisan drama. Adapun aspek penilaiannya mencakup daya tarik cerita (1), orsanlitas tema (2), kelengkapan struktur (3), dan ketepatan kaidah kebahasaannya (4).

Nama Kelompok/Siswa	Aspek-aspek Penilaian				Jumlah
	1	2	3	4	

- *Penilaian psikomotor* berupa penilaian proyek, yaitu berupa penulisan drama.

Nama	Aspek Penilaian			Jumlah
	Langkah Persiapan	Langkah Penulisan	Langkah Pelaporan	

Bab 9
MENGEMBANGKAN KEGEMARAN MEMBACA

A. Menggali Informasi dalam Buku Fiksi dan Nonfiksi

Kompetensi Dasar :

Menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.

Proses dan Prosedur Pembelajaran

Membangun Konteks

- Guru menjelaskan pentingnya membaca buku, bagi pelajar ataupun dalam meningkatkan ilmu pengetahuan. Sebaiknya penjelasan itu disertai cerita-cerita tentang orang-orang hebat (yang sukses hidupnya) karena gemar membaca.
- Guru mengaitkan penjelasannya itu dengan kepentingan pembelajaran yang akan dilakoninya.
- Guru mengonstruksi pengalaman dan kebiasaan para siswa tentang buku melalui kegiatan "pengalamanku" sebagaimana yang tersaji dalam Buku Siswa.

Mengamati (Pemodelan)

- Guru menunjukkan/membagikan beberapa jenis buku fiksi dan nonfiksi, termasuk juga yang berbentuk *e-book*. Akan lebih baik apabila para siswa diajak ke perpustakaan sekolah. Di sana mereka dihadapkan pada beragam jenis buku. Kemudian, mereka mengamati jenis-jenis dan muatan-muatan informasi di dalamnya.

Tiada hari tanpa membaca karena membaca merupakan jalan luru manusia cerdas dan berjaya. Dengan membaca kita bisa me banyak wawasan dan pengetahuan. Dengan membaca kita memperoleh hiburan; kesenangan.

Pengalamanku
1. Buku apa saja yang telah selesai kamu baca?
2. Tentang apakah isi buku tersebut; apa saja daya tariknya?

- Guru meminta siswa untuk mencermati buku-buku tersebut dan mencatat informasi-informasi penting di dalamnya secara garis besar

  Judul buku : ....

Catatan siswa: ....

✂ **Menanya**

- Guru membagikan potongan kertas (*post-it* atau jenis lainnya) untuk diisi siswa secara berkelompok atau siswa sendiri yang menyiapkannya.
- Setiap kelompok membuat pertanyaan berkenaan dengan fungsi buku sebagai penyedia ilmu pengetahuan dan informasi.
- Guru mengumpulkan dan mencatat (menempelkan) pertanyaan-pertanyaan itu di papan tulis; kemudian bersama-sama siswa memilah-milahnya berdasarkan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.

Pertanyaan yang Sesuai	Pertanyaan yang Tidak Sesuai

- Guru menentukan pertanyaan-pertanyaan siswa yang akan menjadi fokus pembelajaran.

Fokus Pembelajaran	**Pertanyaan-pertanyaan Siswa**

✂ **Menalar**

- Guru mengelompokkan siswa berdasarkan jenis-jenis pertanyaan yang telah mereka ajukan: pertanyaan yang mengarah pada buku fiksi dan pertanyaan yang mengarah pada buku nonfiksi.

Pertanyaan untuk Buku Fiksi	Pertanyaan untuk Buku Nonfiksi
Kelompok Penjawab	

- Setiap kelompok diminta untuk membaca paparan materi yang ada pada buku siswa dan mencatat uraian yang dianggap menarik beserta tanggapan-tanggapannya.

Uraian Penting	Tanggapan Siswa

- Guru juga meminta mereka untuk membaca referensi-referensi lainnya yang yang berkenaan dengan masalah membaca.

Kelompok	Judul Buku/*E-Book*/Alamat Laman	Pokok-pokok Materi
I		
II		
III		
Dst.		

- Guru melakukan penilaian terhadap kecakapan afektif, kognitif, maupun psikomotor siswa selama mereka melakoni kegiatan-kegiatan tersebut.

✂ Mengasosiasi

- Guru perlu memperdalam pemahaman siswa dengan mengerjakan sejumlah latihan yang ada pada Kegiatan 9.1-9.3.
- Guru melakukan penilaian proses secara faktual komprehensif terhadap kinerja siswa dalam menyelesaikan latihan-latihan itu.

✂ Mengomunikasikan

- Setiap perwakilan siswa membacakan/mempresentasikan hasil kegiatannya. Akan lebih baik apabila mereka menggunakan perangkat multimedia sehingga prestasinya itu menjadi lebih menarik. Siswa lainnya memberikan tanggapan-tanggapan.
- Guru melakukan penilaian terhadap presentasi mereka. Tanggapan-tanggapan para siswa itu sendiri terhadap presetasi temannya dapat menjadi salah satu masukkan dalam proses penilaian tersebut.

Nama Kelompok/Siswa	Catatan Penilaian		
	Afektif	Kognitif	Psikomotor

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

- *Penilaian afektif* berkenaan responsif (rasa ingin tahu), teliti, dan terbuka ataupun sikap-sikap lainnya yang muncul dalam proses pembelajaran tentang penentuan ciri-ciri buku.

Nama Siwa	Aspek Penilaian		
	Responsif	Teliti	Terbuka

- *Penilaian kognitif* dilakukan terhadap kecakapan siswa mengerjakan sejumlah soal yang ada pada Kegiatan 9.1-9.3 Aspek-aspek yang dinilai adalah ketepatan, kelengkapan, dan kejelasan jawaban siswa, baik yang disampaikan secara lisan ataupun tertulis.

Kegiatan 9.3

A. Catatlah informasi-informasi yang kamu anggap penting dari salah satu buku yang telah kamu baca!

B. Jelaskanlah alasan pentingnya informasi-informasi itu!

Judul buku : ...
Penulis : ...
Penerbit : ...

Informasi-informasi Penting	Halaman	Alasan Kepentingannya

C. Hasil dari pencatatan itu sampaikan kepada teman-temanmu untuk mereka komentari.

Nama Penanggap	Isi Tanggapan

- *Penilaian psikomotor* berupa penilaian praktik atas kecakapan siswa dalam melaporkan hasil kegiatannya sebagaimana yang diminta dalam Buku Siswa.

B. Menyajikan Peta Konsep dari Isi Buku Fiksi/Nonfiksi

Kompetensi Dasar :

Membuat peta konsep/garis alur dari buku nonfiksi/ buku fiksi yang dibaca.

🗁 Proses dan Prosedur Pembelajaran

✂ Mengamati (Model)

- Guru menunjukkan beberapa model peta konsep. (Peta konsep yang ditampilkan hendaknya disesuaikan dengan tingkat pemahaman para siswa, yang bisa diunduh dari internet ataupun buku-buku yang membahas tentang *mind mapping*. Akan lebih baik apabila guru sendiri yang membuat/menyiapkannya sehingga akan lebih sesuai dengan taraf pemahaman siswa Bapak/Ibu sendiri).
- Siswa mengamati model-model itu, terutama berkaitan dengan maksud dan fungsinya.

✂ Menanya

- Guru melakukan bursa pertanyaan. Setiap siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya dan sebebas-bebasnya tentang model-model peta konsep yang mereka amati itu.

Nama Siswa	Pertanyaan

- Guru mencatat pertanyaan-pertanyaan siswa yang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi/tujuan pembelajaran

Pertanyaan-pertanyaan siswa yang sesuai dengan indikator/tujuan pembelajaran ....

Menalar

- Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukannya itu melalui arena bursa jawaban.
- Para siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan itu dengan terlebih dahulu menunjuk nomor pertanyaan yang tersaji di papan tulis.
- Satu pertanyaan dijawab oleh satu kelompok.

Nomor Pertanyaan	Nama Penjawab	Isi Jawaban

- Jawaban-jawaban siswa atas pertanyaan itu disimpulkan secara bersama-sama.

Pertanyaan	Kesimpulan Jawaban
1	
2	
3	
Dst.	

✂ Mengasosiasikan

- Guru menguatkan kecakapan siswa dengan melakukan Kegiatan 9.4-9.5 secara kelompok dan individual. Selama kegiatan itu guru memfasilitasi keperluan-keperluan mereka, seperti menyiapkan lembar latihan fiksasi ataupun bahan-bahan bacaan yang mereka perlukan.
- Guru juga melakukan penilaian proses selama dan setelah mereka melakukan kegiatan-kegiatan itu.

✂ Mengomunikasikan

Kegiatan 9.4

A. 1. Secara berkelompok, bacalah sekurang-kurangnya sebuah buku fiksi dan nonfiksi.
2. Catatlah setiap bagian penting dari masing-masing buku tersebut dengan menggunakan bentuk pemetaan yang sesuai.
3. Jangan lupa, catat pula identias buku itu secara jelas, seperti judul, penulis/ pengarang, penerbit, dan ketebalannya.

B. 1. Secara bergiliran dengan kelompok lain, presentasikanlah peta konsep yang telah dibuat kelompok anda itu. Sebaiknya kamu menggunakan media presentasi, seperti LCD.
2. Mintalah kelomok lain untuk memberikan komentar-komentar berdasarkan aspek-aspek berikut: kejelasan, kelengkapan, dan keruntunan sistematikanya.

Aspek	Isi Komentar
a. Kejelasan	
a. Kelengkapan	
b. Keruntunan	

- Guru meminta beberapa orang siswa untuk mempresentasikan hasil kegiatannya (dengan menggunakan multimedia) untuk mendapatkan tanggapan teman-temannya. Pada Kegiatan 9.5, siswa diminta untuk mempraktikannya. Kemudian, beberapa orang siswa memberikan tanggapan-tanggapannya.
- Guru melakukan proses penilaian terhadap peta konsep yang mereka buat beserta kegiatan presentasinya.

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

- *Penilaian afektif* berkenaan dengan sikap rasa ingin tahu, kreativitas, dan kejujuran selama siswa menyusun peta konsep dan mempresentasikannya.

Nama Siswa	Afektif		
	Rasa Ingin Tahu	Kreativitas	Kejujuran

- *Penilaian kognitif* dilakukan ketepatan dan kelengkapan jawaban siswa atas soal-soal kognitif yang terdapat pada Kegiatan 9.4-9.5. Kriteria penilaian berdasarkan aspek ketepatan, kelengkapan, dan kebakuan bahasanya.

Nama Siswa	Kognitif		
	Ketepatan	Kelengkapan	Kebakuan

- *Penilaian psikomotor* dapat berupa penilaian proyek, yaitu difokuskan pada kegiatan siswa ketika dalam menyusun peta konsep dan mempresentasikannya.

C. Menelaah Unsur-unsur Penting dalam Buku Fiksi dan Nonfiksi

Kompetensi Dasar :

Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.

Proses dan Prosedur Pembelajaran

Mengamati (Model)

- Guru kembali menunjukkan 1-2 halaman dari buku fiksi. Hal itu bisa berupa fotokopian ataupun dengan cara penayangan melalui LCD.
- Guru meminta siswa untuk mengamati penggunaan kata (ragam bahasa) dari halaman-halaman buku tersebut, khususnya pada contoh penggunaan ungkapan.

- Guru meminta siswa untuk mencatat ungkapan ataupun unsur-unsur cerita yang menarik pada halaman-halaman buku seperti : tema, penokohan, latar, dan yang lainnya.

  Judul buku : ....

Catatan Hasil Pengamatan Siswa	
Aspek yang Dicatat	Isi Catatan

- Hasil-hasil pengamatan siswa dibacakan secara bergiliran untuk kemudian dijadikan bahan pertimbangan dalam pembahasan berikutnya.

Menanya

- Guru membagikan potongan kertas (*post-it*) kepada kelompok-kelompok siswa untuk diisi dengan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan ragam bahasa dan unsur-unsur cerita yang ada pada halanan-halaman buku yang dibacanya.

  Kelompok : ....

Aspek	Pertanyaan

- Guru mengumpulkan kartu-kartu itu dan mencatat (menempelkan) di papan tulis.
- Pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan KD dijadikan sebagai fokus /arah pembelajaran pada langkah berikutnya.

Kelompok Penanya	Pertanyaan	Fokus Pembelajaran

✂ **Menalar**

- Guru mengarahkan untuk mendiskusikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan. Hasilnya dibacakan secara bergiliran untuk dirumuskan pula kesimpulannya yang benar.

Pertanyaan	Jawaban (Kesimpulan Kelas)

- Jawaban-jawaban siswa perlu diuji kebenarannya dengan cara meminta mereka untuk mencocokkannya dengan paparan materi dalam Buku Siswa dan sumber-sumber lainnya yang relevan seperti : buku-buku di perpustakaan, *e-book*, laman-laman dalam internet.
- Guru melakukan curah pendapat berkenaan dengan temuan/ hasil-hasil membaca siswa, terutama berkenaan dengan unsur-unsur dalam buku (fiksi).

Temuan-temuan Siswa:

1. ....
2. ....
3. Dst.

✂ **Mengasosiasikan**

- Guru perlu mengembangkan pemahaman siswa tentang unsur-unsur buku dengan mengerjakan sejumlah latihan yang ada pada Kegiatan 9.6-9.7.
- Guru memfasilitasinya dengan memberikan sejumlah referensi, baik itu berupa buku-buku/*e-book* tentang unsur-unsur cerita fiksi dan bahan-bahan bacaan lainnya.
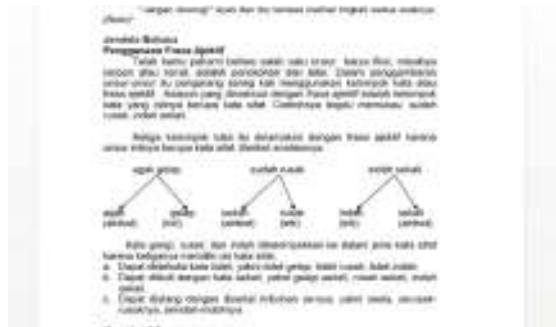
- Guru juga meminta siswa untuk mencari sumber-sumber itu melalui perpustakaan sekolah, internet, ataupun dengan membuka-buka *e-book* yang dimilikinya guna memperkaya jawaban-jawaban mereka pada kegiatan-kegiatan latihan itu.
- Guru memperkaya materi pembelajaran dengan membahas masalah kebahasaan, khsususnya tentang frasa adjektif (lihat *Jendela Bahasa*).
- Guru melakukan penilaian terhadap afektif, kognitif, dan psikomotor siswa.

Mengomunikasikan

- Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan ditanggapi oleh kelompok lainnya dengan menggunakan format penilaian sebagaimana yang tersedia dalam Buku Siswa.
- Guru memberikan pula penilaian terhadap aktivitas siswa itu dengan juga memanfaatkan tanggapan-tanggapan mereka pada presentasi temannya itu.

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

- *Penilaian afektif* berkenaan dengan sikap rasa ingin tahu, cermat, dan tekun selama siswa menyusun peta konsep dan mempresentasikannya.

Nama Siswa	Afektif		
	Rasa Ingin Tahu	Cermat	Tekun

- *Penilaian kognitif* dilakukan ketepatan dan kelengkapan jawaban siswa atas soal-soal kognitif yang terdapat pada Kegiatan 9.6-9.8. Kriteria penilaian berdasarkan aspek ketepatan, kelengkapan, dan kebakuan bahasanya.

Nama Siswa	Kognitif		
	Ketepatan	Kelengkapan	Kebakuan

- *Penilaian psikomotor* dapat berupa penilaian praktik, yaitu difokuskan pada kegiatan siswa ketika dalam mempresentasikan hasil kegiatan diskusinya terkait dengan unsur-unsur buku (fiksi).

D. Menyajikan Hasil Bacaan dalam Forum Diskusi

Kompetensi Dasar
Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara tulis dan lisan.

Proses dan Prosedur Pembelajaran

Mengamati (Model)

- Guru menunjukkan cuplikan teks ulasan tentang kelebihan (daya tarik) suatu buku.
- Siswa membaca teks tersebut, mencatat, dan mengemukakan pendapatnya tentang unsur-unsur yang dijelaskan dalam cuplikan tersebut terkait dengan daya tarik isi buku.

  Judul buku : ....

Catatan Sisiwa
....

- Guru melakukan dengar pendapat berkenaan dengan daya tarik buku yang dikemukakan di dalam cuplikan teks itu.

✂ Menanya

- Guru meminta para siswa untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan berkenaan dengan teks ulasan yang telah diamatinya.
- Guru menunjuk beberapa orang siswa untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan itu dan mencatatnya di papan tulis. Guru juga perlu menentukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Nama Penanya	Pertanyaan	Kesesuaian	
		Tidak	Sesuai

✂ Menalar

- Guru meminta siswa untuk mendiskusikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka ajukan.
- Untuk memperkaya jawaban siswa, mereka juga diminta untuk mempelajari paparan materi dalam Buku Siswa tentang teknik dan langkah-langkah membaca buku (fiksi dan nonfiksi) dalam Buku Siswa.
- Guru bersama siswa merumuskan kesimpulan (mencatat hal-hal penting) terkait pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa.

Kesimpulan Kelas ....

✂ Mengasosiasikan

- Penguasaan siswa dalam KD ini diperdalam dengan meminta siswa mengerjakan Kegiatan 9.9-9.10.
- Guru melakukan penilaian terhadap aktivitas siswa dalam melakoni kegiatan-kegiatan tersebut. Rubrik penialaian yang ada pada buku siswa dapat dimanfaatkan guru untuk kepentingan tersebut.

Nama Kelompok/ Siswa	Catatan Penilaian		
	Afektif	Kognitif	Psikomotor

Mengomunikasikan

- Kegiatan mengomunikasikan pada KD ini berupa kegiatan silang baca dan pementasan atas buku yang dibuat siswa secara kelompok/individual.
- Para siswa saling memberikan komentar, atau bahkan penilaian, atas teks yang dibuat temannya dengan menggunakan rubrik yang tersedia dalam Buku Siswa. Hasil pengisian rubrik tersebut oleh siswa dapat pula dimanfaatkan guru di dalam menilai proses kinerja.

Kegiatan dan Instrumen Penilaian

- *Penilaian afektif* berkenaan dengan tanggung jawab, kejujuran, dan daya kritis siswa dalam mendiskusikan isi buku.

Nama Siswa	Afektif		
	Tanggung jawab	Kejujuran	Aya Kritis

- *Penilaian kognitif* berkenaan dengan penguasaan siswa tentang isi buku yang dibacanya serta pemahaman tentang teknik-teknik berdiskusi (bedah buku).
- *Penilaian psikomotor* berupa penilaian proyek, yakni berupa proses penyiapan bahan diskusi (membaca buku), pelaksanaan berdiskusi, dan pelaporan hasil diskusi.

Nama Kelompok/ Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah
	Persiapan Bahan Diskusi	Pelaksanaan Diskusi	Pelaporan Hasil Diskusi	

Glosarium

abstraks pernyataan, pendahuluan, atau konsep dasar

agumentasi alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan

akting memerankan

aktual terbaru, mutakhir

alur jalan cerita

argumen alasan yg dapat dipakai untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan.

berita informasi, warta, pengetahuan terbaru tentang suatu kejadian/ peristiwa.

ceramah pidato oleh seseorang di hadapan banyak pendengar, mengenai suatu hal pengetahuan.

cerpen cerita pendek

deduksi uraian (paragraf) yang gagasan umumnya terletak pada bagian awal.

deduktif bersifat deduksi.

denotasi makna dasar dari suatu kata atau kelompok kata; makna yang beum mengalami penambahan atau pergeseran.

denotatif berkaitan dng denotasi

deskriftif bersifat deskripsi; bersifat menggambarkan apa adanya.

dialog percakapan antara dua orang atau lebih.

disunting dilihat dengan teliti.

drama teks imajinatif yang berupa dialog-dialog; teks untuk dipentaskan.

ejaan melafalkan (menyebutkan) huruf-huruf satu demi satu.

eksplanasi menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena atau kejadian/ peristiwa.

eksposisi teks yang meyampaikan sejumlah argumentasi ataupun pendapat untuk meyakinkan orang lain, yang kadang-kadang disertai dengan bujukan (persuasi).

faktual berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran.

fenomena hal-hal yang dapat disaksikan dng pancaindra dan dapat diterangkan serta; kegiatan, peristiwa.

fiksi cerita rekaan (novel, cerpen, dongeng)

fiktif khayal, bersifat imajinasi, sesuatu yang hasil dari mengkhayal.

format bentuk dan ukuran (buku, surat kabar)

frasa gabungan dua kata atau lebih yang tidak mengandung unsur subjek dan predikat).

iklan teks yang berisi tawaran barang/jasa; bujukan kepada khlayak untuk berbuat sesuatu.

induktif bersifat (secara) induksi, uraian yang gagasan umumnya terletak pada bagian akhir.

interpretasi pemberian kesan, pendapat, atau pandangan teoretis terhadap sesuatu; tafsiran;

intrinsik unsur pembangun sastra yang ada di dalam teks itu sendiri

kaidah rumusan asas yang menjadi hukum; aturan yang sudah pasti; patokan.

karakter sifat, watak, akhlak, sikap seseorang berkaitan denga suatu peristiwa

karya Ilmiah hasil perbuatan; buatan; ciptaan (terutama hasil tulisan) yang disusun berdasarkan fakta dan mengutamakan kelogisan

khalayak orang banyak; masyarakat

kompetensi kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan kemampuan menguasai gramatika suatu bahasa secara abstrak atau batiniah

konflik percekcokan; perselisihan

konotasi tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi

koreksi pembetulan; perbaikan; pemeriksaan.

kreatif memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan.

logis sesuai dengan logika; benar menurut penalaran; masuk akal

menganalisis penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya

mengkritik kecaman atau tanggapan, kadang-kadang disertai uraian dan pertimbangan baik buruk terhadap suatu hasil karya, pendapat, dsb.

persuasi teks yang berisi bujukan, himbauan, ajakan pada khlayak untuk berbuat sesuatu.

populer dikenal dan disukai orang banyak (umum):

prosedur tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas.

puisi teks yang berlarik-larik dan berbait-bait dengn mengutamakan harmonisasi bunyi dan kepadatan makna kata.

relevan kait-mengait; bersangkut-paut; berguna secara langsung.

resensi nilai baik buruknya karya sastra.

struktur cara sesuatu disusun atau dibangun; susunan; bangunan.

ulasan teks yang mengulas kelebihan dan kelemahan suatu karya; resensi.

verba(l) kata kerja; secara lisan (bukan tertulis)

Daftar Pustaka

Biber, Douglas; Conrad, Susan. 2009. *Register, Genre, and Style*. Cambridge: CUP.

Bhatia, Vijay K. 2002. *"Applied Genre Analysis: a Multi-perspective Model"*. *IBÉRICA* 4 (2002): 3-19.

Bower, Sharon Anthony. 1981. *Painless Public Speaking*. Englewood Cliffs, N.J.: Prentice-Hall.

Burns, A. 2001. Genre-based approaches to writing and beginning adult ESL learners. In C. N. Candlin & N. Mercer (Eds.), *English language teaching in its social context* (pp. 200-207).NewYork,NY:Routledge.

Christie, F. (ed.). 1999. *Pedagogy and the Shaping of Consciousness.* London: Continuum.

Christie, Frances & Derewianka, Beverly.2010.*School Discourse, Learning to Write Across the Yearsof Schooling*. London: Continuum.

Coffey, M. Pogemiller. 1983. *Fitting In*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall.

Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2000). *Research methods in education* (5th ed.). NewYork, NY: RoutledgeFalmer.

Coyle, D. 1999. *"Theory and Planning for Effective Classroom: supporting students in content and language integrated learning contexts"* dalam Masih, J. (ed.) *Learning through a Foreign Language*. London: CILT.

Coyle, D. 2006. *"Developing CLIL: Towards a Theory of Practice"* dalam *Monograph 6* (pp. 5–29) Barcelona: APAC.

Coyle, D. 2007. *"The CLIL Quality Challenge"* dalam D. Marsh & D. Wolff (eds) *Diverse Contexts – Converging Goals: CLIL in Europe* (pp. 47–58). Frankfurt: Peter Lang.

Cox, Ailsa. 2011. *Teaching the Short Story*. London: Palgrave Macmillan.

Cummins, J. 1981. *Bilingualism and Minority Language Children.* Toronto: Ontario Institute for Studies in Education.

Dalton-Puffer, Christiane. 2007. *Discourse in Content Language Integrated Learning (CLIL) Classroom*. Amsterdam, Philadelphia: Johns Benjamin Publishing Co.

Department of Education and Science. (1989). *English in the National Curriculum.* London: HMSO.

Firkins,Arthur; Forey,Gail dan Sengupta, Sima. 2007. *"A Genre-Based*

Literacy Pedagogy: Teaching Writing to Low Proficiency EFL Students", *English Language Teaching Journal*, Oktober, 2007.

Frank, Marcella. 1983. *Writing from Experience*. Englewood Cliffs, N.J.: Prentice-Hall.

Gibbons, P. 2007. Scaffolding language and learning. *Teaching ESL students in mainstreamclassrooms: Language in learning across the curriculum: Readings* (2nd ed., pp. 25-37).

Herrington, Anne & Moran Charles. 2005. *Genre Across the Curriculum*. Logan, Utah: Utah University Press.

Hough, Lyndal. 2003. *Language, Context, and Meaning*. Melbourne: Heinemann.

Hyland, K. 2003. *Genre-based pedagogies: A social response to process. Journal of SecondLanguage Writing, 12*(1), 17-29.

Hyon, S. 1996. Genre in three traditions: Implications for ESL. *TESOL Quarterly, 30*(4), 693722.

Ismail, Taufiq. 1998. *Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia*. Jakarta: Yayasan Ananda.

Ismail, Taufiq. Et al. (ed.). 2001. *Dari Fansuri ke Handayani*. Jakarta: Horison, Kaki Langit, Ford Foudation.

Johns, Ann M. 2002. *Genre in the Classroom*.Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.

Jolly, David. 1984. *Writing Tasks*. Cambridge: Cambridge University Press.

Kartodikromo, Marco. 2000. *Student Hidjo.*Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.

Kelly, A.V. 2004. *The Curriculum, Theory and Practice*, 5th edition. London: Sage.

Kosasih, E. 2014. *Jenis-jenis Teks dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.

Kosasih, E. 2014. *Strategi Belajar Mengajar, Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Yrama Widya.

Kridalaksana, Harimurti. et al. 1985. *Tata Bahasa Deskriptif Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud.

Lightbown, P.M. and Spada, N. 2006. *How Languages are Learned (2nd revised* edn). Oxford: Oxford University Press.

Madden, David. 2003. ”How to Read Fiction?” dalam Microsoft® Encarta® Reference Library. © 1993-2002.

Martin, J. R. 1992. *English Text.* Amsterdam: Benjamins.

Microsoft. 2003. *Encarta Encyclopedia*. 1999-2002.

Moeliono, Anton M. (ed.) 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Null, Wesley. 2011. *Curriculum, from Theory to Practice*. Maryland: Rowman & Littlefield Publishers, Inc.

Paltridge, B. 2001.*Genre and the language learning classroom*. Ann Arbor, MI: University ofMichigan Press.

Paltridge, B. 2007. Approaches to genre in ELT. In J. Cummins & C. Davison (Eds.),*International handbook of English language teaching* (Vol. 2, pp. 931-943). New York,NY: Springer.

Rothery, J. 1996. *’Making changes: developing an educational linguistics’* dalam R. Hasan and G. Williams (eds.). *Literacy in Society*. London: Longman.

Samad, Daniel. 1997. *Dasar-dasar Meresensi Buku*. Jakarta: Grasindo.

Savage, Jonathan. 2011. *Cross-Curricular Teaching and Learning in the Secondary School*. London: Routledge.

Schill, Janne. 2002. *On Track, Working with Texts*. Victoria: Heinemann.

Soedarso. 2001. *Speed Reading, Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia.

Swales. 1990. *Genre Analysis.* Cambridge: Cambridge University Press.

Trianto, Agus. 2001. *Komunikasi dalam Forum*. Bengkulu: LP3SDM.

Trianto, Agus. 2006. *PASTI BISA, Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia untuk SMP dan MTs Kelas VII, VIII, IX*. Jakarta: ESIS.

Trianto, Agus. 2008. *Panduan Pemelajaran PASTI BISA*. Bengkulu: FKIP UNIB.

Wahyudi, Johan. 2011. *Terampil Menulis Surat.* Solo: Tiga Serangkai.

Wahyudi, Johan. 2011. *Menjadi Cerpenis.* Solo: Tiga Serangkai.

Wahyudi, Johan. 2012. *Menjadi Penyair.* Bandung: Pustaka Bandung.

Wahyudi, Johan. 2012. *Mahir Bercerita.* Bandung: Pustaka Bandung.

Wahyudi, Johan. 2013. *Panduan Menjadi Juara.* Solo: Wangsa Jatra Lestari.

Walter-Echols, E. 2009. *Teaching writing* by modeling genres through the teaching-learningcycle. *CamTESOL Conference on English Language Teaching: Selected Papers, 5*, 230-238.

Wing Jan, L. 2001. *Write ways: Modelling writing forms* (2nd ed.). Victoria: Oxford University Press.

Zarobe, Yolanda Ruiz de & Catalán , Rosa María Jiménez. 2009. *Content and Language Integrated Learning Evidence from Research in Europe*. Bristol: Multilingual Matters.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Dr. E. Kosasih, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : (022)2008132/08121427556
E-mail : ekos_kosasih@yahoo.com
Akun Facebook : e kosasih
Alamat Kantor : Universitas Pendidikan Indonesia
Jl. Dr. Setiabudhi 229 Bandung
Bidang Keahlian : Pengajaran bahasa, telaah kurikulum dan penulisan buku teks.

Riwayat pekerjaan:

1. Dosen pada Departemen Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sekolah Pascasarjana (PPS), UPI Bandung.
2. Penulis dan konsultan pada beberapa penerbitan.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S-3 Sekolah Pascasarjana (PPS), Universitas Pendidikan Indonesia, Program Pengajaran Bahasa Indonesia, lulus tahun 2010.
2. S-2 Sekolah Pascasarjana (PPS), Universitas Pendidikan Indonesia, Program Pengajaran Bahasa Indonesia, lulus tahun 2000.
3. S-1 FPBS, IKIP Bandung, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, lulus tahun 1996.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Keajaiban di Tanah Suci Mekah, 1996, Pustaka HIdayah
2. Hak Gus Dur untuk Nyleneh, 2000, Pustaka Hidayah
3. Mukzijat Salat dan Doa, 2002, Pustaka Hidayah
4. Penulisan Modul Bahasa Indonesia, 2009, Genesindo
5. Teladan 30 Binatang, 2009, Cipta Dea Pustaka
6. Kecakapan Hidup, 2009, Cipta Dea Pustaka
7. Cara Jitu Menulis Surat Lamaran Kerja, 2009, Yrama Widya
8. Menulis Karangan Ilmiah, 2009, Nobel Edumedia
9. Menulis Surat Dinas, 2009, Yrama Widya
10. Kiat Sukses sang Editor, 2010, Yrama Widya
11. Ensiklopedia Sastra Indonesia, 2008, Nobel Edimedia
12. Apresiasi Sastra Indonesia: Puisi, Prosa, Drama, 2008, Nobel Eduamedia
13. Terampil Berbicara di Depan Umum, 2008, Nobel Edumedia
14. Pendekatan Berbasis Kecakapan Hidup dan Pembelajaran Kontekstual, 2010, Genesindo
15. Pendekatan, Metode, dan Teknik Pembelajaran Bahasa Indonesia, 2010, Genesindo
16. Menjadi Penulis Remaja, 2010, Nobel Edumedia
17. Jujur Itu Mengasyikan, 2011, Bangkit Citra Persada

18. Tata Bahasa Indonesia Pratis, 2011, Nobel Edumedia
19. KamusPintar Bahasa Indonesia, 2011 2 Usaha Muda
20. Kamus Istilah Kewirausahaan, 2011 2, Usaha Muda
21. Dasar-dasar Keterampilan Menulis, 2012, YRAMA Widya

Karya penelitian:

1. 2011 : Penerapan model pembelajaran berbasis portofolio di dalam mata kuliah menulis untuk peserta PPG , RKAT Jurusan
2. 2012 : Kajian terhadap nilai-nilai akhlak Sufi dalam Kitab Sirrur Asrar karya Syaikh Abdul Qadar Jailani, Dikti
3. 2013 : Model pembelajaraan menulis akademik berbasis google drive untuk meningkatkan menulis mahasiswa UPI: Suatu Upaya Meningkatkan Kemahiran Berbahasa Indonesia Mahasiswa UPI Tahun Akademik 2013/204, Dikti
4. 2014 : Penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk menyelenggarakan PPG di UPI Bandung, Dikti
5. 2015 : Model pembelajaran menulis akademik berbasis Google Drive untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa UPI: Suatu Upaya Meningkatkan Kemahiran Berbahasa Indonesia Mahasiswa UPI Tahun Akademik 2013/2014, LPPM UPI
6. 2016 : Pengembangan Buku pelajaran SMP/MTs. Berbasis Komponen Budaya di Jawa Barat dalam Upaya Mengatasi Hambatan Konseptual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Studi terhadap Fungsi dan Pemanfaatan Buku Kemdikbud Kurikulum 2013), LPPM UPI

Publikasi Jurnal:

1. 2013 : Sastra Klasik Sebagai Wahana Efektif dalam Pengembangan Pendidikan Karakter, Jurnal Bahasa dan Sastra, Vol. 13, No. 2, Oktober, 102-217, ISSN 1412-0712
2. 2013 : Nilai-nilai Moral dalam Karya Sastra Melayu Klasik Islam: Kajian terhadap Hikayat Raja Khabar, Hikayat Syair Zulyazan, Hikayat Mariam Sadariah dan Nurdin Masri, Susurgalur, No. 1, Vol. 1, Maret 2013, ISSN 2302-
3. 2013 : Pengembangan Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendidikan Kecakapan Hidup, Inklusi PPPPTK TK dan PLB Bandung, No. 3, edisi Juli 2013, h. 181-267, ISSN 2086-2105

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang M.S
Telp. Kantor/HP : 0411861508 / 081354955411
E-mail : muh.rapitang@gmail.com
Akun Facebook : mrt muh
Alamat Kantor : Jln. Daeng Tata parangtambung Makassar
Bidang Keahlian : Bahasa dan Sastra Indonesia

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Pegawai Negeri Sipil
2. Dosen Universitas Negeri Makassar

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. (S1) 1980-1986 : Pendidikan Sarjana IKIP Ujung Pandang
2. (S2) 1989-1996 : Pendidikan Magister Universitas Padjajaran
3. (S3) 1996-2001 : Pendidikan Doktor Universitas Padjajaran

Judul Buku yang Pernah ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1.Buku teks Bhs Indonesia SMP/MTs, SMA SMK/MAn kelas 1 2 3 Kurikulum 2006
2.Buku teks Nasional SMP/MTs, SMA, SMK, MAn kelas 1 & 3 Kurikulum 2013
3.Buku teks Nasional SMP/MTs, SMA, SMK, MAn kelas 1 2 3 Kurikulum 2013 revisi

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak Ada

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Dwi Purnanto, M.Hum
Telp. Kantor/HP : 0271-712655/08122615054
E-mail : dwi.purnanto@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jalan Ir. Sutami 36 A Surakarta
Bidang Keahlian : Linguistik Indonesia

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. (1986 - sekarang)Dosen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya mulai tahun. Dwi Purnanto Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 1979-1984 : Universitas Sebelas Maret Surakarta, Doktorandus, Linguistik
2. 1998-2001: Universitas Sebelas Maret Surakarta, Magister Humaniora, Linguistik
3. 2002-2010 : Universitas Sebelas Maret Surakarta, Doktor, Linguistik

Judul Buku yang Pernah ditelaah (10 Tahun Terakhir)

1. Jakarta, 2005 : Bahasa Indonesia untuk SMP , Pusbuk. Kemendiknas
2. Bogor, 2005 : Bahasa Indonesia untuk SMA , Pusbuk. Kemendiknas
3. Bogor, 2007 : Bahasa Indonesia untuk SMP, Pusbuk. Kemendiknas
4. Bogor, 2007 : Bahasa Indonesia untuk SMA, Pusbuk. Kemendiknas
5. Jakarta, 2015 : Bahasa Indonesia untuk SMP, Puskurbuk, Kemendikbud
6. Jakarta, 2015 : Bahasa Indonesia untuk SMA, Puskurbuk, Kemendikbud
7. Jakarta, 2016 : Bahasa Indonesia untuk SMP, Puskurbuk, Kemendikbud
8. Jakarta, 2016 : Bahasa Indonesia untuk SMA, Puskurbuk, Kemendikbud
9. Jakarta, 2016 : Sintaksis, Universitas Terbuka, Kemenristek Dikti

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2010 : Struktur, Fungsi, dan Penafsiran Makna Pemakaian Bahasa Hukum Pidana di Pengadilan Wilayah Surakarta, DIKTI (Bantuan Disertasi)
2. 2011 : Tindak Tutur Direktif dalam Persidanghan Pidana di Wilayah Surakrta, DIPA UNS
3. 2012 : Strategi Tanya Jawab dalam Persidangan di Wilayah Surakarta, DIPA UNS
4. 2013 : Prinsip-prinsip Interaksi dalam Persidangan Pidana di Wilayah Surakarta, DIPA UNS
5. 2014 : Pemerolehan Bahasa Anak-anak Idiot (Down Syndrome) di Kabupaten Ponorogo Jawa Timur (Kajian Psikolinguistik), DIPA UNS
6. 2015 : Kearifan Lokal Petani dan Persepsinya terhadap Pekerjaan Non-Petani Masyarakat di Kabupaten Ngawi (Kajian Etnolinguistik), PUPT DIKTI
7. 2015 : Ketidaksantunan Berbahasa dalam Persidangan Pidana di Wilayah Eks-Karesidenan Surakarta, DIPA UNS
8. 2015 : Kesantunan kritik dalam masyarakat Etnik madura: Kajian Pemberdayaan Fungsi Bahasa, PUPT DIKTI

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Liliana Muliastuti
Telp. Kantor/HP : 08159492993
E-mail : LMULIASTUTI@YAHOO.COM
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : kampus A Universitas Negeri Jakarta
Bidang Keahlian : Bahasa Indonesia

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1992-2016: Dosen Bahasa Indonesia di UNJ

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3 : Prodi Pendidikan Bahasa UNJ (2011 – 2015)
2. S2 : Prodi Pendidikan Bahasa UNJ (1994-1997)
3. S1 : Fakultas Bahasa dan Seni/jurusan Bahasa Indonesia/program studi Pendidikan Bahasa Indonesia UNJ (1986-1991)

Judul Buku yang Pernah ditelaah (10 Tahun Terakhir)

1. Buku Bahasa Indonesia bagi penutur asing diterbitkan UNJ.
2. Buku Bahasa Indonesia SD diterbitkan penerbit swasta.
3. Buku Bahasa Indonesia SMA diterbitkan Kemendikbud.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. "Telaah Buku Teks BIPA (2005)"; "Pengembangan Materi Ajar BIPA (2008);
2. "Pengembangan CD Pembelajaran BIPA (2010); dan "Pengembangan Materi Ajar BIPA Berbasis Pendekatan Integratif dan Multikultural (2012)."
3. Sementara, bukunya yang telah terbit: Telaah Kurikulum dan Buku Teks (Modul UT); Semantik (Modul UT); dan Linguistik Umum (Modul UT), 2007.

Profil Editor

Nama Lengkap : Uti Darmawati, S.S
Telp Kantor / HP : 0272 322441
E-mail : utidarmawati@yahoo.co.id
utidarmawati@gmail.com
Akun Facebook : Uti Darmawati
Alamat Kantor : PT Intan Pariwara, Jalan Ki Hajar Dewantoro, Klaten, Jawa Tengah
Bidang Keahlian : Penyuntingan

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Tahun 2006–sekarang sebagai penyusun dan penyunting (editor) di PT Intan Pariwara

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 1999–2004 belajar di Fakultas Sastra, Jurusan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Surakarta (UNS)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Menulis Ringkasan dan Sinopsis, Permata Equator Media, 2008
2. Tips Membuat Pengumuman, Permata Equator Media, 2008
3. Dialek dan Idiolek, Intan Pariwara, 2009
4. Ragam Bahasa Indonesia, Intan Pariawara, 2009
5. Tematik SD Kelas 1 Tema 1 Diriku, Intan Pariwara, 2014
6. Tematik SD Kelas 1 Tema 2 Kegemaranku, Intan Pariwara, 2014
7. Tematik SD Kelas 1 Tema 3 Kegiatanku, Intan Pariwara, 2014
8. Tematik SD Kelas 1 Tema 4 Keluargaku, Intan Pariwara, 2014
9. Tematik SD Kelas 1 Tema 5 Pengalamanku, Intan Pariwara, 2014
10. Tematik SD Kelas 1 Tema 6 Lingkungan Bersih dan Asri, Intan Pariwara, 2014
11. Tematik SD Kelas 1 Tema 7 Benda, Hewan, dan Tumbuhan di Sekitarku, Intan Pariwara, 2014
12. Tematik SD Kelas 1 Tema 8 Peristiwa Alam, Intan Pariwara, 2014
13. Tematik SD Kelas 4 Tema 1 Indahnya Kebersamaan, Intan Pariwara, 2014
14. Tematik SD Kelas 4 Tema 2 Selalu Berhemat Energi, Intan Pariwara, 2014
15. Tematik SD Kelas 4 Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup, Intan Pariwara, 2014
16. Tematik SD Kelas 4 Tema 4 Berbagai Pekerjaan, Intan Pariwara, 2014
17. Tematik SD Kelas 4 Tema 5 Berbagai Pahlawanku, Intan Pariwara, 2014
18. Apresiasi Prosa, Intan Pariwara, 2016 (lulus penilaian)
19. Detik-Detik Ujian Nasional SD, Intan Pariwara, 2015
20. PR Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VII Semester 1, Intan Pariwara 2016
20. PR Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VII Semester 2, Intan Pariwara 2016
21. PR Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas X Semester 1, Intan Pariwara, 2016
22. PR Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas X Semester 2, Intan Pariwara, 2016

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. "Bahasa Pedagang Kaki Lima di Taman Wisata Candi Prambanan" (2004)

Judul Buku yang Pernah ditelaah (10 Tahun Terakhir)

1. Ilmu Elektronika dalam Dunia Industri, Saka Mitra Kompetensi, 2014
2. Detik-Detik Ujian Nasional SMP dan SMA, Intan Pariwara, 2015
3. Tematik SD Kelas 1 Tema 1 Diri Sendiri, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016
4. Instalasi Peralatan Suara, Saka Mitra Kompetensi, 2016
5. Prinsip Digital Dalam Elektronika Komputer, Saka Mitra Kompetensi, 2016
6. Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016
7. Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas IX, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016
8. Tematik SD Kelas I Tema 8, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016

Profil Illustrator

Nama Lengkap : Rio Ari Seno S.Sn
Telp Kantor/HP : 0856 9754 4072
Email : rio2161987@gmail.com
Akun Facebook : www.facebook.com/rio.ari.seno
Alamat Kantor : Jl. Palmerah Barat No. 8, Jakarta 12210
Bidang Keahlian : Ilustrasi & Desain Grafis

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2008 – 2013: Freelance Graphic Designer & Ilustrator
2. 2014 - Sekarang: Desainer Grafis Majalah Tempo.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Desain Desain Komunikasi Visual (Peminatan ilustrasi) Institut Kesenian Jakarta

Judul Buku yang Pernah Buat Illustrasi (10 Tahun Terakhir)

1. Makhluk Mitos Dunia Air

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak Ada